

**PENGARUH PERSEPSI SISWA DAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA
TERHADAP MINAT STUDI KE SMK
SISWA SMP NEGERI 1 PLERET BANTUL**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Untuk
Memenuhi sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Disusun Oleh:

**ADINDA FARRAH DIBA
(08511241013)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “PENGARUH PERSEPSI SISWA DAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT STUDI KE SMK SISWA SMP NEGERI 1 PLERET BANTUL” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 23 April 2013

Dosen Pembimbing



Prihastuti Ekawatiningsih, M. Pd
NIP. 19750428 199903 2 002

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH PERSEPSI SISWA DAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA
TERHADAP MINAT STUDI KE SMK
SISWA SMP NEGERI 1 PLERET BANTUL**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

ADINDA FARRAH DIBA



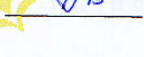
08511241013

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Pada tanggal 1 Mei 2013 dan dinyatakan telah Memenuhi Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan

Nama lengkap dan Gelar	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd	Ketua Penguji		1 Mei 2013
Andian Ari Anggraeni, M.Sc	Sekretaris Penguji		1 Mei 2013
Sutriyati Purwanti, M.Si	Penguji Utama		1 Mei 2013

Yogyakarta, Mei 2013



Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta,


Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adinda Farrah Diba

NIM : 08511241013

Prodi : Pendidikan Teknik Boga

Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Fakultas : Teknik

Judul Skripsi

**“PENGARUH PERSEPSI SISWA DAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA
TERHADAP MINAT STUDI KE SMK
SISWA SMP NEGERI 1 PLERET BANTUL”**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 6 April 2013

Yang menyatakan,



Adinda Farrah Diba

NIM. 08511241013

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada:

- 1. Bapak dan Ibu tercinta (Bapak Fauzi dan Ibu Yuhana), sebagai wujud baktiku selama ini atas semua pengorbanan dan perjuangan tulusmu serta limpahan kasih sayang dan doa tiada akhir untukku. Kebahagiaanmu adalah harapan dan doa yang akan selalu mengiringi langkahku.*
- 2. Kakakku (Mbak Ajeng, Mas Ryan, dan Mbak Kiki) dan Adikku (Bella), serta keponakanku (Fathan Sulton Hazazi) yang selalu menemani dan memberi semangat serta motivasi untuk terus berusaha dan melangkah maju*
- 3. Teman-teman yang selalu memberi dukungan terutama Nanik, Lala, Aya, Putri, Dina, Indita, Wuri, Ardi, dan Salman,*
- 4. Almamaterku tercinta, Universitas Negeri Yogyakarta.*

MOTTO

1. *Sebaik-baik manusia adalah manusia yang bermanfaat bagi manusia yang lain*
2. *Alloh SWT tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya (Q.S Al Baqarah :286)*
3. *Alloh tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada mereka sendiri (QS. Ar Ra'd :11)*
4. *Tak perlu tunggu hebat untuk berani memulai (CJR)*
5. *Jalan lapang menuju kesuksesan adalah bekerja, berusaha dan berdo'a, sedangkan modal utama adalah pantang menyerah, berani mengambil keputusan dan tidak takut akan kegagalan.*

**PENGARUH PERSEPSI SISWA DAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA
TERHADAP MINAT STUDI KE SMK
SISWA SMP NEGERI 1 PLERET BANTUL**

**Adinda Farrah Diba
08511241013**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Persepsi siswa SMP N 1 Pleret terhadap SMK; (2) Interaksi teman sebaya dalam rangka melanjutkan studi ke SMK pada siswa di SMPN 1 Pleret; (3) Minat siswa SMPN 1 Pleret untuk melanjutkan studi ke SMK; (4) Pengaruh persepsi siswa tentang SMK terhadap minat siswa SMPN 1 Pleret untuk melanjutkan studi ke SMK; (5) Pengaruh interaksi teman sebaya terhadap minat siswa SMPN 1 Pleret untuk melanjutkan studi ke SMK; (6) Pengaruh secara bersama-sama persepsi siswa tentang SMK dan interaksi teman sebaya terhadap minat siswa SMPN 1 Pleret untuk melanjutkan studi ke SMK.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Populasi penelitian adalah Siswa SMP Negeri 1 Pleret yang berjumlah 648 siswa. Besarnya sampel yang diambil adalah 120 siswa dengan teknik *stratified random sampling*. Pengumpulan data dengan angket/kuesioner. Uji coba instrumen dilaksanakan pada 30 responden. Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson Hasil uji validitas nilai r hitung $> 3,61$ hasil menunjukkan angket persepsi siswa, interaksi teman sebaya, dan angket minat studi ke SMK sebanyak 45, 23, dan 38 valid, sedangkan uji reliabilitas digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil uji coba reliabilitas didapatkan hasil 0,953; 0,884 dan 0,953 yang dapat dikategorikan sangat tinggi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif dan analisis regresi ganda, dengan signifikansi 5%.

Hasil penelitian diperoleh kesimpulan: (1) Persepsi siswa SMPN 1 Pleret terhadap SMK kategori tinggi yaitu 66 siswa (55%); (2) Interaksi teman sebaya dalam rangka melanjutkan studi ke SMK pada siswa di SMPN 1 Pleret kategori sedang yaitu 61 siswa (50,8%); (3) Minat siswa SMPN 1 Pleret untuk melanjutkan studi ke SMK kategori tinggi yaitu 61 siswa (50,8%); (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang SMK terhadap minat studi ke SMK pada siswa SMPN 1 Pleret Bantul yang ditunjukkan nilai $t_{hitung} (10,538) > t_{tabel} (1,65798)$ dan mempengaruhi minat ke SMK sebesar 48,5%; (5) Terdapat pengaruh positif dan signifikan interaksi teman sebaya terhadap minat studi ke SMK pada siswa SMPN 1 Pleret Bantul yang ditunjukkan nilai $t_{hitung} (5,745) > t_{tabel} (1,65798)$ dan mempengaruhi minat ke SMK sebesar 21,9% ;(6) Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang SMK dan interaksi teman sebaya secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan studi ke SMK pada siswa SMPN 1 Pleret Bantul yang ditunjukkan nilai $F_{hitung} (67,514) > F_{tabel} (3,07)$ keduanya mempengaruhi Minat ke SMK sebesar 53,6%.

Kata Kunci : Persepsi, Interaksi Teman Sebaya, Minat Studi ke SMK

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang SMK dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Minat Studi ke SMK pada Siswa SMP Negeri 1 Pleret Bantul”. Ini dapat terselesaikan sebagai syarat kelulusan dalam menempuh pendidikan di Jurusan Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Pembuatan skripsi ini bertujuan untuk mengaplikasikan teori yang telah didapat di bangku kuliah kedalam suatu karya penelitian.

Kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materiil dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi. Penghargaan dan terimakasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada :

1. Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Noor Fitrihana, M.Eng, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Sutriyati Purwanti, M.Si, selaku Kaprodi Program Studi Pendidikan Teknik Boga
4. Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd, selaku pembimbing, yang telah banyak memberikan saran, motivasi dan kepercayaan kepada penulis untuk berkarya
5. Purwati Tjahyaningsih, M. Pd., selaku Pembimbing Akademik.
6. Dosen-dosen PTBB, khususnya Prodi Boga yang telah memberikan motivasi serta bimbingan.
7. Bapak dan Ibu tercinta yang telah memberikan motivasi dan kesabaran dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi ini, begitu juga dukungan materiil yang telah diberikan.
8. Rekan seperjuangan (S1 Reguler Angkatan 2008) yang selalu memberikan motivasinya.

9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini dan tidak bias saya sebutkan satu-persatu

Dalam penulisan laporan skripsi ini penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari kesempurnaan. Besar harapan penulis atas saran, kritik, pengarahan dan bantuan untuk terselesainya laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak..
Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, April 2013

Penulis

Adinda Farrah Diba

NIM. 08511241013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	
1. Persepsi Siswa tentang SMK.....	10
2. Interaksi Teman Sebaya.....	16
3. Minat Melanjutkan Studi ke SMK.....	20
4. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).....	28
B. Penelitian yang Relevan.....	38
C. Kerangka Berfikir.....	39
D. Hipotesis Penelitian.....	42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	43
B. Variabel Penelitian.....	44
C. Definisi Oprasional Variabel Penelitian.....	45
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	46
E. Metode Pengumpulan Data.....	48
F. Instrumen Penelitian.....	49
G. Uji Coba Instrumen.....	54
H. Teknik Analisis Data.....	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Pleret Bantul.....	65
2. Deskripsi Data Penelitian.....	66
3. Pengujian Hipotesis.....	86
B. Pembahasan Hasil Penelitian	
1. Persepsi Siswa tentang SMK pada Siswa SMP Negeri 1 Pleret.....	93
2. Interaksi Teman Sebaya Siswa SMP Negeri 1 Pleret.....	96
3. Minat Siswa SMP Negeri 1 Pleret untuk Melanjutkan Studi ke SMK.	98
4. Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Minat Studi ke SMK.....	101
5. Pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi ke SMK.....	103
6. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang SMK dan Interaksi Teman Sebaya dengan Minat Studi ke SMK.....	105

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN.....	109
B. SARAN.....	110

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel.1 : Jumlah Populasi Siswa.....	46
Tabel.2 : Kisi- Kisi Instrumen Persepsi Siswa.....	49
Tabel.3 : Kisi-Kisi Instrumen Interaksi Teman Sebaya.....	51
Tabel.4 : Kisi-Kisi Instrumen Minat Masuk SMK.....	52
Tabel.5 : Kriteria penilaian untuk angket penilaian.....	53
Tabel.6 : Interpretasi Nilai r.....	56
Tabel.7 : Hasil uji realibilitas Instrumen.....	56
Tabel.8 : Kriteria Penilaian.....	58
Tabel.9 : Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	59
Tabel.10 : Ringkasan Hasil Uji Linearitas.....	60
Tabel.11 : Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa(X_1).....	67
Tabel.12 : Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Persepsi.....	69
Tabel.13 : Distribusi Kecenderungan Frekuensi Informasi.....	70
Tabel.14 : Distribusi Kecenderungan Frekuensi Pengamatan.....	71
Tabel.15 : Distribusi Kecenderungan Frekuensi Pemahaman.....	72
Tabel.16 : Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel kesan.....	73
Tabel.17 : Distribusi Frekuensi Variabel Interaksi Teman Sebaya (X_2).....	74
Tabel.18 : Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Interaksi Teman Sebaya.....	76
Tabel.19 : Distribusi Kecenderungan Frekuensi Inklusi.....	77
Tabel.20 : Distribusi Kecenderungan Frekuensi Kontrol.....	78
Tabel.21 : Distribusi Kecenderungan Frekuensi Afeksi.....	79
Tabel.22 : Distribusi Frekuensi Variabel Minat Masuk SMK.....	80
Tabel.23 : Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat Masuk SMK..	81
Tabel.24 : Distribusi Kecenderungan Frekuensi Senang.....	82

Tabel.25 :	Distribusi Kecenderungan Frekuensi Tertarik.....	83
Tabel.26 :	Distribusi Kecenderungan Frekuensi Perhatian.....	84
Tabel.27 :	Distribusi Kecenderungan Frekuensi Motivasi.....	85
Tabel.28 :	Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X_1 -Y).....	86
Tabel.29 :	Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X_2 -Y).....	88
Tabel.30 :	Hasil Regresi Ganda.....	90

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar.1 : Kerangka Berfikir.....	41
Gambar.2 : Pengaruh Antar Variabel Penelitian.....	44
Gambar.3 : Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa.....	68
Gambar.4 : Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Interaksi Teman Sebaya	75
Gambar.5 : Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Studi ke SMK.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran.1 Anaisis Uji Instrumen.....	116
Lampiran.2 Data Penelitian.....	127
Lampiran.3 Uji Prasyarat Analisis.....	154
Lampiran.4 Distribusi Frekuensi.....	158
Lampiran.5 Hasil Analisis.....	186
Lampiran.6 Surat Ijin Penelitian.....	191

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya manusia (SDM) sangat berperan dalam menentukan pembangunan dan kemajuan suatu bangsa. Adanya sumber daya manusia pula proses pembangunan Negara Indonesia dapat berjalan lancar sebagai negara yang sedang berkembang. Salah satu upaya meningkatkan kualitas SDM adalah melalui pendidikan, sebab pendidikan akan menjadi penolong dan penuntun dalam menjalani kehidupan dan sekaligus untuk memperbaiki nasib dan peradaban manusia.

Anak sebagai generasi muda merupakan salah satu elemen utama penerus dan regenerasi bangsa. Pada hakekatnya seseorang yang memasuki tahap remaja memiliki karakteristik mental yang tengah labil. Siswa siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah usia individu yang dalam masa atau tahap peralihan. Dalam masa ini siswa masih dalam kondisi yang mudah dipengaruhi, baik pengaruh yang positif maupun yang negatif. Karena masih dalam tahap perkembangan, maka para siswa belum memiliki pegangannya dalam menentukan pilihan di masa depan, termasuk dalam hal ini pilihan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Oleh karena itu minat melanjutkan studi ke sekolah lanjutan khususnya bagi siswa kelas IX SMP tidak terbentuk secara tiba-tiba, melainkan melalui proses perkembangan dirinya maupun interaksi dengan lingkungan.

Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar yang terdiri dari pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan Kejuruan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didiknya untuk memasuki lapangan kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu lembaga pendidikan mencoba menjembatani antara ketersediaan lapangan kerja dengan jumlah tenaga kerja yang tidak seimbang. Menurut data Depdiknas 2007 sekitar 42% lulusan SMK telah mendapatkan pekerjaan. Sebanyak 15% melanjutkan pendidikan sambil bekerja dan 12% yang melanjutkan pendidikan saja. Persentase lulusan bekerja lebih besar jika dibandingkan dengan lulusan sekolah menengah umum yang hanya sekitar 32% yang bekerja dan 17% yang bekerja sambil kuliah, sedangkan lulusan SMU melanjutkan pendidikan sekitar 31%. (<http://news.okezone.com/read/2011/06/229037/bersaing-di-dunia-kerja>, diakses 23 Mei 2012) Hal ini memperlihatkan bahwa kompetensi SMK dalam memasuki dunia kerja lebih baik jika dibandingkan dengan lulusan SMU. Selain lain itu SMK juga mempunyai peluang untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

Begitu penting dan relevannya sekolah menengah kejuruan dalam menghasilkan lulusan yang kompetitif guna menghadapi persaingan di era perdagangan globalisasi, maka pemerintah mendorong pertumbuhan jumlah SMK sejak tahun 2008 sesuai dengan arahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dalam Rembug Pendidikan Nasional tentang penyeimbangan jumlah siswa SMK dibanding SMA dengan rasio jumlah siswa adalah 67: 33 pada tahun 2014 (<http://edukasi.kompasiana.com/2012/03/03/smk-sebagai-pilihan-masa-depan>, diakses 25 Mei 2012) Dengan adanya kebijakan pemerintah tersebut maka perkembangan minat siswa SMP untuk melanjutkan ke SMK mulai mengalami

perkembangan dengan jumlah siswa SMK yang semakin bertambah pada tahun 2008/2009 mencapai 1,4 juta siswa atau meningkat 20 persen dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Salah satu jalan yang ditempuh adalah dengan mempromosikan berbagai keunggulan, fasilitas, jurusan maupun program studi yang ada serta berbagai informasi tentang SMK kepada pelajar sekolah menengah pertama (SMP). Informasi dapat dijadikan hal yang penting bagi siswa SMP yang nantinya ingin melanjutkan jenjang pendidikan di SMK, sehingga diharapkan siswa mendapat gambaran yang jelas dan sesuai dengan kebutuhan serta keinginannya.

Minat merupakan salah satu faktor dalam pendidikan maupun pekerjaan yang diperkirakan berpengaruh terhadap prestasi yang akan dicapai untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Minat melanjutkan studi ke SMK adalah kecenderungan yang mengarahkan siswa untuk memilih SMK sebagai kelanjutan pendidikan setelah lulus sekolah menengah pertama yang ditandai dengan perasaan tertarik, senang, dan kesesuaian. Minat melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan telah mengalami kenaikan akan tetapi masih didominasi oleh siswa dengan status ekonomi menengah kebawah. Menurut Asep Prasetyo MS (2011) selaku wakil kepala sekolah SMK Parepare Makasar, Sekolah Menengah Kejuruan merupakan sekolah yang mencetak siswanya untuk siap bekerja sehingga sebagian besar siswanya adalah dari golongan menengah ke bawah, di mana para orang tua siswa tidak mampu membiayai pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi (<http://asepprasetyo.blogspot.com/2011/03/siapakah-peminat-mayoritas-smk.html> , diakses 25 April 2012).

Minat siswa untuk melanjutkan studi ke SMK dapat dipengaruhi oleh faktor internal siswa, salah satunya adalah persepsi. Persepsi siswa tentang SMK merupakan pandangan siswa terkait dengan pengetahuan terhadap SMK. Persepsi yang muncul dalam diri siswa berbeda-beda, ada yang mempunyai persepsi positif maupun negatif. Menurut Sri Sudarsih selaku guru bimbingan konseling SMP Negeri 9 Yogyakarta interaksi dengan lingkungan dapat memberikan informasi kepada siswa mengenai hal-hal yang berhubungan dengan sekolah lanjutan akan tetapi informasi yang didapat siswa belum tentu benar, sehingga dari informasi yang diperoleh tersebut dimungkinkan terbentuknya persepsi negatif mengenai sekolah lanjutan dari diri siswa tersebut.

Selain itu masih terdapat persepsi negatif tentang SMK, beberapa masih beranggapan bahwa SMK adalah sekolah untuk siswa kurang berprestasi, kurang memiliki kedisiplinan dan rata-rata berprestasi rendah sehingga siswa lulusan SMP lebih memilih melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal ini sesuai dengan catatan proses PPDB 2010 oleh sekretaris Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Budi Santosa Asrori bahwa pendaftar SMK sebanyak 60% lebih justru bukan penduduk kota Yogya (<http://www.jogjainfo.net/2011/06/masuk-sma-dan-smk-kian-ketat.html> diakses 23 Maret 2012).

Berbeda dengan di Yogyakarta, peminat SMK di daerah Bantul khususnya SMP N 1 Pleret cukup tinggi dilihat dari data sekolah 67% lulusan SMP pada tahun 2011 melanjutkan ke SMK. Menurut Supriyati sebagai guru bimbingan konseling, meskipun minat melanjutkan SMK di SMP N 1 Pleret cukup tinggi akan tetapi

masih terdapat anggapan dari siswa bahwa SMK lebih ditujukan untuk menyediakan tenaga kerja tingkat menengah. Hal ini dikarenakan belum adanya alumni dari SMP N 1 Pleret yang menduduki posisi-posisi strategis di berbagai lapangan pekerjaan misalnya menjadi manajer ataupun direktur di sebuah perusahaan. Berbeda dengan alumni SMP N 1 Pleret yang memilih SMA sebagai sekolah lanjutan dan memperoleh pekerjaan dengan posisi yang tinggi bahkan dapat memperoleh beasiswa hingga ke luar negeri. Selain itu terdapat pula anggapan bahwa meskipun lulusan SMK dapat melanjutkan ke perguruan tinggi, akan tetapi jurusan yang diambil masih harus terpaut dengan jurusan pada saat SMK. Berbeda dengan lulusan SMA yang dapat lebih leluasa dalam memilih jurusan yang dikehendaki. Hal-hal tersebut kemungkinan berpengaruh terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi ke SMK.

Faktor pertemanan juga dimungkinkan mempengaruhi seorang siswa dalam memilih sekolah lanjutan yang diminati. Hal ini karena perilaku seseorang dapat disebabkan oleh kekuatan dari lingkungan sekitar dan dalam diri manusia itu. Kekuatan tersebut dapat berupa situasi yang menekan dari persahabatan dikarenakan tidak menginginkan timbulnya kekecewaan dari sahabat atau temannya tersebut. Sehingga diperlukan dukungan dari teman sebaya dalam menentukan pilihan sekolah lanjutan agar tidak terjalin kekecewaan dan berlanjut pada rusaknya tali persahabatan yang dibangun. Menurut Supriyati pengaruh dari interaksi teman sebaya juga sering menimbulkan kebingungan siswa SMP dalam memilih sekolah lanjutan, seperti pada siswa SMP N 1 Pleret yang memilih sekolah lanjutan tergantung dimana temannya bersekolah. Hal tersebut dikarenakan mereka beranggapan bahwa mereka tidak bisa lepas dari teman-teman sebaya mereka. Usia-usia SMP merupakan usia dimana keberadaan dan pendapat teman sebayanya sangat

mereka butuhkan, hal tersebut yang menyebabkan seorang anak dapat mempengaruhi kelakuan ataupun minat anak yang lain atau sebaliknya.

Minat melanjutkan studi ke sekolah lanjutan tidak terbentuk secara tiba-tiba karena dalam usia peralihan siswa masih mudah dipengaruhi. Persepsi merupakan salah satu faktor dari diri individu yang ikut mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke SMK selain itu interaksi teman sebaya juga dapat memberikan pengaruh dalam memilih kelanjutan studinya. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “ Pengaruh Persepsi Siswa dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Minat Studi ke SMK pada Siswa SMP N 1 Pleret.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang berkaitan dengan minat melanjutkan studi ke SMK yaitu:

1. Minat melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan telah mengalami kenaikan akan tetapi masih didominasi oleh siswa dengan status ekonomi menengah kebawah.
2. Interaksi dengan lingkungan dapat memberikan informasi mengenai SMK yang belum tentu benar kepada siswa sehingga dimungkinkan terbentuknya persepsi negatif mengenai sekolah lanjutan dari diri siswa tersebut.
3. Masih ada persepsi siswa SMP khususnya di kota Yogyakarta bahwa SMK adalah sekolah untuk siswa yang kurang berprestasi, kurang memiliki kedisiplinan, dan rata-rata berekonomi menengah ke bawah.

4. Adanya Persepsi negatif tentang SMK pada siswa SMP khususnya di kota Yogyakarta, mengakibatkan hanya sedikit siswa yang berminat untuk melanjutkan studi ke SMK. Dapat dilihat dari 60% lebih siswa yang masuk ke SMK bukan penduduk kota Yogyakarta.
5. Terdapat anggapan dari siswa SMP N 1 Pleret bahwa SMK lebih ditujukan untuk menyediakan tenaga kerja tingkat menengah dan kurang luasnya memilih jurusan di perguruan tinggi apabila akan melanjutkan studi setelah menempuh pendidikan di SMK.
6. Pentingnya dukungan dari teman sebaya dalam menentukan pilihan sekolah lanjutan agar tidak terjadi kekecewaan dan berlanjut pada rusaknya tali persahabatan yang dibangun.
7. Adanya kebimbangan dalam memilih sekolah lanjutan pada siswa SMP N 1 Pleret sehingga memilih sekolah lanjutan tergantung dimana temannya bersekolah.
8. Terdapat pengaruh persepsi siswa tentang SMK dan interaksi teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke SMK

C. Batasan Masalah

Mengingat begitu luasnya permasalahan dan keterbatasan yang ada pada peneliti utamanya pada waktu, biaya, fasilitas, dan kemampuan, maka dalam penelitian ini hanya difokuskan pada pengaruh persepsi siswa tentang SMK dan interaksi teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke SMK.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah persepsi siswa SMP Negeri 1 Pleret terhadap SMK?
2. Bagaimanakah interaksi teman sebaya dalam rangka melanjutkan studi ke SMK pada siswa di SMP Negeri 1 Pleret ?
3. Bagaimanakah minat siswa SMP Negeri 1 Pleret untuk melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan ?
4. Adakah pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap minat siswa SMP Negeri 1 Pleret Bantul untuk melanjutkan studi ke SMK?
5. Adakah pengaruh positif dan signifikan antara interaksi teman sebaya terhadap minat siswa SMP Negeri 1 Pleret Bantul untuk melanjutkan studi ke SMK?
6. Adakah pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa dan interaksi teman sebaya di sekolah secara bersama-sama terhadap minat siswa SMP Negeri 1 Pleret Bantul untuk melanjutkan studi ke SMK?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui persepsi siswa SMP N 1 Pleret terhadap SMK..
2. Mengetahui interaksi teman sebaya dalam rangka melanjutkan studi ke SMK pada siswa di SMP Negeri 1 Pleret
3. Mengetahui minat siswa SMP Negeri 1 Pleret untuk melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan.

4. Mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang SMK terhadap minat siswa SMP Negeri 1 Pleret Bantul untuk melanjutkan studi ke SMK.
5. Mengetahui pengaruh interaksi teman sebaya terhadap minat siswa SMP Negeri 1 Pleret Bantul untuk melanjutkan studi ke SMK.
6. Mengetahui pengaruh secara bersama-sama persepsi siswa dan interaksi teman sebaya secara bersama-sama terhadap minat siswa SMP Negeri 1 Pleret Kabupaten Bantul untuk melanjutkan studi ke SMK.

F. Manfaat Penelitian

- a. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu memberikan sumbangan informasi serta masukan bagi siswa mengenai sekolah menengah kejuruan sebagai pertimbangan bagi siswa untuk memilih jenjang pendidikan yang lebih tinggi setelah lulus SMP.
- b. Sebagai masukan dan pertimbangan bagi sekolah untuk mengarahkan dan memaksimalkan potensi siswa dalam menentukan pilihan sekolah yang lebih tinggi setelah lulus SMP.
- c. Mengetahui faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke SMK sehingga dapat memberikan informasi sebagai bekal wawasan yang berguna kelak menjadi seorang guru sehingga dapat mengarahkan anak didik untuk memilih sekolah lanjutan sesuai bakat dan kemampuannya dengan tidak memandang negatif SMK.
- d. Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi mengenai Pengaruh Persepsi Siswa dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Minat Studi ke SMK.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Persepsi Siswa Tentang SMK

a. Pengertian persepsi

Persepsi dalam Psikologi diartikan sebagai salah satu perangkat psikologis yang menandai kemampuan seseorang untuk mengenal dan memaknakan sesuatu objek yang ada di lingkungannya. Berbagai ahli telah memberikan definisi yang beragam tentang kata persepsi ini, walaupun pada prinsipnya mengandung makna yang sama.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi diartikan sebagai “Tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu / proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya” (2005:863). Proses tersebut meliputi tiga komponen utama yaitu :

- 1) Seleksi, yaitu proses penyaringan oleh indera terhadap rangsangan dari luar, intensitas, dan jenisnya dapat banyak dan dapat sedikit.
- 2) Interpretasi, yaitu proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti penting bagi seseorang. Interpretasi dipengaruhi oleh banyak faktor seperti pengalaman masa lalu, sistem nilai yang dianut, motivasi, kecerdasan, dan sebagainya. Interpretasi juga tergantung pada kemampuan seseorang untuk mengadakan pengkategorian informasi yang diterimanya yaitu proses mereduksi informasi yang kompleks menjadi sederhana.
- 3) Interpretasi dan persepsi kemudian diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai reaksi (Munandar Soelaeman, 2006:16)

Phillip Kotler (2001:266), mendefinisikan persepsi sebagai Proses dimana individu memilih, merumuskan dan menafsirkan

masuk dari informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti mengenai dunia. Setiap orang mempunyai persepsi yang berbeda terhadap rangsangan yang sama. Sedangkan Chaplin (2004) memandang persepsi sebagai proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indra. Proses perseptual ini dimulai dengan perhatian, yaitu merupakan proses pengamatan selektif. Didalamnya mencakup pemahaman dan mengenali atau mengetahui objek-objek serta kejadian-kejadian yang ada.

Lebih lanjut, Desiderato dalam Jalaluddin Rakhmat (2005: 51) mengartikan persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa, atau hubungan- hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Sedangkan Devidoff dalam Bimo Walgito, mengatakan: “Semua yang ada dalam diri individu seperti perasaan, pengalaman, kemampuan berfikir, kerangka acuan, dan aspek-aspek lain yang ada dalam diri individu akan berperan dalam persepsi tersebut” (2002:88). Dari sumber lain, menurut Robbins (1995) persepsi adalah suatu proses dimana suatu individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan-kesan sensori mereka untuk memberi makna lingkungannya.

Persepsi siswa tentang SMK dimulai dengan adanya perhatian terhadap informasi atau hal yang berkaitan dengan objek tersebut. Pengalaman dapat mempengaruhi persepsi seseorang dalam bertindak laku. Pengalaman dapat diperoleh dari perbuatannya dimasa lampau

atau dapat dipelajari, sebab dengan dengan belajar seseorang akan memperoleh pengalaman. Hasil pengamatan seseorang akan membentuk suatu pandangan atau pemahaman tertentu terhadap suatu objek. Apabila dalam proses tersebut siswa memiliki persepsi yang baik tentang SMK, maka ia akan berusaha mencari keterangan yang lebih banyak tentang hal tersebut sehingga timbullah sikap positif terhadap SMK yang selanjutnya akan mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke SMK tersebut.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor yang mempengaruhi pembentukan persepsi (Suryanto, 2000:5) yaitu faktor kebudayaan, faktor bakat dan lingkungan, dan faktor dari perhatian. Irwanto mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi persepsi adalah :

- 1) Perhatian yang selektif, artinya tidak semua rangsangan (stimulus) harus ditanggapi, tetapi individu cukup memusatkan perhatian pada rangsangan tertentu saja,
- 2) Ciri-ciri rangsang, artinya intensitas rangsangan yang paling kuat, paling besar dan rangsangan yang bergerak/ dinamis lebih menarik menarik perhatian untuk diamati,
- 3) Nilai-nilai dan kebutuhan individu, maksudnya persepsi antara individu yang satu dengan individu yang lainnya tidak sama, tergantung nilai hidup yang dianut dan kebutuhannya,
- 4) Pengalaman terdahulu, yakni suatu hal yang sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsikan dunia sekitarnya (1991:96-97)

Telah dikemukakan bahwa persepsi merupakan pengorganisasian dan penginterpretasian stimulus yang diterima, sehingga stimulus tersebut mempunyai arti bagi individu yang bersangkutan. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa stimulus merupakan salah satu

faktor yang berperan dalam persepsi. Menurut Bimo Walgito (2002:89-90) faktor-faktor yang berperan dalam persepsi yaitu :

1. Objek yang dipersepsi. Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus yang dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor,
2. Alat indera dan syaraf-syaraf serta pusat susunan syaraf, yang merupakan syarat fisiologis. Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus, disamping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran,
3. Perhatian, yang merupakan syarat psikologis. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

c. Indikator Persepsi Siswa Tentang SMK

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, indikator adalah alat pemantau (sesuatu) yang dapat memberikan petunjuk/keterangan (Depdikbud, 1991:329). Hubungannya dengan persepsi siswa, maka indikator adalah sebagai alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk ke arah persepsi siswa tentang SMK.

Dari beberapa pendapat ahli mengenai persepsi maka disimpulkan bahwa persepsi tentang SMK merupakan proses memilih atau menyeleksi penerimaan informasi tentang SMK, merumuskan dengan pengamatan yang selektif yang didalamnya mencakup pemahaman tentang SMK sehingga dapat memberikan kesan-kesan sensori untuk membentuk suatu gambaran informasi tentang SMK. Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat disimpulkan indikator persepsi siswa tentang SMK yaitu adanya informasi tentang SMK,

pengamatan, pemahaman dan kesan tentang SMK. Lebih lanjut sikap yang ditunjukkan siswa sebagai tolok ukur/indikator persepsi siswa tentang SMK dijelaskan sebagai berikut:

1) Informasi

Informasi adalah data yang sudah diolah menjadi suatu bentuk lain yang lebih berguna yaitu pengetahuan atau keterangan yang ditujukan bagi penerima dalam pengambilan keputusan, baik masa sekarang atau yang akan datang (Gordon B. Davis, 2002: 32). Informasi yang didapat mengenai SMK diterima baik dari orangtua, teman, ataupun lingkungan sekitar. informasi tersebut terutama mengenai jurusan yang ada di SMK, biaya, dan masa depan lulusan SMK. Selain itu mengenai informasi pembelajaran di SMK meliputi pembelajaran normatif, adaptif, dan produktif.

2) Pengamatan

Pengamatan adalah observasi secara teliti dan berulang-ulang selama masa tertentu untuk menghimpun bahan-bahan keterangan (data/ informasi) terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan dalam rangka memperoleh pemahaman tentang objek yang diamati (Rahardjo & Gudnanto, 2011:47). Pengamatan tentang SMK dapat dilihat dari pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki baik pengetahuan dan ketrampilan dasar maupun pengembangan. Pengamatan juga dilakukan pada sarana dan prasarana yang ada di SMK meliputi ruang belajar, ruang

praktik,dan peralatan praktik, serta pengamatan pada tanggapan masyarakat sekitar tentang *image* dan kedisiplinan siswa SMK .

3) Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan untuk menangkap arti dan informasi yang diterima dengan wawasan yang dimiliki untuk memaknai atau menafsirkan sesuatu (Eko Endarmoko, 2006: 442)

Pemahaman tentang SMK dimulai dari pengertian tentang SMK dilihat dari tujuan SMK dan perbedaannya dengan SMA, mengetahui kelebihan SMK pada ketrampilan yang diberikan dan adanya program praktik industri, serta peluang dan prospek lulusan SMK untuk bekerja, berwirausaha, ataupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

4) Kesan

Kesan merupakan bentuk penilaian kita terhadap sesuatu, baik penilaian yang bernilai angka maupun yang bernilai kata-kata. Baik menyinggung atau tidak sesuatu yang dinilai tersebut. Kesan tentang SMK dapat diketahui dari tanggapan siswa apabila masuk SMK dalam membantu pembangunan bangsa dan mengurangi pengangguran.

2. Interaksi Teman Sebaya

a. Pengertian Teman Sebaya

Manusia diciptakan di dunia ini sebagai makhluk sosial yang tidak dapat melepas diri dari pergaulan lingkungan. Siswa juga berinteraksi dengan teman sebaya untuk memenuhi kebutuhan sosialnya. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, teman sebaya diartikan sebagai kawan, sahabat atau orang yang sama-sama bekerja atau berbuat (2002 : 1164).

Sementara Mu'tadin (2002:1) menjelaskan bahwa teman sebaya adalah kelompok orang-orang yang seumur dan mempunyai kelompok sosial yang sama, seperti teman sekolah atau teman sekerja. Selanjutnya Lewis dan Rosenblum dalam Samsunuwiyati (2005 : 145) Definisi teman sebaya lebih ditekankan pada kesamaan tingkah laku atau psikologis.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat didefinisikan teman sebaya sebagai sekumpulan individu pada anak-anak atau remaja yang memiliki hubungan dekat secara psikologis, memiliki persamaan usia, status sosial, dan kesenangan yang relatif sama.

b. Pengertian Interaksi Teman Sebaya

Melalui interaksi manusia dapat belajar menyesuaikan diri dengan lingkungan agar kualitas kehidupan meningkat. Interaksi sosial adalah kunci dari semua kehidupan sosial karena tanpa interaksi sosial tidak mungkin ada kehidupan bersama.

Bonner Gerungan (2002: 57) berpendapat bahwa interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua atau lebih yang satu sama lainnya saling mempengaruhi, mengubah, dan memperbaiki kelakuan individu yang lainnya dan begitu juga sebaliknya. Sejalan dengan pendapat diatas, Gillin dan Gillin (Sukmawati 2002:12) mengemukakan bahwa interaksi merupakan syarat utama dalam terbentuknya proses sosial yang ditentukan oleh dua faktor yaitu kontak sosial dan komunikasi.

Berdasarkan pengertian yang dikemukakan oleh para ahli, interaksi sosial dapat diartikan sebagai hubungan timbal balik antara dua individu atau lebih dan dalam hubungan tersebut perilaku individu yang satu saling mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki perilaku yang lain atau sebaliknya. Dalam interaksi sosial juga mencakup antara lain interaksi dengan keluarga dan interaksi dengan teman sebaya. Interaksi teman sebaya adalah suatu bentuk hubungan antara dua atau lebih anak dimana anak yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan anak yang lain atau sebaliknya dan hubungan ini terjadi antara anak yang memiliki usia relatif sama atau sebaya (Bonner Gerungan, 2002:58).

Walgito (2010:47) mengemukakan bahwa interaksi teman sebaya adalah hubungan antar sesama manusia yang memiliki usia relatif sama atau sebaya dalam suatu lingkungan masyarakat yang menciptakan satu keterikatan. Sementara itu, menurut Schutz (Sarwono,1993:13) mengemukakan bahwa interaksi teman sebaya terjadi karena individu

memiliki tiga kebutuhan dasar dalam interaksi dengan teman sebayanya. Ketiga kebutuhan dasar tersebut yaitu :

1) Inklusi (Keterikatan dan keterlibatan)

Inklusi adalah rasa saling memiliki dalam situasi kelompok, kebutuhan yang mendasari adalah hubungan yang memuaskan dengan orang lain. Dalam hubungan tersebut siswa memiliki kemampuan bergaul yang ditandai dengan pergaulan yang luas dan kepercayaan diri saat berkomunikasi. Selain itu adanya keterbukaan sikap dengan menampilkan kelebihan dan kekurangan diri dan menerima orang lain apa adanya, serta selalu berpartisipasi dalam aktivitas kelompok dengan aktif dalam kegiatan diskusi dan berani untuk mengeluarkan pendapat

2) Kontrol (kebutuhan akan arahan)

Kontrol yaitu kebutuhan akan arahan , petunjuk, dan pedoman dalam berperilaku. Kebutuhan yang mendasari adalah keinginan untuk menjaga dan mempertahankan hubungan yang memuaskan dengan orang lain dengan menghargai pemikiran teman dengan menerima kritik dan saran yang diberikan. Selain itu faktor dukungan atau dorongan dari teman sebaya yang dilatarbelakangi faktor bakat, faktor ketergantungan pada teman, dan faktor prospek lulusan SMK

3) Afeksi (Kebutuhan akan kasih sayang dan perhatian)

Afeksi yaitu kebutuhan akan kasih sayang dan perhatian dalam kelompok. Kebutuhan dasarnya adalah hasrat untuk disukai dan dicintai, kecemasan yang mungkin timbul adalah perasaan takut tidak disukai atau disenangi temannya. Kasih sayang diwujudkan dengan memberikan perhatian dengan berbagi informasi tentang SMK dan kemampuan berempati.

c. Fungsi Interaksi Teman Sebaya

Menurut Wayan Ardana yang dikutip oleh Umar Tirtarahardja dan La Sulo, terdapat perbedaan fungsi interaksi teman sebaya terhadap anggotanya yaitu (Umar Tirtarahardja dan La Sulo, 2005:181):

- 1) Mengajarkan dan berhubungan dan menyesuaikan diri dengan orang lain.
- 2) Memperkenalkan kehidupan yang lebih luas.
- 3) Memperkuat sebagian dari nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan masyarakat orang dewasa.
- 4) Memberikan kepada anggota-anggotanya cara-cara untuk membebaskan diri dari pengaruh kekuatan otoritas.
- 5) Memberikan pengalaman untuk mengadakan hubungan yang didasarkan pada prinsip persamaan hak.
- 6) Memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga secara memuaskan (Pengetahuan mengenai cita rasa berpakaian, musik, jenis tingkah laku tertentu, dan lain-lain.)
- 7) Memperluas cakrawala pengetahuan anak sehingga ia menjadi seseorang yang lebih kompleks.

Menurut Vembriarto (1993) fungsi interaksi teman sebaya adalah:

- 1) Mengajarkan anak bergaul dengan sesamanya
- 2) Mengajarkan kebudayaan masyarakat
- 3) Mengajarkan mobilitas sosial
- 4) Mengajarkan peranan sosial yang baru
- 5) Mengajarkan kepatuhan kepada aturan dan kewibawaan impersonal

- 6) Menggambarkan sikap sosiabilitas dalam diri anak, dalam arti mengembangkan tingkah laku komformitas (Vembriarto,1993:60-61)

Interaksi teman sebaya sangat penting bagi perkembangan seorang siswa untuk dapat menunjukkan kemampuan dirinya. Seorang siswa memiliki kesempatan banyak untuk berbicara secara intensif dengan teman sebayanya. Siswa sadar bahwa dirinya di tuntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan teman-teman lain dalam kelompok tersebut meskipun beberapa saat tertentu siswa kurang dapat memenuhi tuntutan kelompok tersebut.

3. Minat Melanjutkan Studi ke SMK

a. Pengertian Minat

Minat merupakan faktor psikologis yang dapat menentukan suatu pilihan pada seseorang. Selain itu minat juga merupakan salah satu faktor psikologis yang sangat penting untuk suatu kemajuan dan keberhasilan seseorang. Seseorang yang mengerjakan sesuatu pekerjaan dengan disertai minat sebelumnya, pada umumnya akan memperoleh hasil yang lebih baik daripada mereka yang tidak berminat sebelumnya.

Minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai “ Kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu” (2005:744). Menurut Winkel, minat adalah kecenderungan yang agak menetap dalam diri objek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang atau hal tersebut (1993:30-31).

Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh Slameto (2003:180), Minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri”. Dalam dalam hal ini minat muncul karena adanya rasa ketertarikan atau perasaan senang terhadap suatu objek. Rasa ketertarikan itulah yang mendorong seseorang untuk berminat terhadap suatu objek, sehingga dalam dirinya timbul keinginan dan kemauan untuk memiliki objek tersebut.

Menurut Crow dan Crow yang dikutip dan diterjemahkan oleh abd. Rachman Abror (1993:12) menyatakan :

Minat atau interest dapat berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan apapun dapat berupa pengalaman yang afektif yang dapat dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain, minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan partisipasi dalam kegiatan.

Bimo Walgito (1994:38) menjelaskan bahwa “Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai perasaan senang untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut terhadap objek tersebut”. Dalam pengertian ini terkandung makna bahwa minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang memberikan perhatian yang lebih besar terhadap suatu objek, merasa senang ingin berkecimpung didalamnya karena adanya kesesuaian dan kebutuhan dengan objek tersebut. Karena minat merupakan kecenderungan seseorang untuk menyenangkan suatu

objek, maka seseorang yang mempunyai perasaan senang terhadap sesuatu akan memberikan tanggapan positif bila diajak berbicara mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan sesuatu itu. Selain itu, seseorang yang berminat terhadap sesuatu mempunyai perhatian terhadap hal-hal yang berkaitan dengan objek itu karena memiliki sangkut paut dan kesesuaian dengan dirinya.

Ngalim Purwanto (1990:56) mengemukakan bahwa terdapat hubungan antara motif dan minat . “Minat mengarahkan perbuatan pada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Dorongan yang kuat untuk beraktivitas ini berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan. Bila kebutuhan terpenuhi maka akan menimbulkan kepuasan , sedangkan kepuasan itu sendiri sifatnya menyenangkan. Jadi dapat dikatakan bahwa dorongan untuk berhubungan secara lebih aktif dengan objek yang menarik ini disertai dengan perasaan senang membuat individu tersebut cenderung berhubungan lebih aktif dan ingin mengetahui ataupun mempelajari objek yang diminati tersebut.

Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perasaan senang, tertarik dan perhatian terhadap sesuatu yang disertai dengan dorongan untuk mengetahui serta mempelajari sesuatu yang diminatinya tersebut. Oleh sebab itu minat melanjutkan ke SMK di kalangan siswa SMP diartikan sebagai kecenderungan yang mengarahkan siswa untuk memilih SMK sebagai kelanjutan pendidikan

mereka setelah lulus dari SMP yang ditandai dengan adanya perasaan senang terhadap SMK dan perhatian terhadap SMK yang disertai keinginan untuk beraktivitas didalamnya.

Menurut Bimo Walgito (2000:89), faktor intrinsik adalah faktor yang bersumber dari dalam diri sendiri dan faktor ekstrinsik adalah faktor yang dipengaruhi dari luar individu. Sejalan dengan pendapat Abdul Rachman Shaleh (2005:263), juga mengemukakan terdapat dua hal yang mempengaruhi minat adalah faktor instrinsik yaitu sesuatu yang timbul dari dalam individu sendiri tanpa ada pengaruh dari luar dan faktor ekstrinsik yaitu pengaruh yang datangnya dari luar individu. Faktor- faktor yang berhubungan dengan minat melanjutkan studi ke SMK yang berasal dari dalam individu meliputi aspek psikologis dan aspek fisiologis. Aspek psikologis misalnya, kecerdasan, motivasi berprestasi, kemauan, persepsi, bakat, serta pandangan hidup. Aspek fisiologis meliputi kematangan fisik, kesehatan jasmani, dan keadaan indra. Sedangkan faktor yang berasal dari luar individu antara lain meliputi status sosial, ekonomi orangtua, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan Interaksi teman sebaya.

b. Fungsi Minat

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih serius dan tidak mudah putus

asa dalam menghadapi tantangan. Fungsi minat menurut Whiterington adalah sebagai berikut:

“Minat sangat berfungsi bagi manusia karena dapat mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuan hidupnya, sehingga dapat membawa manusia pada hal-hal yang dianggap tidak perlu menjadi sesuatu yang bermanfaat dalam dirinya, karena timbulnya kesadaran untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa membebani orang lain. Selain itu minat juga dapat memberikan pandangan hidup seseorang atau seluruh pendaharaan seseorang” (Whiterington, 1993:153)

Pendapat tersebut mengemukakan bahwa suatu minat dapat mendorong dan mengarahkan seseorang pada cita-cita yang diinginkan karena adanya suatu kesadaran untuk menjadi lebih baik dengan menjadikan dirinya sendiri bermanfaat.

Elizabeth B. Hurlock menulis tentang fungsi minat bagi kehidupan anak sebagaimana yang ditulis oleh Abdul Wahid (1998:96) sebagai berikut :

- 1) Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita
Sebagai contoh anak yang berminat pada hal memasak maka cita-citanya adalah menjadi koki yang berprestasi, sedang yang berminat pada kesehatan fisiknya maka cita-citanya menjadi dokter.
- 2) Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat
Minat anak untuk menguasai pelajaran bisa mendorongnya untuk belajar kelompok di tempat temannya meskipun keadaan cuaca tidak mendukung.
- 3) Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas
Minat seseorang meskipun dikejar oleh guru yang sama dan diberi pelajaran tapi antara anak yang satu dengan lainnya mendapat kapasitas pengetahuan yang berbeda. Hal ini terjadi karena berbedanya daya serap mereka yang dipengaruhi oleh intensitas minat mereka
- 4) Minat yang terbentuk sejak kecil/masa kanak kanak sering terbawa seumur hidup karena minat membawa kepuasan.
Minat menjadi guru SMK telah membentuk sejak kecil sebagai misal akan terus terbawa sampai hal ini menjadi kenyataan.

Apabila ini terwujud maka semua suka duka menjadi guru tidak akan dirasa karena semua tugas dikerjakan dengan penuh sukarela. Dan apabila minat ini tidak terwujud maka bisa menjadi obsesi yang akan dibawa sampai mati. Dalam hubungannya dengan pemusatan perhatian, minat mempunyai peranan dalam

c. Indikator Minat Melanjutkan Studi ke SMK

Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perasaan senang, tertarik dan perhatian terhadap sesuatu yang disertai dengan dorongan untuk mengetahui serta mempelajari sesuatu yang diminatinya tersebut.

Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat indikator minat dijelaskan sebagai berikut:

1) Perasaan senang

Perasaan merupakan unsur yang tak kalah penting bagi anak siswa dalam memilih sekolah lanjutan. Perasaan didefinisikan “sebagai gejala psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal dan dialami oleh kualitas senang atau tidak dalam berbagai taraf” (Sumadi Suryabrata, 1990:66).

Setiap aktivitas dan pengalaman yang dilakukan akan selalu diliputi oleh suatu perasaan, baik perasaan senang maupun perasaan tidak senang. Perasaan umumnya bersangkutan dengan fungsi mengenal, artinya perasaan dapat timbul karena mengamati, menganggap, mengingat-ingat, atau memikirkan sesuatu.

Perasaan senang akan menimbulkan minat, yang diperkuat dengan sikap yang positif. Sedangkan perasaan tidak senang akan menghambat dalam memilih SMK sebagai sekolah lanjutan. Perasaan senang terhadap SMK meliputi senang dengan jurusan dan mata pelajaran di SMK, senang dengan image SMK, dan merasa nyaman dengan lingkungan di SMK.

2) Rasa tertarik

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:1145) tertarik adalah perasaan senang atau menaruh minat (perhatian) pada sesuatu. Jadi tertarik adalah merupakan awal dari individu menaruh minat, sehingga seseorang menaruh minat akan tertarik terlebih dahulu terhadap sesuatu. Ketertarikan yang dimaksud adalah ketertarikan terhadap prospek lulusan SMK, menambah bekal ketrampilan dan pengalaman, dan memiliki rasa bangga jika diterima di SMK.

3) Perhatian

Menurut Sumadi Suryabrata (1990:14) “Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan.” Sedangkan Wasti Sumanto (1984:32) berpendapat bahwa perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertentu kepada suatu objek, atau pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktivitas.

Siswa yang menaruh minat pada SMK akan memberikan perhatian yang besar. Ia akan menghabiskan banyak waktu dan tenaga untuk mencari informasi tentang sekolah lanjutan yang diminatinya melalui media massa, radio, televisi ataupun dari orang-orang yang memiliki dan memberikan pendapat tentang SMK sehingga merasa senang ingin berkecimpung didalamnya karena adanya kesesuaian dan kebutuhan dengan objek tersebut.

4) Dorongan / motivasi

Motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam diri seseorang, karena itu motivasi dikatakan juga sebagai pendorong keinginan manusia. Setiap perubahan selalu didorong oleh motivasi, misalnya belajar yang dipengaruhi oleh motivasi dari individu untuk belajar. Adapun yang menjadi fungsi motivasi menurut Ngalim Purwanto (2002) adalah sebagai berikut:

- a) Pendorong manusia untuk berbuat atau bertindak, jadi sebagai penggerak atau motivator yang memberikan energi kepada seseorang untuk melakukan suatu perbuatan.
- b) Menentukan arah perbuatan yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- c) Menyeleksi perbuatan, menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan guna mencapai tujuan dengan mengesampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Menurut penjelasan dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi memiliki fungsi sebagai pendorong, pengarah perilaku, dan penyeleksian dalam melakukan suatu tindakan sehingga

tindakan lebih intensif dan dapat menghasilkan suatu tujuan yang diinginkan.

Motivasi yang dimiliki akan lebih mengarahkan tindakan seseorang cenderung intensif sehingga dapat mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Motivasi dalam memilih SMK berupa pendorong perilaku dalam memilih SMK dan dorongan dari masa depan lulusan SMK.

4. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Pendidikan menengah kejuruan merupakan bentuk satuan pendidikan di jalur pendidikan formal pada jenjang pendidikan menengah, khususnya jenis pendidikan kejuruan. Pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Pendidikan Menengah Umum atau Menengah Atas merupakan pendidikan yang mengutamakan perluasan pengetahuan dan peningkatan keterampilan peserta didik. Pendidikan ini berfungsi sebagai acuan umum bagi pendidikan ditingkat selanjutnya. Sedangkan Pendidikan menengah kejuruan mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja pada bidang pekerjaan tingkat menengah yang terampil.

Menurut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Sekolah Menengah Kejuruan Nomor 0490/U/1992 Bab 1 pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa :

Sekolah Menengah Kejuruan adalah bentuk satuan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan

pendidikan dasar serta mempersiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah bentuk pendidikan menengah yang menyiapkan siswanya untuk dapat memasuki lapangan pekerjaan dan mengembangkan sikap profesional. Dalam sistem pendidikan nasional, tujuan sekolah menengah kejuruan sebagai pendidikan menengah adalah (Depdikbud, 1999:1) :

- a. Menyiapkan siswanya untuk memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesional.
- b. Menyiapkan siswanya agar mampu memiliki karir, berkompotensi, dan mengembangkan diri.
- c. Menyiapkan siswanya menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang mandiri (bekerja untuk dirinya sendiri) dan atau untuk mengisi kebutuhan dunia kerja.
- d. Menyiapkan siswanya agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif, dan kreatif.

Oleh karena itu maka SMK menyelenggarakan pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan pekerjaan. Pendidikan ini bertujuan untuk membentuk peserta didik agar memiliki keterampilan khusus sebagai bekal memasuki dunia kerja sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat. Dengan konsep demikian berarti SMK mempunyai peranan yang sangat penting sebagai penghubung antara peserta didik dengan dunia kerja.

Hal ini juga ditetapkan pada Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang diamanatkan pada Peraturan Pemerintah RI tentang pendidikan kejuruan, vokasi, dan profesi bahwa tujuan dan fungsi dari Pendidikan kejuruan adalah sebagai berikut :

- a. Tujuan Pendidikan Kejuruan:
 - 1) Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berperasaan halus, berilmu, cakap, kreatif, inovatif, mandiri, demokratis dalam sikap dan perilaku serta memahami sistem ketatanegaraan demokratis, memiliki tanggung jawab sosial, memiliki wawasan kebangsaan, menghargai pluralisme dan hak-hak asasi manusia, peduli pada pelestarian lingkungan, memiliki integritas dan taat kepada hukum termasuk kesadaran membayar pajak dan sikap antikorupsi, serta tidak tercabut dari akar budaya Indonesia;
 - 2) Membentuk manusia berkualitas secara spiritual, emosional, intelektual, dan fisik, yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta memiliki sikap wirausaha untuk mendukung peningkatan daya saing bangsa, dan
 - 3) memberikan bekal kompetensi keahlian kejuruan kepada peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu.
- b. Fungsi Pendidikan Kejuruan
 - 1) Menyiapkan peserta didik menjadi manusia
 - 2) Menyiapkan peserta didik menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia kerja sebagai tenaga kerja tingkat menengah.
 - 3) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
 - 4) Menyiapkan peserta didik untuk mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan.

Sesuai dengan tujuan di atas maka dapat diartikan bahwa SMK mempunyai ciri khusus yang membedakan dengan pendidikan lainnya. SMK bersifat kejuruan yang menyelenggarakan program

pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja. SMK merupakan lembaga pendidikan menengah kejuruan yang juga memberikan konsep kepada siswanya untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Hal inilah yang membedakan dengan pendidikan non formal. Oleh karena itu pelajaran yang diberikan di SMK juga berbeda dari SMA maupun lembaga pendidikan non formal.

Kurikulum SMK disusun berdasarkan kebutuhan peserta didik, kebutuhan lapangan kerja dan kebutuhan perkembangan IPTEK. Program kurikulum pendidikan di SMK pada saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yaitu kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan dimasing-masing satuan pendidikan. Sesuai dengan PP 19/2005 pasal 17 yaitu :

KTSP dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi/karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan peserta didik.

Oleh karena itu pendidikan di SMK pada saat ini masih mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi, hanya saja setiap SMK harus bisa mengembangkan sendiri potensi sekolah mereka. Program keahlian dibagi menjadi beberapa kelompok yang diterangkan dalam Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan dalam lampiran Keputusan Direktur Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah No.251/C/KEP/2008 Tanggal 22 Agustus 2008, yaitu :

1. Bidang Studi Keahlian Teknologi dan Rekayasa
Terbagi atas 18 Program Studi Keahlian yaitu :
 - a. Teknik Bangunan
Memiliki Kompetensi keahlian yaitu :
 - 1) Teknik Konstruksi Baja
 - 2) Teknik Konstruksi Kayu
 - 3) Teknik Konstruksi Batu dan Beton
 - 4) Teknik Gambar Bangunan
 - 5) Teknik Furnitur
 - b. Teknik Plumbing dan Sanitasi
Memiliki Kompetensi keahlian yaitu :
 - 1) Teknik Plumbing dan Sanitasi
 - c. Teknik Survei dan Pemetaan
Memiliki Kompetensi keahlian yaitu :
 - 1) Teknik Survei dan Pemetaan
 - d. Teknik Ketenagalistrikan
Memiliki Kompetensi keahlian yaitu :
 - 1) Teknik Pembangkit Tenaga Listrik
 - 2) Teknik Distribusi Tenaga Listrik
 - 3) Teknik Transmisi Tenaga Listrik
 - 4) Teknik Instalasi Tenaga Listrik
 - 5) Teknik Otomasi Industri
 - e. Teknik Pendinginan dan Tata Udara
Memiliki Kompetensi keahlian yaitu :
 - 1) Teknik Pendinginan dan Tata Udara
 - f. Teknik Mesin
Memiliki Kompetensi keahlian yaitu :
 - 1) Teknik Pemesinan
 - 2) Teknik Pengelasan
 - 3) Teknik Fabrikasi Logam
 - 4) Teknik Pengecoran Logam
 - 5) Teknik Gambar Mesin
 - 6) Teknik Pemeliharaan Mekanik Industri
 - g. Teknik Otomotif
Memiliki Kompetensi keahlian yaitu :
 - 1) Teknik Kendaraan Ringan
 - 2) Teknik Sepeda Motor
 - 3) Teknik Perbaikan Bodi Otomotif
 - 4) Teknik Alat Berat
 - 5) Teknik totronik
 - h. Teknologi Pesawat Udara
Memiliki Kompetensi keahlian yaitu :
 - 1) Air Frame dan Power Plant
 - 2) Pemesinan Pesawat Udara
 - 3) Konstruksi Badan Pesawat Udara
 - 4) Konstruksi Rangka Pesawat Udara

- 5) Kelistrikan Pesawat Udara
- 6) Elektronika Pesawat Udara
- 7) Pemeliharaan dan Perbaikan Instrumen Elektronika Pesawat Udara
- i. Teknik Perkapalan
Memiliki Kompetensi keahlian yaitu :
 - 1) Teknik Konstruksi Kapal Baja
 - 2) Teknik Konstruksi Kapal Kayu
 - 3) Teknik Konstruksi Kapal Fibreglass
 - 4) Teknik Instalasi Pemesinan Kapal
 - 5) Teknik Pengelasan Kapal
 - 6) Kelistrikan Kapal
 - 7) Teknik Gambar Rancang Bangun Kapal
 - 8) Interior Kapal
- j. Teknologi Tekstil
Memiliki Kompetensi keahlian yaitu :
 - 1) Teknik Pemintalan Serat Buatan
 - 2) Teknik Pembuatan Benang
 - 3) Teknik Pembuatan Kain
 - 4) Teknik Penyempurnaan Tekstil
 - 5) Garmen
- k. Teknik Grafika
Memiliki Kompetensi keahlian yaitu :
 - 1) Persiapan Grafika
 - 2) Produksi Grafika
- l. Geologi Pertambangan
Memiliki Kompetensi keahlian yaitu :
 - 1) Geologi Pertambangan
- m. Instrumentasi Industri
Memiliki Kompetensi keahlian yaitu :
 - 1) Teknik Instrumentasi Gelas
 - 2) Teknik Instrumentasi Logam
 - 3) Kontrol Proses
 - 4) Kontrol Mekanik
- n. Teknik Kimia
Memiliki Kompetensi keahlian yaitu :
 - 1) Kimia Analisis
 - 2) Kimia Industri
- o. Pelayaran
Memiliki Kompetensi keahlian yaitu :
 - 1) Nautika Kapal Penangkap Ikan
 - 2) Teknika Kapal Penangkap Ikan
 - 3) Nautika Kapal Niaga
 - 4) Teknika Kapal Niaga
- p. Teknik Industri
Memiliki Kompetensi keahlian yaitu :

- 1) Teknik dan Manajemen Produksi
- 2) Teknik dan Manajemen Pergudangan
- 3) Teknik dan Manajemen Transportasi
- q. Teknik Perminyakan
Memiliki Kompetensi keahlian yaitu :
 - 1) Teknik Produksi Perminyaka
 - 2) Teknik Pemboran Minyak
 - 3) Teknik Pengolahan Minyak, Gas dan Petro Kimia
- r. Teknik Elektronika
Memiliki Kompetensi keahlian yaitu :
 - 1) Teknik Audio –Video
 - 2) Teknik Elektronika Industri
2. Bidang Studi Keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi
 - a. Teknik Telekomunikasi
Memiliki Kompetensi keahlian yaitu :
 - 1) Teknik Transmisi Telekomunikasi
 - 2) Teknik Suitsing
 - 3) Teknik Jaringan Akses
 - b. Teknik Komputer dan Informatika
Memiliki Kompetensi keahlian yaitu :
 - 1) Rekayasa Perangkat Lunak
 - 2) Teknik Komputer dan Jaringan
 - 3) Multi Media
 - 4) 4) Animasi
 - c. Teknik Broadcasting
Memiliki Kompetensi keahlian yaitu :
 - 1) Teknik Produksi dan Penyiaran Program Pertelevision
 - 2) Teknik Produksi dan Penyiaran Program Radio
3. Bidang Studi Keahlian Kesehatan
 - a. Kesehatan
Memiliki Kompetensi keahlian yaitu :
 - 1) Perawatan Kesehatan
 - 2) Perawatan Gigi
 - 3) Analisis Kesehatan
 - 4) Farmasi
 - 5) Farmasi Industri
 - b. Perawatan Sosial
 - 1) Perawatan Sosial
4. Bidang Studi Keahlian Seni, Kerajinan dan Pariwisata
 - a. Seni Rupa
Memiliki Kompetensi keahlian yaitu :
 - 1) Seni Lukis
 - 2) Seni Patung
 - 3) Desain Komunikasi Visual
 - 4) Desain Produk Interior dan Landscaping

- b. Desain dan Produksi Kria
Memiliki Kompetensi keahlian yaitu :
 - 1) Desain dan Produksi Kria Tekstil
 - 2) Desain dan Produksi Kria Kulit
 - 3) Desain dan Produksi Kria Keramik
 - 4) Desain dan Produksi Kria Logam
 - 5) Desain dan Produksi Kria Kayu
- c. Seni Pertunjukan
Memiliki Kompetensi keahlian yaitu :
 - 1) Seni Musik Klasik
 - 2) Seni Musik Non Klasik
 - 3) Seni Tari
 - 4) Seni Karawitan
 - 5) Seni Pedalangan
 - 6) Seni Teater
- d. Pariwisata
Memiliki Kompetensi keahlian yaitu :
 - 1) Usaha Perjalanan Wisata
 - 2) Akomodasi Perhotelan
- e. Tata Boga
Memiliki Kompetensi keahlian yaitu :
 - 1) Jasa Boga
 - 2) Patiseri
- f. Tata Kecantikan
Memiliki Kompetensi keahlian yaitu :
 - 1) Kecantikan Kulit
 - 2) Kecantikan Rambut
- g. Tata Busana
Memiliki Kompetensi keahlian yaitu :
 - 1) Busana Butik
- 5. Bidang Studi Keahlian Agribisnis dan Agroteknologi
 - a. Agribisnis Produksi Tanaman
Memiliki Kompetensi keahlian yaitu :
 - 1) Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura
 - 2) Agribisnis Tanaman Perkebunan
 - 3) Agribisnis Pembibitan dan Kultur Jaringan Tanaman
 - b. Agribisnis Produksi Ternak
Memiliki Kompetensi keahlian yaitu :
 - 1) Ternak Ruminansia
 - 2) Agribisnis Agribisnis Ternak Unggas
 - 3) Agribisnis Aneka Ternak
 - 4) Perawatan Kesehatan Ternak
 - c. Agribisnis Produksi Sumberdaya Perairan
Memiliki Kompetensi keahlian yaitu :
 - 1) Agribisnis PeAgribisnis Rumput Laut

- d. Mekanisasi Pertanian
Memiliki Kompetensi keahlian yaitu :
1) Mekanisasi Pertanian
- e. Agribisnis Hasil Pertanian
Memiliki Kompetensi keahlian yaitu :
1) Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian
2) Pengawasan Mutu
- f. Penyuluhan Pertanian
Memiliki Kompetensi keahlian yaitu
1) Penyuluhan Pertanian
- g. Kehutanan
Memiliki Kompetensi keahlian yaitu :
1) Kehutanan (4 Tahun)
- 6. Bisnis Dan Manajemen
 - a. Administrasi
Memiliki Kompetensi keahlian yaitu :
1) Administrasi Perkantoran
 - b. Keuangan
Memiliki Kompetensi keahlian yaitu :
1) Akuntansi
2) Perbankan
 - c. Tata Niaga
Memiliki Kompetensi keahlian yaitu :
1) Pemasaran

Dalam penyusunan kurikulum SMK memiliki substansi diklat atau mata pelajaran yang dikemas dalam berbagai mata diklat yang dikelompokkan dan diorganisasikan menjadi tiga kelompok (Kurikulum SMK 2004) yaitu :

- a. Kelompok normatif adalah mata pelajaran yang berfungsi membentuk peserta didik menjadi pribadi yang utuh, pribadi yang memiliki norma-norma kehidupan sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial (anggota masyarakat), sebagai warga negara Indonesia maupun sebagai warga negara dunia. Program normatif diberikan agar peserta didik bisa hidup dan berkembang selaras dalam kehidupan sosialnya. Program

normatif dijabarkan menjadi mata diklat yang memuat kompetensi-kompetensi tentang norma, sikap, dan perilaku yang dialokasikan pada mata pelajaran sebagai berikut :

- 1) Pendidikan pancasila
 - 2) Pendidikan agama
 - 3) Bahasa dan sastra Indonesia
 - 4) Pendidikan jasmasni dan kesehatan
 - 5) Sejarah nasional dan sejarah umum
- b. Kelompok adaptif adalah mata pelajaran yang berfungsi membentuk peserta didik sebagai makhluk individu agar memiliki pengetahuan yang luas dan kuat untuk menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di lingkungan sosial, lingkungan kerja serta mampu mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta dasar-dasar kejuruan yang berkaitan dengan program keahlian yang dipelajari. Mata pelajaran pada kelompok ini meliputi :
- 1) Matematika
 - 2) Bahasa Inggris
 - 3) Ilmu Pengetahuan Alam(IPA)
 - 4) Komputer
 - 5) Kewirausahaan

- c. Kelompok produktif adalah kelompok mata pelajaran yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional (SKKNI) pada suatu bidang keahlian tertentu yang relevan dengan tuntutan dan permintaan pasar kerja.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dilakukan oleh Anik Rahmawati (2009) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang SMK dan Pelaksanaan Bimbingan Karir di Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke SMK pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Turi Sleman. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang SMK terhadap minat melanjutkan studi ke SMK pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Turi Sleman yang ditunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 10,257 pada taraf signifikansi 5%. Penelitian yang dilakukan oleh Anik Rahmawati memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama memiliki variabel bebas persepsi siswa tentang SMK dan variabel terikat minat melanjutkan studi ke SMK. Sedangkan perbedaannya adalah variabel bebas yang lain dan tempat penelitiannya.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Dewi Sartika (2011) yang berjudul “Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Orangtua dan Interaksi Teman Sebaya Dengan Minat Melanjutkan Studi Ke SMK Siswa Kelas IX SMP 1 Gombang Tahun Ajaran 2010 / 2011. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara interaksi

teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke SMK pada siswa kelas IX SMP 1 Gombang yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar $10,025 > 1,668$ pada taraf signifikansi 5% . Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sartika memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama memiliki variabel bebas interaksi teman sebaya dan variabel terikat minat melanjutkan studi ke SMK. Sedangkan perbedaannya adalah variabel bebas yang lain dan tempat penelitiannya.

C. Kerangka Berfikir

Pada era globalisasi saat ini menuntut adanya Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas SDM tersebut adalah pendidikan. Namun pada kenyataannya fenomena pengangguran tergolong masih sangat besar. Sekolah Menengah Kejuruan merupakan jembatan bagi masyarakat untuk menuntut ilmu serta melatih kemampuan agar menjadi SDM yang berkualitas dibidangnya, SMK memberikan bekal siap kerja pada siswa sebagai tenaga kerja yang terampil.

1. Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke SMK

Persepsi merupakan salah satu faktor dari diri individu yang ikut mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke SMK. Persepsi setiap orang terhadap suatu obyek berbeda-beda. Persepsi siswa tentang SMK akan mempengaruhi siswa dalam menentukan pilihannya. Apabila persepsi positif maka minat siswa untuk melanjutkan ke SMK semakin besar. Dengan demikian diduga ada pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap minat melanjutkan studi ke SMK

2. Pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap Minat Studi ke SMK

Dalam masa remaja siswa SMP cenderung memiliki ikatan yang kuat diantara teman sebayanya, mereka lebih memperhatikan apa yang teman mereka katakan karena interaksi teman sebaya dapat saling mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan serta memberikan pengaruh kuat terhadapnya. Seorang anak yang memiliki interaksi positif dan kuat akan teman sebayanya dapat memberikan pengaruh positif dalam kelanjutan studinya sehingga sangat membantu dalam menumbuhkan minat melanjutkan studi ke SMK.

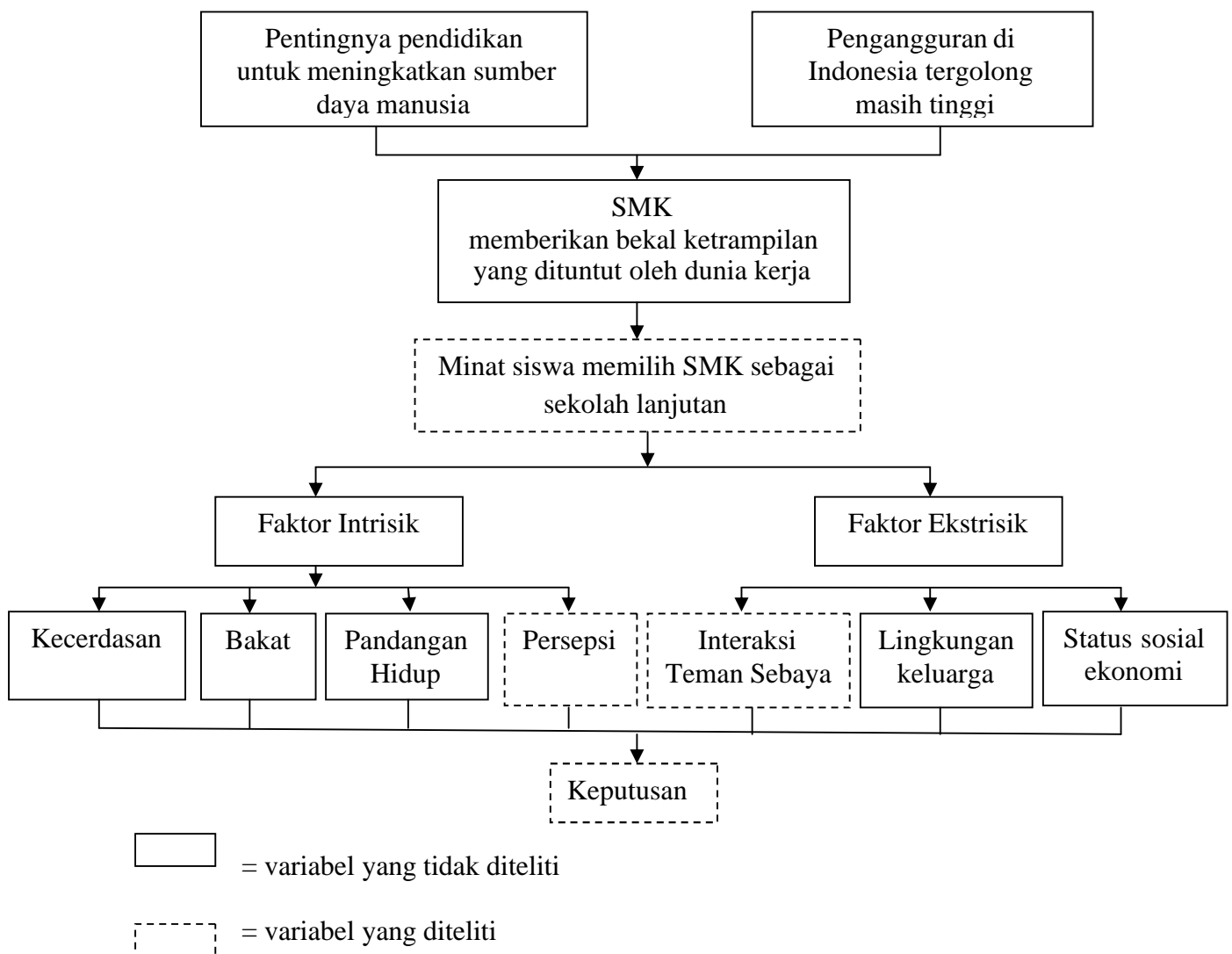
3. Pengaruh antara Persepsi Siswa tentang SMK dan Interaksi Teman Sebaya Secara Bersama-sama Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke SMK

Persepsi ditentukan dari kondisi dirinya, disamping juga adanya rangsangan dari luar. Persepsi yang positif akan menimbulkan suatu ketertarikan pada suatu objek dalam hal ini adalah SMK. Persepsi siswa tentang SMK akan mempengaruhi siswa dalam menentukan pilihannya. Adanya persepsi yang positif ini maka akan mendorong minat siswa untuk melanjutkan ke SMK semakain besar.

Dalam masa remaja siswa SMP cenderung memiliki ikatan yang kuat diantara teman sebayanya. Interaksi dengan teman sebaya yang kebanyakan memiliki minat melanjutkan studi ke SMK, maka akan memicu ketertarikan ataupun dorongan untuk melanjutkan studi ke SMK,

ini akan memicu semangatnya melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan.

Dengan demikian, minat siswa untuk melanjutkan studi ke SMK dipengaruhi oleh persepsi yang positif dari siswa yang berasal dari diri siswa sendiri dan didukung dengan interaksi teman sebaya yang merupakan faktor dari luar diri siswa. Adapun rancangannya dapat digambarkan dalam bagan kerangka berfikir dibawah ini :



Gambar 1. Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan hipotesis antara lain sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang SMK terhadap minat studi ke SMK pada siswa SMP Negeri 1 Pleret Bantul.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan interaksi teman sebaya terhadap minat studi ke SMK pada siswa SMP Negeri 1 Pleret Bantul.
3. Terdapat pengaruh positif persepsi siswa tentang SMK dan interaksi teman sebaya secara bersama-sama terhadap minat studi ke SMK pada siswa SMP Negeri 1 Pleret Bantul

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex-post facto*, karena mengungkapkan fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada diri responden sebelum penelitian ini dilakukan. Penelitian ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai pengaruh persepsi siswa tentang SMK dan interaksi teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke SMK. Dalam penelitian ini data yang diperoleh sesuai dengan kenyataan yang terjadi dan tidak dilakukan adanya tindakan atau eksperimen.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah termasuk kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik. Hasil dari analisis dapat berupa koefisien yang menyatakan hubungan antara variabel, bahkan menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

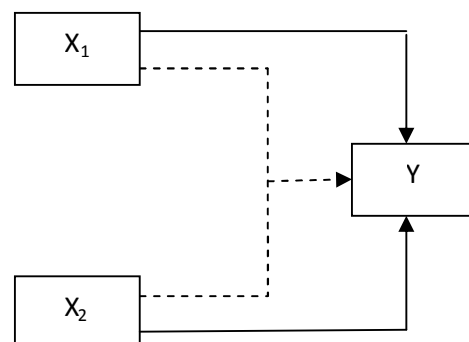
Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 1 Pleret Bantul pada tahun ajaran 2012/2013. Adapun penelitiannya dilaksanakan pada bulan April 2012 sampai dengan April 2013.

B. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 161) variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010: 2) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Adapun dalam penelitian ini hanya terdapat dua (2) variabel, yaitu :



1. Variabel bebas : persepsi siswa tentang SMK (X_1) dan interaksi teman sebaya (X_2)
2. Variabel terikat : minat melanjutkan ke SMK pada siswa SMP N 1 Pleret.

Keterkaitan antar variabel digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. Pengaruh antar variabel penelitian

Keterangan :

- | | | |
|---|---|------------------------------|
| X_1 | = | Persepsi siswa terhadap SMK |
| X_2 | = | Interaksi teman sebaya |
| Y | = | Minat melanjutkan ke SMK |
|  | = | Hubungan secara individual |
|  | = | Hubungan secara bersama-sama |

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan, maka definisi operasional masing-masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi Siswa Tentang SMK

Persepsi siswa tentang SMK merupakan proses memilih atau menyeleksi penerimaan informasi tentang SMK, merumuskan dengan pengamatan yang selektif yang didalamnya mencakup pemahaman tentang SMK sehingga dapat memberikan kesan-kesan sensori untuk membentuk suatu gambaran informasi tentang SMK. Informasi yang didapat terutama mengenai jurusan, biaya, pembelajaran dan masa depan lulusan SMK.

2. Interaksi Teman Sebaya

Interaksi teman sebaya adalah suatu bentuk hubungan keterikatan dan keterlibatan antara dua anak atau lebih dimana mereka dapat saling mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan karena kebutuhannya akan arahan, kasih sayang, dan perhatian dan hubungan ini terjadi antara anak yang memiliki usia relatif sama atau sebaya.

3. Minat Studi ke SMK

Minat melanjutkan ke SMK di kalangan siswa SMP diartikan sebagai kecenderungan yang mengarahkan siswa untuk memilih SMK sebagai kelanjutan pendidikan mereka setelah lulus dari SMP yang ditandai dengan adanya perasaan senang terhadap SMK, tertarik, dan perhatian terhadap SMK yang disertai dengan adanya motivasi yang mendorong untuk beraktivitas didalamnya.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 61) yang menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP N 1 Pleret tahun ajaran 2012/2013 dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Populasi Siswa

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII A	32
2	VII B	30
3	VII C	30
4	VII D	30
5	VII E	32
6	VII F	32
7	VII G	32
8	VIII A	32
9	VIII B	32
10	VIII C	30
11	VIII D	30
12	VIII E	30
13	VIII F	32
14	VIII G	30
15	IX A	30
16	IX B	30
17	IX C	30
18	IX D	30
19	IX E	30
20	IX F	32
21	IX G	32
Jumlah Siswa		648

Sumber : Data siswa SMP N 1 Pleret tahun ajaran 2012/ 2013

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011:81). Sejalan dengan pendapat tersebut, Suharsimi Arikunto (2002: 109) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dapat disimpulkan sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.

Teknik pengambilan sampel dari siswa digunakan teknik *stratified random sampling*. *Stratified* atau teknik sampling berstrata digunakan untuk mengambil sampel pada kelompok sampel yang memiliki strata atau tingkatan (Endang Mulyatiningsih, 2011: 14). Sampel yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX yang masing-masing diambil sampel sebanyak satu kelas secara acak dengan cara undian kelas . Kelas yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII D, VIII C, dan IX B dengan jumlah sampel keseluruhan adalah 120 orang. Jumlah ini sudah memenuhi ukuran sampel yang layak dalam penelitian menurut Rescoe (1982: 253) dalam Sugiyono (2011: 91) yaitu ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30-500. Untuk sampel uji coba penelitian menggunakan sampel sebanyak 30 siswa yang berbeda dari sampel penelitian. Jumlah ini sudah memenuhi kriteria jumlah sampel untuk uji coba seperti yang dikemukakan Sugiyono (2010: 352).

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Endang Mulyatiningsih (2011: 24) metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data dalam sebuah penelitian disesuaikan dengan objek penelitian yaitu variabel penelitian. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah :

1. Metode Angket/ Kuesioner

Menurut pendapat Moh. Nazir (2005: 203) kuesioner adalah sebuah set pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, dan tiap pertanyaan merupakan jawaban – jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis. Sedangkan menurut pendapat Endang Mulyatiningsih (2011: 28) kuesioner atau angket merupakan alat pengumpul data yang memuat sejumlah pertanyaan atau pertanyaan yang harus dijawab oleh objek penelitian.

Kuesioner ini dipilih karena peneliti dapat memperoleh data dengan waktu singkat dan subyek dapat menjawab tanpa dipengaruhi oleh orang lain. Penelitian ini menggunakan angket tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian yang bersumber pada tulisan dan barang – barang tertulis. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengumpulkan data – data mengenai lembaga dan siswa. Data yang diperoleh peneliti dengan

menggunakan metode ini adalah tentang jumlah seluruh siswa SMP N 1 Pleret, data lulusan / alumni, dan profil sekolah.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Secara spesifik, semua fenomena ini disebut variabel (Sugiyono, 2011:102). Sedangkan Sukardi (2003:134) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah alat pengumpul data penelitian yang perlu memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

Untuk memudahkan penyusunan instrumen, digunakan “kisi-kisi instrumen”. Kisi-kisi instrumen dibuat agar dalam penyusunan instrumen lebih sistematis sehingga mudah dikontrol, dikoreksi dan dikonsultasikan. Kisi-kisi instrumen dibuat berdasarkan variabel yang akan diteliti dan mengacu pada kajian teori Bab II mengenai persepsi, interaksi teman sebaya, dan minat

Tabel 2. Kisi- Kisi Instrumen Persepsi Siswa

No	Indikator	Sub Indikator	Sub Sub Indikator	No. Item	Jumlah Butir Soal
1	Informasi	• Informasi tentang SMK diterima baik dari orangtua, teman, dan lingkungan sekitar	➤ Informasi mengenai jurusan	1,2,3,4,5,6	6
			➤ Informasi mengenai biaya pendidikan	7,8,9,10,11,12,13*	7
			➤ Informasi mengenai masa depan lulusan SMK	14,15,16,17,18,19,20*	7
		• Informasi tentang pembelajaran	➤ Normatif	21,22	2
			➤ Adapif	23,24	2
			➤ Produktif	25,26	2

No	Indikator	Sub Indikator	Sub Sub Indikator	No. Item	Jumlah Butir Soal
2	Pengamatan	• Pengetahuan dan ketrampilan yang didapat di SMK	➤ Pengetahuan dan ketrampilan dasar	27,28,29*	3
			➤ Pengetahuan dan ketrampilan pengembangan	30	1
		• Sarana dan prasarana di SMK	➤ Ruang Belajar	31, 32	2
			➤ Ruang Praktik	33,34	2
			➤ Peralatan Praktik	35*,36	2
		• Tanggapan masyarakat sekitar	➤ Image SMK	37,38*,39 40*	4
			➤ Kedisiplinan siswa SMK	41,42*	2
3	Pemahaman	• Pengertian SMK	➤ Tujuan SMK	43,44,45	3
			➤ Perbedaan SMA dan SMK	46, 47	2
		• Kelebihan SMK	➤ Memiliki ketrampilan sesuai bidang keahlian	48, 49	2
			➤ Penerapan pembelajaran lapangan / praktik industri	50, 51	2
		• Peluang dan prospect lulusan SMK	➤ Bekerja di Industri	52,53*	2
			➤ Berwirausaha	54,55	2
			➤ Melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi	56,57*	2
4	Kesan	• Tanggapan siswa bila masuk SMK	➤ Pembangunan bangsa	58,59	2
			➤ Mengurangi pengangguran	60	1
Jumlah Butir Soal					60

Keterangan : Tanda * untuk pernyataan negatif

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Interaksi Teman Sebaya

No	Indikator	Sub Indikator	Sub Sub Indikator	No. Item	Jumlah Butir Soal
1	Inklusi (Ketertarikan dan keterlibatan)	• Memiliki kemampuan bergaul	➤ Memiliki pergaulan yang luas	1,2,3	3
			➤ Percaya diri saat berkomunikasi	4,5*	2
		• Keterbukaan sikap	➤ Menampilkan kelebihan dan kekurangan diri	6,7	2
			➤ Menerima orang lain apa adanya	8,9	2
		• Partisipasi dalam aktivitas kelompok	➤ Aktif dalam kegiatan kelompok diskusi	10,11,12 13*	4
			➤ Mampu mengeluarkan pendapat	14,15	2
2	Kontrol (Kebutuhan akan arahan)	• Menghargai pemikiran teman	➤ Menerima saran	16,17	2
			➤ Menerima kritikan	18*,19	2
		• Dukungan atau dorongan dari teman sebaya	➤ Faktor bakat	20,21	2
			➤ Faktor ketergantungan pada teman	22,23*,24	3
			➤ Faktor prospec SMK	25,26,27	3
3	Afeksi (Kasih sayang dan perhatian)	• Memberikan perhatian pada teman	➤ Berbagi informasi tentang SMK	28,29,30	3
			➤ Memiliki kemampuan berempati	31,32,33	3
Jumlah Butir Soal					33

Keterangan : Tanda * untuk pernyataan negatif

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Minat Masuk SMK

No	Indikator	Sub Indikator	Sub Sub Indikator	No. Item	Jumlah Butir Soal
1	Perasaan senang	• Senang dengan jurusan yang ada di SMK	➤ Jurusan di SMK sesuai bakat dan cita-cita	1,2,3	3
			➤ Jurusan di SMK memiliki banyak peluang kerja	4,5	2
			➤ Teori	6,7	2
			➤ Praktik	8,9	2
		• Senang dengan pembelajaran di SMK	➤ Praktik kerja lapangan	10,11,12	3
		• Nyaman dengan lingkungan di SMK	➤ Letak SMK	13,14	2
			➤ Image SMK	15,16*	3
			➤ Tenaga pendidik di SMK	17,18,19*	2
2	Tertarik	• Tertarik dengan prospek lulusan SMK	➤ Memperoleh pekerjaan	20,21	2
			➤ Melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi	22,23	2
		• Menambah bekal ketrampilan	➤ Ketrampilan untuk bekerja	24,25,26	3
			➤ Ketrampilan untuk berwirausaha	27,28	2
		• Memiliki rasa bangga jika diterima di SMK	➤ Memiliki cita-cita masuk SMK	29,30	2
			➤ Bangga bersekolah di SMK	31,32	
				33*	3
3	Perhatian	• Berusaha mencari informasi tentang SMK	➤ Informasi dari teman dan lingkungan sekitar	34,35*,36	3
			➤ Informasi dari berbagai media	37,38,39	3
		• Menghargai pendapat orang lain tentang SMK	➤ Pendapat tentang fasilitas yang ada di SMK	40*,41	2
			➤ Pendapat mengenai keuntungan masuk SMK	42,43,44	3

No	Indikator	Sub Indikator	Sub Sub Indikator	No. Item	Jumlah Butir Soal
4	Motivasi	• Pendorong perilaku memilih SMK	➤ Diri sendiri	45,46	2
			➤ Bakat yang dimiliki	47,48	2
			➤ Teman		
			➤ Kebutuhan di dunia kerja	49,50,51 52,53	3 2
		• Masa depan lulusan SMK	➤ Melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi	54,55	2
			➤ Berwirausaha	56,57	2
			➤ Bekerja di industri	58,59	2
Jumlah Butir Soal					59

Keterangan : Tanda * untuk pernyataan negatif

Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*. Dengan skala *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator yang dapat diukur. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk membuat item-item instrumen yang perlu dijawab oleh responden. Dalam instrumen harus ada kriteria penilaian. Kriteria penilaian merupakan alur untuk menilai hasil/jawaban instrumen dan untuk mengklasifikasi nilai yang dicapai. Dibawah ini adalah kriteria penilaian dari jawaban yang menggunakan skala *likert*.

Tabel 5. Kriteria penilaian untuk angket penilaian persepsi, interaksi teman sebaya dan minat masuk SMK

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Nilai	Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	4	Sangat Tidak Setuju	1
Setuju	3	Tidak Setuju	2
Tidak Setuju	2	Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Setuju	4

G. Uji Coba Instrumen

Sebelum angket digunakan untuk mengumpulkan data dari subjek penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen yang dimaksudkan untuk memperoleh alat ukur yang valid dan reliabel. Uji coba ini dilakukan kepada 30 responden dari siswa kelas VII, VIII, IX masing-masing 10 responden tiap tingkatan. Jika dalam uji coba instrumen ada butir soal yang gugur, maka butir soal tersebut dihilangkan dan diganti dengan butir soal yang baru, akan tetapi bila butir soal yang gugur sudah bisa diwakili oleh butir soal yang lain maka butir soal tersebut tidak perlu diganti.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini dilakukan untuk mendapatkan kepastian terhadap kesahihan dari butir pernyataan. “Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. (Sugiono, 2006: 173). Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini digunakan teknik analisis faktor yang dikembangkan SPSS yaitu teknik statistik yang dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan antar item setiap faktor dalam variabel. Uji validitas menggunakan bantuan SPSS 16 dengan metode *Corrected Item-Total Correlatioan skor*. Setelah mengkorelasikan antara skor butir dan skor total maka akan diperoleh koefisien korelasi validitas yang dibandingkan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian butir yang dinyatakan sah apabila memiliki harga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Sebaliknya butir gugur jika

r_{hitung} lebih rendah dari r_{tabel} . Nilai korelasi dibandingkan dengan r_{tabel} pada signifikansi 5% yaitu 0,361.

Perhitungan uji validitas menggunakan program komputer yaitu SPSS Versi 16.0, berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan instrumen Persepsi Siswa Tentang SMK sebanyak 60 pertanyaan diperoleh 45 item valid dan 15 item gugur, instrumen Interaksi Teman Sebaya sebanyak 33 pertanyaan diperoleh 23 item valid dan 10 item gugur sedangkan instrumen Minat Studi ke SMK sebanyak 59 pertanyaan diperoleh 38 item valid dan 21 item gugur. Untuk butir yang gugur tidak dicantumkan dalam instrumen penelitian. Perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran 1.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Saifuddin Azwar (2001:4), reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti kepercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:154) dikatakan bahwa suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan tinggi jika tes tersebut dapat menghasilkan hasil yang tetap.

Untuk perhitungan reliabilitas uji coba instrumen angket menggunakan rumus *Alpha Cronbach*:

$$r = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum b^2$ = jumlah varians butir
 σt^2 = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2002:171).

Penghitungan uji reliabilitas instrumen ini menggunakan bantuan komputer dengan program *SPSS*. Selanjutnya hasil perhitungan reliabilitas (r_{11}) dibandingkan dengan tabel interpretasi nilai r .

Tabel 6. Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,80 – 1,00	Sangat tinggi
0,60 – 0,80	Cukup
0,40 – 0,60	Agak rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

(Suharsimi Arikunto, 2002:171)

Berdasarkan hasil analisis program SPSS 16 dari instrument diperoleh :

Tabel 7. Hasil Uji Realibilitas Intrumen

No	Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
1	Persepsi siswa tentang SMK	0,953	Sangat tinggi
2	Interaksi teman sebaya	0,884	Sangat tinggi
3	Minat melanjutkan studi ke SMK	0,935	Sangat tinggi

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Diskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendiskripsikan variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian sehingga diketahui sebaran datanya. Analisis yang dipakai adalah nilai rata-rata (M), Median (Me), Modus (Mo), standar deviasi (SD), nilai maksimum dan nilai minimum, yang selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

a. *Mean*

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok. Rata-rata (*mean*) dapat dihitung dengan rumus:

$$Me = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

Me = *Mean* (rata-rata)
 \sum = *Epsilon* (baca jumlah)
 x_i = nilai x ke I sampai ke n
n = jumlah individu

(Sugiyono, 2010:49).

b. *Median*

Median (Me) merupakan suatu bilangan pada distribusi yang menjadi batas tengah suatu distribusi nilai.

$$Md = b - p \frac{—}{—}$$

Keterangan :

Md : Median
b : Batas bawah, dimana median akan terletak
n : Banyak data / jumlah sampel
f : Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median
F : Frekuensi kelas median (Sugiyono, 2010 : 53)

c. *Modus*

Modus merupakan nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi mode) atau nilai yang paling sering muncul dalam suatu distribusi.

$$Mo = b - p \frac{—}{—}$$

Keterangan :

Mo : Modus
b : Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak
p : Panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak
b1 : Frekuensi pada kelas modus
b2 : Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval

Penetapan jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas dapat menurut Sugiyono (2007:36) ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

- a. Jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dengan n adalah jumlah responden penelitian.
- b. Rentang data = data terbesar – data terkecil + 1.
- c. Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval

Identitas kecenderungan tinggi rendahnya skor variabel ditetapkan berdasarkan pada kriteria ideal, yaitu :

Tabel 8. Kriteria Penilaian

No.	Interval Nilai	Kategori
1.	$<Mi - 1Sdi$	Rendah
2.	$(Mi - 1Sdi) \text{ s/d } (Mi + 1Sdi)$	Sedang
3.	$>Mi + 1Sdi$	Tinggi

Keterangan :

ST = skor tertinggi

SR = skor terendah

$Mi = \frac{1}{2} (ST + SR)$

$Sdi = \frac{1}{6} (ST - SR)$

(Sutrisno Hadi, 2004: 56)

2. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah populasi yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Chi kuadrat (). Pengujian data dengan () dilakukan dengan cara membandingkan kurve normal yang terbentuk dari data yang terkumpul dengan kurve normal standar. Jika kurve normal dari data yang terkumpul tidak berbeda

secara signifikan dengan kurve normal maka kurve normal dari data yang terkumpul merupakan data yang berdistribusi normal.

Rumus Chi kuadrat () yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$= \frac{(\quad - \quad)}{\quad}$$

Keterangan :

= Chi Kuadrat

= Frekuensi yang pernah diobservasi

= Frekuensi yang diharapkan

(Sugiyono, 2010:107).

Pada dasarnya populasi diasumsikan memiliki distribusi normal, sehingga apabila diambil sebagian dari padanya atau disebut sampel, perlu dilakukan pengujian distribusi apakah cenderung sesuai dengan karakteristik populasinya atau tidak. Apabila distribusi cenderung normal, maka analisis regresi linier dapat dilakukan. Berikut adalah hasil uji normalitas yang didapatkan.

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas Sebaran

No	Variabel	<i>P-value</i>	Kondisi	Keterangan
1	Persepsi siswa	2,015	<i>P-value</i> > 0,05	Normal
2	Interaksi teman sebaya	1,074	<i>P-value</i> > 0,05	Normal
3	Minat melanjutkan studi ke SMK	1,701	<i>P-value</i> > 0,05	Normal

Pengujian normalitas ini dilakukan dengan melihat *P-value* pada harga *Kolmogorov Semirnov Z* yang dimiliki, jika *P-value* > 0,05 maka distribusi dianggap memenuhi kriteria distribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dengan variabel terikat sifatnya linier atau tidak. Analisis uji linieritas digunakan untuk mengetahui sifat hubungan antara data variabel bebas dengan data variabel terikat, dalam hal ini digunakan rumus :

$$= \frac{\text{RKreg}}{\text{RKres}}$$

Keterangan :

F = Koefisien Regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004 : 14)

Dalam SPSS versi 16.00 untuk menguji linearitas menggunakan *deviation from linearity* dari uji F linear. Hasil uji linearitas hubungan adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Kondisi	Keterangan
X_1 -Y	2,682	3,07	$F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$	Linier
X_2 -Y	2,561	3,07	$F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$	Linier

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel di atas, nilai F_{hitung} variabel x_1 , x_2 lebih kecil dari F_{tabel} Signifikansi ditetapkan 5% maka hubungan antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel independen dengan variabel dependen linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas. Dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment* akan diperoleh harga interkorelasi antar variabel bebas X_1, X_2 , lebih besar atau sama dengan 0.800 berarti menjadi multikolinieritas, sehingga untuk persyaratan analisis regresi ganda tidak dapat dilanjutkan dan sebaliknya jika antar variabel bebas x_1, x_2 lebih kecil dari 0.800 berarti menjadi multikolinieritas maka analisis regresi ganda dapat dilanjutkan. Rumus dari analisis korelasi *product moment* dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)(X_2 - \bar{X}_2)}{(\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2)(\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2)}$$

Keterangan :

= Koefisien korelasi *Product Moment*

= Jumlah Subjek

= Jumlah Skor Item / Nilai Tiap Angket

= Jumlah Skor Total / Nilai Total Angket

Sugiyono (2010 : 228)

Hasil uji multikolinieritas antar variabel menunjukkan bahwa interkorelasi antar variabel sebesar 0,370. Interkorelasi antar variabel bebas tidak ada yang melebihi 0,800. Dengan demikian tidak terjadi multikolinieritas, maka analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

3. Uji Hipotesis

a. Regresi linier sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memperkuat hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Adapun langkah-langkahnya adalah :

- 1) Membuat persamaan garis regresi yaitu dengan rumus :

$$= +$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y) \sum X - (\sum X)(\sum Y)}{\sum X}$$

$$b = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}$$

- 2) Mencari koefisien korelasi antara x dan y

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

x = (Xi - X)

y = (Yi - Y)

(Sugiyono, 2007 : 228).

3) Menguji keberartian regresi sederhana dengan menggunakan uji t

Uji t akan digunakan untuk mengetahui signifikansi antar variabel.

Adapun yang rumusnya sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : nilai hitung

r : koefisien korelasi

n : banyak responden

Dapat diambil kesimpulan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dan taraf signifikansi 5%. Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka signifikan. Sebaliknya apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka signifikan.

b. Regresi linier ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh persepsi siswa tentang SMK dan lingkungan teman sebaya terhadap minat masuk SMK. Menentukan langkah-langkah persamaan garis regresi dengan rumus persamaan garis regresi dua predictor.

$$Y = b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_0$$

Keterangan :

Y = Kriteria

X_1, X_2 = Prediktor 1 dan predictor 2

b_0 = Bilangan Konstan

b_1, b_2 = Koefisien predictor 1 dan koefisien predictor 2

(Suharsimi Arikunto, 2002:270)

2) Mencari koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 terhadap Y .

$$R_{y(1,2)} = \frac{\frac{\sum}{\sum} \sum}{\sum}$$

Keterangan :

$R_{y1,2}$: koefisien korelasi ganda antara y dengan x_1 dan x_2

a_1 : koefisien prediktor x_1

a_2 : koefisien prediktor x_2

$\sum x_1 y$: jumlah produk antara x_1 dan y

$\sum x_2 y$: jumlah produk antara x_2 dan y

Y^2 : jumlah kuadrat kriterium y

(Sutrino Hadi, 2004:22)

3) Menguji apakah hubungan tersebut diatas signifikan atau tidak signifikan dengan menggunakan uji F yaitu:

$$F = \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan ;

n : jumlah responden

m : jumlah variabel bebas

R = koefisien korelasi linear ganda

Kriteria keputusan : jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dengan

taraf signifikan 5%, $dk = m$ (pembilang) dan $dk = n - m - 1$

(penyebut) artinya tidak signifikan dan sebaliknya.

(Arikunto, 2002 : 582-584)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan mengenai hasil penelitian yang dilakukan meliputi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, pengujian hipotesis serta pembahasan hasil penelitian. Deskripsi lokasi membahas mengenai profil SMP Negeri 1 Pleret Bantul, sedangkan deskripsi data mendeskripsikan variabel-variabel penelitian berdasarkan angket yang telah diisi oleh siswa yang kemudian dilakukan uji hipotesis.

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Pleret Bantul

SMP Negeri 1 Pleret berdiri pada tanggal 7 Maret 1962 dengan nama sekolah sebelumnya adalah SMP Gondowulung. Sekolah ini didirikan di atas tanah Kas Desa Wonokromo dan dibangun oleh Desa Wonokromo. SMP Negeri 1 Pleret terletak di wilayah Bantul, tepatnya di jalan Imogiri timur km 10, Wonokromo, Pleret, Bantul. SMP Negeri 1 Pleret pada tahun ajaran 2012/2013 memiliki jumlah siswa 648 dengan perincian sebagai berikut :

1. Kelas VII sebanyak 218 siswa
2. Kelas VIII sebanyak 216 siswa
3. Kelas IX sebanyak 214 siswa

Terbagi 21 kelas dengan 7 kelas setiap tingkatannya yaitu kelas A,B,C,D,E,F, dan G. SMP Negeri 1 Pleret Bantul memiliki fasilitas yang terdiri dari ruang kelas / teori, ruang ketrampilan, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, ruang praktik, ruang Kepala Sekolah, ruang guru, ruang BK, perpustakaan, ruang UKS, tempat ibadah (masjid), ruang OSIS, koperasi, ruang TU, ruang kantin, kamar mandi, gudang, ruang pertemuan/Aula, ruang computer, lapangan basket, ruang pertemuan dan tempat parkir.

SMP Negeri 1 Pleret Bantul merupakan lembaga pendidikan Menengah Pertama yang memiliki visi Unggul dalam Prestasi (akademik dan non akademik), Iman, Taqwa, dan Berahlak Mulia. Selain pembelajaran formal juga terdapat beberapa ekstrakurikuler yaitu Sepak Bola, Pencak Silat, Baris Berbaris, Bola Voli, Basket, Melukis, Bahasa Inggris, Mading, Menjahit dan Membatik.

2. Deskripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu variabel Persepsi Siswa Tentang SMK (X_1), Interaksi Teman Sebaya (X_2) dan variabel terikat yaitu Minat Studi ke SMK (Y). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Pada deskripsi data berikut ini disajikan data meliputi mean, median, mode dan standar deviasi masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data juga menyajikan distribusi

frekuensi masing-masing variabel. Deskripsi data masing masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini.

a. Persepsi Siswa Tentang SMK

Data variabel Persepsi Siswa Tentang SMK diperoleh melalui angket yang terdiri dari 45 butir pernyataan dan jumlah responden 120 siswa. Berdasarkan data variabel Persepsi Siswa Tentang SMK yang diolah menggunakan program *SPSS versi 16.0* diperoleh skor diperoleh skor tertinggi sebesar 157 dari skor max 180 dan skor terendah sebesar 90 dari skor min 45. Hasil analisis menunjukkan harga rerata (mean) sebesar 131,8, median sebesar 138,50, modus sebesar 141 dan standar deviasi sebesar 19,001. Sedangkan jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus *Sturges (Sturges Rule)*, yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2003:27). Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel Persepsi Siswa Tentang SMK.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa (X_1)

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kumulatif Persen
1	45-62	0	0.00	0.00
2	63-80	0	0.00	0.00
3	81-98	13	10.83	10.83
4	99-116	14	11.67	22.50
5	117-134	20	16.67	39.17
6	135-152	72	60.00	99.17
7	153-170	1	0.83	100.00
8	171-188	0	0.00	100.00
Total		120	100.00	

Sumber : Data Primer

Berdasarkan distribusi frekuensi data variabel Persepsi Siswa Tentang SMK di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa Tentang SMK

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, frekuensi variabel Persepsi siswa tentang SMK pada interval 45-62 sebanyak 0 siswa (0%), interval 63-80 sebanyak 0 siswa (0%), interval 81-98 sebanyak 13 siswa (10,83%), interval 99-116 sebanyak 14 siswa (11,67%), interval 117-134 sebanyak 20 siswa (16,67%), interval 135-152 sebanyak 72 siswa (60%), interval 153-170 sebanyak 1 siswa (0,83%) interval 171-188 sebanyak 0 siswa (0,%)

Berdasarkan perhitungan *mean* ideal variabel Persepsi Siswa tentang SMK diperoleh hasil 113,00. *Standar deviasi ideal* variabel Persepsi Siswa tentang SMK diperoleh hasil 23,00. Perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran 4.

Dari perhitungan lampiran 4 dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Persepsi

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kumulatif Persen	Kategori
1	< 90	7	5.8	5.8	Rendah
2	90-136	47	39.2	45.0	Sedang
3	> 136	66	55.0	100.0	Tinggi
Total		120	100		

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel di atas frekuensi variabel Persepsi Siswa Tentang SMK pada kategori rendah sebanyak 7 siswa (5,8%). Frekuensi variabel Persepsi Siswa Tentang SMK kategori sedang sebanyak 47 siswa (39,2%), dan frekuensi variabel Persepsi Siswa Tentang SMK pada kategori tinggi sebanyak 66 siswa (55%).

Persepsi siswa tentang SMK mempunyai 4 aspek yang terdiri dari informasi tentang SMK, pengamatan, pemahaman, dan kesan. Berikut ini paparan persepsi siswa tentang SMK ditinjau dari 4 aspek yaitu :

1. Informasi

Berdasarkan data variabel Persepsi Siswa Tentang SMK pada aspek informasi, diperoleh melalui angket yang terdiri dari 17 butir pernyataan. Data diolah menggunakan program *SPSS versi 16.0* diperoleh skor diperoleh skor tertinggi sebesar 62 dari skor max 68 dan skor terendah sebesar 33 dari skor min 17. Perhitungan *mean* ideal indikator Persepsi Siswa tentang SMK yaitu informasi diperoleh hasil 43,00 dan *Standar deviasi ideal* diperoleh hasil 9,00. Perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran 4. Hasil dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Aspek Informasi

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kumulatif Persen	Kategori
1	< 34	3	2.5	2.5	Rendah
2	34 - 52	61	50.8	53.3	Sedang
3	> 52	56	46.7	100.0	Tinggi
Total		120	100		

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak 3 siswa sebesar 2,5% menyatakan bahwa persepsi siswa tentang SMK ditinjau dari aspek adanya informasi memilih berpengaruh rendah, sebanyak 50,8% dari 61 siswa menyatakan bahwa persepsi siswa tentang SMK ditinjau dari aspek adanya informasi memilih berpengaruh sedang, dan sebanyak 56 siswa sebesar 46,7%

menyatakan bahwa persepsi siswa tentang SMK ditinjau dari aspek adanya informasi memilih berpengaruh tinggi.

2. Pengamatan

Berdasarkan data variabel Persepsi Siswa Tentang SMK pada aspek pengamatan, diperoleh melalui angket yang terdiri dari 14 butir pernyataan. Data diolah menggunakan program *SPSS versi 16.0* diperoleh skor diperoleh skor tertinggi sebesar 50 dari skor max 52 dan skor terendah sebesar 27 dari skor min 13. Perhitungan *mean* ideal indikator Persepsi Siswa tentang SMK yaitu pengamatan diperoleh hasil 33,00 dan *Standar deviasi ideal* diperoleh hasil 7,00. Perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran 4. Hasil dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut :

Tabel 14. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Aspek Pengamatan

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kumulatif Persen	Kategori
1	< 26	10	8.3	8.3	Rendah
2	26 - 40	59	49.2	57.5	Sedang
3	> 40	51	42.5	100.0	Tinggi
Total		120	100		

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak 10 siswa sebesar 8,3% menyatakan bahwa persepsi siswa tentang SMK ditinjau dari aspek pengamatan memilih berpengaruh rendah, sebanyak 46,2% dari 59 siswa menyatakan bahwa persepsi siswa tentang SMK ditinjau dari aspek pengamatan memilih berpengaruh

sedang, dan sebanyak 51 siswa sebesar 42,5% menyatakan bahwa persepsi siswa tentang SMK ditinjau dari aspek pengamatan memilih berpengaruh tinggi.

3. Pemahaman

Berdasarkan data variabel Persepsi Siswa Tentang SMK pada aspek pemahaman, diperoleh melalui angket yang terdiri dari 12 butir pernyataan. Data diolah menggunakan program *SPSS versi 16.0* diperoleh skor diperoleh skor tertinggi sebesar 43 dari skor max 48 dan skor terendah sebesar 23 dari skor min 12. Perhitungan *mean* ideal indikator Persepsi Siswa tentang SMK yaitu pengamatan diperoleh hasil 30,00 dan *Standar deviasi ideal* diperoleh hasil 6,00. Perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran 4. Hasil dapat dapat dikategorikan dalam 3 kelas yaitu :

Tabel 15. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Aspek Pemahaman

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kumulatif Persen	Kategori
1	< 24	3	2.5	2.5	Rendah
2	24 - 36	53	44.2	46.7	Sedang
3	> 36	64	53.3	100.0	Tinggi
Total		120	100		

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak 3 siswa sebesar 2,5% menyatakan bahwa persepsi siswa tentang SMK ditinjau dari aspek pemahaman tentang SMK memilih berpengaruh rendah, sebanyak 44,2% dari 53 siswa menyatakan bahwa persepsi

siswa tentang SMK ditinjau dari aspek pemahaman memilih berpengaruh sedang, dan sebanyak 64 siswa sebesar 53,3% menyatakan bahwa persepsi siswa tentang SMK ditinjau dari aspek pemahaman memilih berpengaruh tinggi.

4. Kesan

Berdasarkan data variabel Persepsi Siswa Tentang SMK pada aspek kesan, diperoleh melalui angket yang terdiri dari 3 butir pernyataan. Data diolah menggunakan program *SPSS versi 16.0* diperoleh skor diperoleh skor tertinggi sebesar 12 dari skor max 12 dan skor terendah sebesar 6 dari skor min 3. Perhitungan *mean* ideal indikator Persepsi Siswa tentang SMK yaitu pengamatan diperoleh hasil 8,00 dan *Standar deviasi ideal* diperoleh hasil 2,00. Perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran 4. Hasil dapat dapat dikategorikan dalam 3 kelas yaitu :

Tabel 16. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Aspek Kesan

No	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen	Kategori
1	< 6	0	0.0	0.0	Rendah
2	6-10	108	90.0	90.0	Sedang
3	> 10	12	10.0	100.0	Tinggi
Total		120	100		

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak 0 siswa sebesar 0% menyatakan bahwa persepsi siswa tentang SMK ditinjau dari kesan tentang SMK memilih berpengaruh rendah,

sebanyak 90% dari 108 siswa menyatakan bahwa persepsi siswa tentang SMK ditinjau dari aspek kesan memilih berpengaruh sedang, dan sebanyak 12 siswa sebesar 10% menyatakan bahwa persepsi siswa tentang SMK ditinjau dari aspek kesan memilih berpengaruh tinggi.

b. Interaksi Teman Sebaya

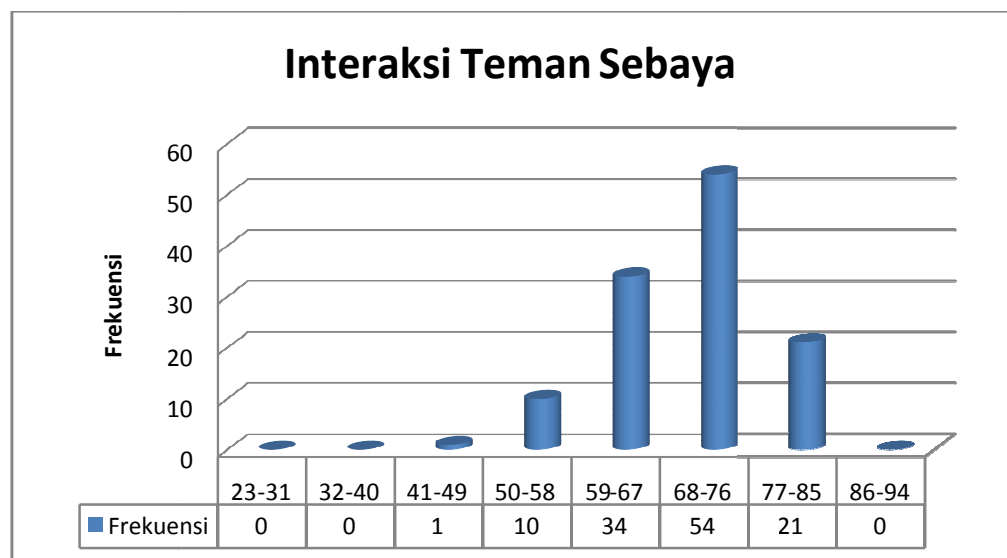
Data variabel Interaksi Teman Sebaya diperoleh dari angket variabel Interaksi Teman Sebaya dengan 23 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 120 siswa. Berdasarkan data variabel Interaksi Teman Sebaya yang diolah menggunakan program *SPSS versi 16.0* maka diperoleh skor tertinggi sebesar 81 dari skor max 92 dan skor terendah sebesar 48 dari skor min 23. Hasil analisis menunjukkan harga rerata (mean) sebesar 69,14, median sebesar 70,00, modus sebesar 72,00 dan standar deviasi sebesar 7,523. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel Interaksi Teman Sebaya.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Interaksi Teman Sebaya

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kumulatif Persen
1	23-31	0	0.00	0.00
2	32-40	0	0.00	0.00
3	41-49	1	0.83	0.83
4	50-58	10	8.33	9.17
5	59-67	34	28.33	37.50
6	68-76	54	45.00	82.50
7	77-85	21	17.50	100.00
8	86-94	0	0.00	100.00
Total		120	100.00	

Sumber: Data Primer

Berdasarkan distribusi frekuensi data variabel Interaksi Teman Sebaya di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Interaksi Teman Sebaya

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, frekuensi variabel Interaksi Teman Sebaya pada interval 23-31 sebanyak 0 siswa (0%), interval 32-40 sebanyak 0 siswa (0%), interval 41-49 sebanyak 1 siswa (0,83%), 50-58 sebanyak 10 siswa (8,33%), interval 59-67 sebanyak 34 siswa (28,33%), interval 68-76 sebanyak 54 siswa (45,0%), interval 77-85 sebanyak 21 siswa (17,50%), dan interval 86-94 sebanyak 0 siswa (0,0%).

Berdasarkan *mean ideal* variabel Interaksi Teman Sebaya adalah 58,00. *Standar deviasi ideal* variabel Interaksi Teman Sebaya adalah 12,00. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas, perhitungan dapat dilihat di lampiran 4.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 18. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Interaksi Teman Sebaya

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kumulatif Persen	Kategori
1	< 46	0	0.0	0.0	Rendah
2	46-70	61	50.8	50.8	Sedang
3	> 70	59	49.2	100.0	Tinggi
Total		120	100		

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel di atas frekuensi variabel Interaksi Teman Sebaya pada kategori rendah sebanyak 0 siswa (0%), frekuensi variabel kategori sedang sebanyak 61 siswa (50,8%), dan frekuensi variabel Interaksi Teman Sebaya dalam kategori tinggi sebanyak 59 siswa (49,2%).

Interaksi teman sebaya dalam rangka melanjutkan studi ke SMK mempunyai 3 aspek yang terdiri dari aspek inklusi, kontrol, dan afeksi. Berikut ini paparan persepsi siswa tentang SMK ditinjau dari 3 aspek yaitu :

1. Inklusi

Berdasarkan data variabel Interaksi teman sebaya pada aspek inklusi, diperoleh melalui angket yang terdiri dari 11 butir pernyataan. Data diolah menggunakan program *SPSS versi 16.0* diperoleh skor diperoleh skor tertinggi sebesar 40 dari skor max 44 dan skor terendah sebesar 22 dari skor min 11. Perhitungan *mean* ideal indikator Interaksi Teman Sebaya yaitu inklusi diperoleh hasil 28,00 dan *Standar deviasi*

ideal diperoleh hasil 6,00. Perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran 4. Hasil dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Tabel 19. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Aspek Inklusi

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kumulatif Persen	Kategori
1	< 22	0	0.0	0.0	Rendah
2	22-34	62	51.7	51.7	Sedang
3	> 34	58	48.3	100.0	Tinggi
Total		120	100		

Berdasarkan hasil dapat diketahui bahwa sebanyak 0 siswa sebesar 0% menyatakan bahwa interaksi teman sebaya ditinjau dari aspek inklusi berpengaruh rendah, sebanyak 51,7% dari 62 siswa menyatakan bahwa interaksi teman sebaya ditinjau dari aspek inklusi, dan sebanyak 58 siswa sebesar 48,3% menyatakan bahwa interaksi teman sebaya ditinjau dari aspek inklusi berpengaruh tinggi.

2. Kontrol

Berdasarkan data variabel Interaksi teman sebaya pada aspek kontrol, diperoleh melalui angket yang terdiri dari 9 butir pernyataan. Data diolah menggunakan program *SPSS versi 16.0* diperoleh skor diperoleh skor tertinggi sebesar 32 dari skor max 36 dan skor terendah sebesar 16 dari skor min 9. Perhitungan *mean* ideal indikator Interaksi Teman Sebaya yaitu inklusi diperoleh hasil 23,00 dan *Standar deviasi ideal* diperoleh hasil 5,00.

Perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran 4. Hasil dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Tabel 20. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Aspek Kontrol

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kumulatif Persen	Kategori
1	< 18	1	0.8	0.8	Rendah
2	18-28	84	70.0	70.8	Sedang
3	> 28	35	29.2	100.0	Tinggi
Total		120	100		

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak 1 siswa sebesar 0,8% menyatakan bahwa interaksi teman sebaya ditinjau dari aspek kontrol berpengaruh rendah, sebanyak 70% dari 84 siswa menyatakan bahwa interaksi teman sebaya ditinjau dari aspek kontrol berpengaruh sedang, dan sebanyak 35 siswa sebesar 29,2% menyatakan bahwa interaksi teman sebaya ditinjau dari aspek kontrol berpengaruh tinggi.

3. Afeksi

Berdasarkan data variabel Interaksi teman sebaya pada aspek afeksi, diperoleh melalui angket yang terdiri dari 3 butir pernyataan. Data diolah menggunakan program *SPSS versi 16.0* diperoleh skor diperoleh skor tertinggi sebesar 12 dari skor max 12 dan skor terendah sebesar 6 dari skor min 3. Perhitungan *mean* ideal indikator Interaksi Teman Sebaya yaitu afeksi diperoleh hasil 8,00 dan *Standar deviasi ideal* diperoleh hasil 2,00.

Perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran 4. Hasil dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Tabel 21. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Aspek Afeksi

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kumulatif Persen	Kategori
1	< 6	0	0.0	0.0	Rendah
2	6-10	98	81.7	81.7	Sedang
3	> 10	22	18.3	100.0	Tinggi
Total		120	100		

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak 0 siswa sebesar 0% menyatakan bahwa interaksi teman sebaya ditinjau dari aspek afeksi berpengaruh rendah, sebanyak 81,7% dari 98 siswa menyatakan bahwa interaksi teman sebaya ditinjau dari aspek afeksi berpengaruh sedang, dan sebanyak 22 siswa sebesar 18,3% menyatakan bahwa interaksi teman sebaya ditinjau dari aspek afeksi berpengaruh tinggi.

c. Minat Studi ke SMK

Data variabel Minat Studi ke SMK diperoleh dari angket variabel Minat Studi ke SMK dengan 38 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 120 siswa. Berdasarkan data variabel Minat Studi ke SMK yang diolah menggunakan program *SPSS versi 16.0* maka diperoleh skor tertinggi sebesar 132 dari skor max 152 dan skor terendah sebesar 80 dari skor min 38. Hasil analisis menunjukkan harga rerata (mean) sebesar 109,18, median sebesar

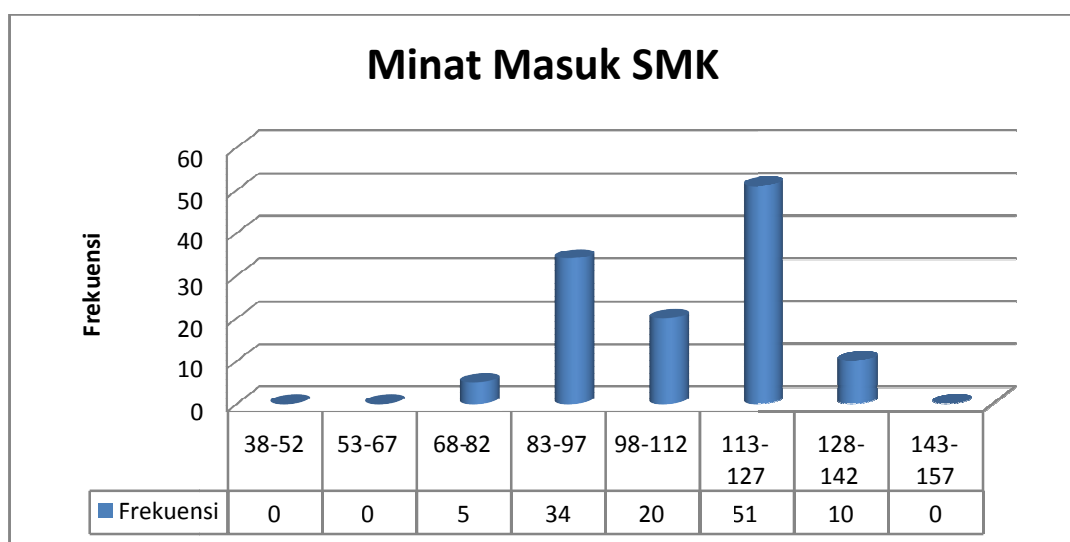
115,00, modus sebesar 124,00 dan standar deviasi sebesar 15,445. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel Minat Studi ke SMK

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Masuk SMK

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kumulatif Persen
1	38-52	0	0.00	0.00
2	53-67	0	0.00	0.00
3	68-82	5	4.17	4.17
4	83-97	34	28.33	32.50
5	98-112	20	16.67	49.17
6	113-127	51	42.50	91.67
7	128-142	10	8.33	100.00
8	143-157	0	0.00	100.00
Total		120	100.00	

Sumber: Data Primer

Berdasarkan distribusi frekuensi data variabel Interaksi Teman Sebaya di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Studi ke SMK

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, frekuensi variabel Minat Studi ke SMK pada interval 38-52 sebanyak 0 siswa (0%), interval 53-67 sebanyak 0 siswa (0%), interval 68-82 sebanyak 5 siswa (4,17%), interval 83-97 sebanyak 34 siswa (28,33%) 98-112 sebanyak 20 siswa (16,67%), interval 113-127 sebanyak 51 siswa (42,50%), interval 128-142 sebanyak 10 siswa (8,33%), dan interval 143-157 sebanyak 0 siswa (0%)

Berdasarkan *mean ideal* variabel Minat Studi ke SMK adalah 95,00. *Standar deviasi ideal* variabel Minat Studi ke SMK adalah 19,00. Perhitungan dikategorikan dalam 3 kelas, Perhitungan lengkap dapat dilihat di lampiran 4. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 23. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat Masuk SMK

N o	Interval	Frekuensi	Presentase	Kumulatif Persen	Kategori
1	< 76	0	0.0	0.0	Rendah
2	76-114	59	49.2	49.2	Sedang
3	> 114	61	50.8	100.0	Tinggi
Total		120	100		

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel di atas frekuensi variabel Minat studi ke SMK pada kategori rendah sebanyak 0 siswa (0%), frekuensi variabel Minat studi ke SMK kategori sedang sebanyak 59 siswa (49,2%), dan frekuensi variabel Minat studi ke SMK dalam kategori tinggi sebanyak 61 siswa (50,8%).

Minat melanjutkan studi ke SMK mempunyai 4 aspek yang terdiri dari aspek perasaan senang, tertarik, perhatian, dan motivasi. Berikut ini paparan persepsi siswa tentang SMK ditinjau dari 4 aspek yaitu :

1. Perasaan senang

Berdasarkan data variabel minat melanjutkan studi ke SMK pada aspek perasaan senang, diperoleh melalui angket yang terdiri dari 13 butir pernyataan. Data diolah menggunakan program *SPSS versi 16.0* diperoleh skor diperoleh skor tertinggi sebesar 47 dari skor max 52 dan skor terendah sebesar 26 dari skor min 13. Perhitungan *mean* ideal indikator minat studi ke SMK yaitu perasaan senang diperoleh hasil 33,00 dan *Standar deviasi ideal* diperoleh hasil 7,00. Perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran 4. Hasil dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Tabel 24. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Aspek Perasaan Senang

No	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen	Kategori
1	< 26	0	0.0	0.0	Rendah
2	26-40	69	57.5	57.5	Sedang
3	> 40	51	42.5	100.0	Tinggi
Total		120	100		

Berdasarkan hasil dapat diketahui bahwa sebanyak 0 siswa sebesar 0% menyatakan bahwa minat studi ke SMK ditinjau dari aspek perasaan senang berpengaruh rendah, sebanyak 57,5% dari 69 siswa menyatakan bahwa minat studi ke SMK ditinjau dari aspek perasaan senang, dan

sebanyak 51 siswa sebesar 42,5% menyatakan bahwa minat studi ke SMK ditinjau dari aspek perasaan senang berpengaruh tinggi.

2. Tertarik

Berdasarkan data variabel minat melanjutkan studi ke SMK pada aspek tertarik, diperoleh melalui angket yang terdiri dari 8 butir pernyataan. Data diolah menggunakan program *SPSS versi 16.0* diperoleh skor diperoleh skor tertinggi sebesar 29 dari skor max 32 dan skor terendah sebesar 15 dari skor min 8. Perhitungan *mean* ideal indikator minat studi ke SMK yaitu tertarik diperoleh hasil 20,00 dan *Standar deviasi ideal* diperoleh hasil 4,00. Perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran 4. Hasil dapat dikategorikan dalam 3 kelas berikut:

Tabel 25. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Aspek Tertarik

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kumulatif Persen	Kategori
1	< 16	4	3.3	3.3	Rendah
2	16-24	67	55.8	59.2	Sedang
3	> 24	49	40.8	100.0	Tinggi
Total		120	100		

Berdasarkan hasil dapat diketahui bahwa sebanyak 4 siswa sebesar 3.3% menyatakan bahwa minat studi ke SMK ditinjau dari aspek tertarik berpengaruh rendah, sebanyak 55,8% dari 67 siswa menyatakan bahwa minat studi ke SMK ditinjau dari aspek tertarik, dan sebanyak 49 siswa sebesar 40,8% menyatakan bahwa minat studi ke SMK ditinjau dari aspek tertarik berpengaruh tinggi.

3. Perhatian

Berdasarkan data variabel minat melanjutkan studi ke SMK pada aspek perhatian, diperoleh melalui angket yang terdiri dari 8 butir pernyataan. Data diolah menggunakan program *SPSS versi 16.0* diperoleh skor diperoleh skor tertinggi sebesar 29 dari skor max 32 dan skor terendah sebesar 15 dari skor min 8. Perhitungan *mean* ideal indikator minat studi ke SMK yaitu perhatian diperoleh hasil 20,00 dan *Standar deviasi ideal* diperoleh hasil 4,00. Perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran 4. Hasil dapat dikategorikan dalam 3 kelas berikut:

Tabel 26. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Aspek Perhatian

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kumulatif Persen	Kategori
1	< 16	0	0.0	0.0	Rendah
2	16-24	75	62.5	62.5	Sedang
3	> 24	45	37.5	100.0	Tinggi
Total		120	100		

Berdasarkan hasil dapat diketahui bahwa sebanyak 0 siswa sebesar 0% menyatakan bahwa minat studi ke SMK ditinjau dari aspek perhatian berpengaruh rendah, sebanyak 62,5% dari 75 siswa menyatakan bahwa minat studi ke SMK ditinjau dari aspek perhatian, dan sebanyak 45 siswa sebesar 37,5% menyatakan bahwa minat studi ke SMK ditinjau dari aspek perhatian berpengaruh tinggi.

4. Motivasi

Berdasarkan data variabel minat melanjutkan studi ke SMK pada aspek motivasi, diperoleh melalui angket yang terdiri dari 9 butir pernyataan. Data diolah menggunakan program *SPSS versi 16.0* diperoleh skor diperoleh skor tertinggi sebesar 32 dari skor max 36 dan skor terendah sebesar 18 dari skor min 9.

Perhitungan *mean* ideal indikator minat studi ke SMK yaitu motivasi diperoleh hasil 23,00 dan *Standar deviasi ideal* diperoleh hasil 5,00. Perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran 4. Hasil dapat dikategorikan dalam 3 kelas berikut:

Tabel 27. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Aspek Motivasi

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kumulatif Persen	Kategori
1	< 18	0	0.0	0.0	Rendah
2	18-28	82	68.3	68.3	Sedang
3	> 28	38	31.7	100.0	Tinggi
Total		120	100		

Berdasarkan hasil dapat diketahui bahwa sebanyak 0 siswa sebesar 0% menyatakan bahwa minat studi ke SMK ditinjau dari aspek motivasi berpengaruh rendah, sebanyak 68,3% dari 82 siswa menyatakan bahwa minat studi ke SMK ditinjau dari aspek motivasi, dan sebanyak 38 siswa sebesar 31,7% menyatakan bahwa minat studi ke SMK ditinjau dari aspek motivasi berpengaruh tinggi.

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua, sedangkan untuk hipotesis ketiga menggunakan teknik regresi ganda. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis 1

Hipotesis yang pertama dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang SMK terhadap Minat Studi ke SMK pada Siswa SMP Negeri 1 Pleret Bantul ”. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 28. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X_1 -Y)

Variabel	Koefisien
X_1	0,566
Konstanta	34,818
r_{x1y}	0,698
r^2_{x1y}	0,485
t_{hitung}	10,538
t_{tabel}	1,65798
Sig	0,000

Sumber: Data Primer

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 34,818 + 0,566 X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,566 yang berarti apabila nilai Persepsi Siswa tentang SMK (X_1) meningkat 1 satuan maka nilai Minat Studi ke SMK (Y) akan meningkat sebesar 34,818 satuan.

2) Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam Minat Studi ke SMK (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 16, menunjukkan r^2_{x1y} sebesar 0,485. Nilai tersebut berarti 48,5% perubahan pada variabel Minat Studi ke SMK (Y) dapat diterangkan oleh variabel Persepsi Siswa tentang SMK (X_1), sedangkan 51,5% dijelaskan oleh variabel lain.

3) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh Persepsi Siswa tentang SMK (X_1) terhadap Minat Studi ke SMK (Y). Hipotesis yang diuji adalah terdapat pengaruh antara Persepsi Siswa tentang SMK terhadap Minat Studi ke SMK pada siswa SMP Negeri 1 Pleret Bantul. Uji signifikansi menggunakan uji t.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t sebesar 10,538. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,65798 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Persepsi Siswa tentang SMK (X_1) terhadap Minat Studi ke SMK (Y) pada siswa SMP Negeri 1 Pleret.

b. Uji Hipotesis 2

Hipotesis yang kedua menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif dan signifikan Interaksi Teman Sebaya terhadap Minat Studi ke SMK pada Siswa SMP Negeri 1 Pleret Bantul”. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 29. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X_2 -Y)

Variabel	Koefisien
X_2	0,960
Konstanta	42,811
r_{x2y}	0,468
r^2_{x2y}	0,219
t_{hitung}	5,745
t_{tabel}	1,65798
Sig	0,000

Sumber: Data Primer

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 42,811 + 0,960 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,960 yang berarti apabila nilai Interaksi Teman Sebaya (X_2) meningkat 1 satuan maka nilai Minat Studi ke SMK (Y) akan meningkat sebesar 42,811 satuan.

2) Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam Minat Studi ke SMK (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 16, menunjukkan r^2_{xly} sebesar 0,219. Nilai tersebut berarti 21,9% perubahan pada variabel Minat Studi ke SMK (Y) dapat diterangkan oleh variabel Interaksi Teman Sebaya (X_2), sedangkan 78,1% dijelaskan oleh variabel lain.

3) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh Interaksi Teman Sebaya (X_2) terhadap Minat Studi ke SMK (Y). Hipotesis yang diuji adalah terdapat pengaruh antara Interaksi teman sebaya terhadap Minat Studi ke SMK pada siswa SMP Negeri 1 Pleret Bantul. Uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t sebesar 5,745. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,65798 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Interaksi Teman Sebaya (X_2) terhadap Minat Studi ke SMK (Y) pada siswa SMP Negeri 1 Pleret.

c. Uji Hipotesis 3

Hipotesis penelitian ketiga berbunyi “Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang SMK dan Interaksi Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Minat Studi ke SMK pada siswa SMP Negeri 1 Pleret Bantul”. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi ganda. Ringkasan hasil regresi ganda dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 30. Hasil Analisis Regresi Ganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.732 ^a	.536	.528	10.613

a. Predictors: (Constant), Interaksi teman sebaya (X2), Persepsi siswa tentang SMK (X1)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15208.964	2	7604.482	67.514	.000 ^a
	Residual	13178.361	117	112.636		
	Total	28387.325	119			

a. Predictors: (Constant), Interaksi teman sebaya (X2), Persepsi siswa tentang SMK (X1)

b. Dependent Variable: Minat masuk SMK (Y)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	9.934	9.717		1.022	.309
Persepsi siswa tentang SMK (X1)	.493	.055	.606	8.941	.000
Interaksi teman sebaya (X2)	.499	.139	.243	3.583	.000

a. Dependent Variable: Minat masuk SMK (Y)

Sumber: Data Primer

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 9,934 + 0,493 X_1 + 0,499 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,493 yang berarti apabila nilai Persepsi Siswa tentang SMK (X_1) meningkat 1 satuan maka nilai Minat Studi ke SMK (Y) akan meningkat sebesar 0,493 satuan dengan asumsi X_2 tetap.

Koefisien X_2 sebesar 0,499 yang berarti apabila nilai Interaksi teman sebaya (X_2) meningkat 1 satuan maka pertambahan nilai pada Minat Studi ke SMK (Y) sebesar 0.499 satuan dengan asumsi X_1 tetap.

2) Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam Minat Studi ke SMK (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 16, menunjukkan $r_{(1,2)}$ sebesar 0,732 dan $r^2_{(1,2)}$ sebesar 0,536. Nilai $r^2_{(1,2)}$ tersebut berarti 53,6% perubahan pada variabel Minat Studi ke SMK (Y) dapat diterangkan oleh variabel Persepsi Siswa tentang SMK (X_1) dan Interaksi Teman Sebaya (X_2) sedangkan 46,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

3) Pengujian Signifikansi Regresi Berganda dengan uji F

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh Siswa tentang SMK (X_1) dan Interaksi Teman Sebaya (X_2) secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi Guru (Y). Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 67,514. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,07 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Persepsi Siswa Tentang SMK (X_1) dan Interaksi Teman Sebaya (X_2) secara bersama sama terhadap Minat Studi ke SMK (Y) pada Siswa SMP Negeri 1 Pleret Bantul.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Persepsi Siswa tentang SMK pada Siswa SMP Negeri 1 Pleret

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, salah satu faktor yang mempengaruhi minat siswa SMP Negeri 1 Pleret melanjutkan studi ke SMK adalah persepsi. Hasil analisis penelitian secara keseluruhan, diketahui bahwa persepsi siswa SMP N 1 Pleret terhadap Sekolah Menengah Kejuruan., termasuk dalam kategori “Tinggi” hal ini ditunjukkan dari prosentase tanggapan siswa secara keseluruhan terhadap kuesioner yang disebarkan sebanyak 55% dengan frekuensi 66 siswa. Kategori “Sedang” sebanyak 39,2% dengan jumlah frekuensi sebesar 47 siswa. Kategori “Rendah” sebanyak 5,8% dengan besar frekuensi 7 siswa.

Ditinjau dari aspek persepsi siswa tentang SMK yang meliputi informasi, pengamatan, pemahaman, dan kesan. Adapun penjelasannya dapat dijabarkan, sebagai berikut :

a. Informasi

Informasi dapat digunakan menjadi data yang sebagai pengetahuan dalam pengambilan keputusan. Informasi yang didapat mengenai SMK diterima baik dari orangtua, teman, ataupun lingkungan sekitar. informasi tersebut terutama mengenai jurusan yang ada di SMK, biaya, dan masa depan lulusan SMK. Selain itu mengenai informasi pembelajaran di SMK meliputi pembelajaran normatif, adaptif, dan produktif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa persepsi siswa dalam hal informasi menunjukkan bahwa aspek informasi berpengaruh “sedang” terhadap persepsi siswa tentang SMK dengan persentase 50,8%. Dengan demikian informasi yang didapat siswa tentang SMK diharapkan merupakan informasi yang positif sehingga dapat menimbulkan minat siswa untuk melanjutkan studi ke SMK

b. Pengamatan

Pengamatan tentang SMK adalah observasi secara teliti untuk menghimpun keterangan atau data terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan dalam hal ini adalah SMK. Pengamatan tentang SMK dapat dilihat dari pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki baik pengetahuan dan ketrampilan dasar maupun pengembangan. Pengamatan juga dilakukan pada sarana dan prasarana yang ada di SMK, serta pengamatan pada tanggapan masyarakat sekitar tentang image dan kedisiplinan siswa SMK. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa persepsi siswa dalam hal pengamatan menunjukkan bahwa aspek pengamatan berpengaruh “sedang” terhadap persepsi siswa tentang SMK dengan persentase 49,2%. Adanya pengaruh aspek pengamatan pada persepsi siswa terhadap SMK maka sebelum siswa menentukan pilihan sekolah lanjutan perlu dilakukan pengamatan yang teliti sehingga diperoleh hasil pengamatan yang sesuai dengan kenyataan.

c. Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan untuk menangkap arti dan informasi yang diterima dengan wawasan yang dimiliki untuk memaknai atau menafsirkan sesuatu. Pemahaman tentang SMK dimulai dari pengertian tentang SMK dilihat dari tujuan SMK dan perbedaannya dengan SMA, mengetahui kelebihan SMK pada ketrampilan yang diberikan dan adanya program praktik industri, serta peluang dan prospect lulusan SMK untuk bekerja, berwirausaha, ataupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa persepsi siswa dalam hal pemahaman menunjukkan bahwa aspek pengamatan berpengaruh “tinggi” terhadap persepsi siswa tentang SMK dengan persentase 53,3%. Dengan pemahaman yang mendalam tentang SMK yang berpengaruh tinggi pada persepsi siswa sehingga diharapkan siswa tidak salah memilih sekolah lanjutan.

d. Kesan

Kesan merupakan bentuk penilaian kita terhadap sesuatu, baik penilaian yang bernilai angka maupun yang bernilai kata - kata. Kesan tentang SMK dapat diketahui dari tanggapan siswa apabila masuk SMK dalam membantu pembangunan bangsa dan mengurangi pengangguran. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa persepsi siswa dalam hal kesan menunjukkan bahwa aspek kesan berpengaruh “sedang” terhadap persepsi siswa tentang SMK dengan persentase 90%. Dengan

adanya kesan yang baik terhadap SMK diharap dapat menumbuhkan minat siswa untuk melanjutkan studi ke SMK setelah lulus SMP.

2. Interaksi Teman Sebaya Siswa SMP Negeri 1 Pleret Terhadap SMK

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, interaksi teman sebaya adalah salah satu faktor yang mempengaruhi minat siswa SMP Negeri 1 Pleret melanjutkan studi ke SMK. Berdasarkan hasil analisis penelitian secara keseluruhan, diketahui bahwa interaksi teman sebaya siswa SMP N 1 Pleret terhadap Sekolah Menengah Kejuruan., termasuk dalam kategori “sedang” hal ini ditunjukkan dari prosentase tanggapan siswa secara keseluruhan terhadap kuesioner yang disebarkan sebanyak 50,8% dengan frekuensi 61 siswa. Kategori “rendah” sebanyak 0% dengan jumlah frekuensi sebesar 0 siswa. Kategori “tinggi” sebanyak 49,2% dengan besar frekuensi 59 siswa.

Ditinjau dari faktor interaksi teman sebaya yang meliputi aspek, inklusi, kontrol dan afeksi. Adapun penjelasannya dapat dijabarkan, sebagai berikut :

a. Inklusi

Inklusi adalah rasa saling memiliki yang mendasari hubungan dengan orang lain. Siswa memiliki kemampuan bergaul yang ditandai dengan pergaulan yang luas dan kepercayaan diri saat berkomunikasi. Selain itu adanya keterbukaan sikap dengan menampilkan kelebihan dan kekurangan diri dan menerima orang lain apa adanya, serta selalu berpartisipasi dalam aktivitas kelompok dengan aktif dalam kegiatan diskusi dan berani untuk mengeluarkan pendapat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa interaksi teman sebaya dalam hal inklusi menunjukkan bahwa aspek inklusi berpengaruh “sedang” terhadap interaksi teman sebaya dengan persentase 51,7%. Sehingga pergaulan dengan teman yang sebagian besar memiliki minat melanjutkan studi ke SMK akan menyebabkan seorang siswa ikut memilih SMK sebagai sekolah lanjutan.

b. Kontrol

Kontrol yaitu kebutuhan akan arahan dalam berperilaku. Kebutuhan yang mendasari adalah keinginan untuk menjaga hubungan dengan orang lain dengan menghargai pemikiran teman dengan menerima kritik dan saran yang diberikan. Selain itu faktor dukungan atau dorongan dari teman sebaya yang dilatarbelakangi faktor bakat, faktor ketergantungan pada teman, dan faktor prospek lulusan SMK. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa interaksi teman sebaya dalam hal kontrol menunjukkan bahwa aspek kontrol berpengaruh “sedang” terhadap interaksi teman sebaya dengan persentase 70%. Dukungan dari teman sebaya mempengaruhi dalam pemilihan sekolah lanjutan, untuk itu penting bagi seorang siswa memiliki teman yang dapat selalu mendorong ke arah positif untuk memilih SMK sebagai sekolah lanjutan.

c. Afeksi

Afeksi yaitu kebutuhan akan kasih sayang dan perhatian dalam kelompok. kecemasan yang mungkin timbul adalah perasaan takut tidak disukai atau disenangi temannya. Kasih sayang diwujudkan dengan memberikan perhatian dengan berbagi informasi tentang SMK dan kemampuan berempati.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa interaksi teman sebaya dalam hal afeksi menunjukkan bahwa aspek afeksi berpengaruh “sedang” terhadap interaksi teman sebaya dengan persentase 81,7%. Perhatian dari teman sebaya dalam mendukung seorang siswa untuk melanjutkan studi ke SMK akan mengurangi kecemasan yang dimiliki agar lebih memantapkan dalam memilih sekolah lanjutan.

3. Minat Siswa SMP Negeri 1 Pleret untuk melanjutkan studi ke SMK

Berdasarkan hasil analisis penelitian secara keseluruhan, diketahui bahwa minat siswa SMP Negeri 1 Pleret untuk melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan. termasuk dalam kategori “Tinggi” hal ini ditunjukkan dari prosentase tanggapan siswa secara keseluruhan terhadap kuesioner yang disebarkan sebanyak 50,8% dengan frekuensi 61 siswa. Kategori “Sedang” sebanyak 49,2% dengan jumlah frekuensi sebesar 59 siswa. Kategori “Rendah” sebanyak 0% dengan besar frekuensi 0 siswa. Minat melanjutkan studi ke SMK ditinjau dari meliputi perasaan senang, tertarik, perhatian, dan motivasi. Adapun penjelasannya dapat dijabarkan, sebagai berikut :

a. Perasaan senang

Perasaan senang akan menimbulkan minat, yang diperkuat dengan sikap yang positif. Sedangkan perasaan tidak senang akan menghambat dalam memilih SMK sebagai sekolah lanjutan. Perasaan senang terhadap SMK meliputi senang dengan jurusan dan mata pelajaran di SMK, senang dengan image SMK, dan merasa nyaman dengan lingkungan di SMK.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa minat melanjutkan studi ke SMK dalam hal perasaan senang menunjukkan bahwa aspek perasaan senang berpengaruh “sedang” terhadap minat melanjutkan studi ke SMK dengan persentase 57,5%. Perasaan senang dapat berpengaruh baik terhadap minat melanjutkan studi ke SMK karena mempunyai perasaan bangga jika dapat melanjutkan ke jenjang SMK.

b. Tertarik

Tertarik merupakan awal dari individu menaruh minat, sehingga seseorang menaruh minat akan tertarik terlebih dahulu terhadap sesuatu. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa minat melanjutkan studi ke SMK dalam hal tertarik menunjukkan bahwa aspek tertarik berpengaruh “sedang” terhadap minat melanjutkan studi ke SMK dengan persentase 55,8%. Rasa tertarik dapat berpengaruh baik terhadap minat siswa SMP Negeri 1 Pleret. Ketertarikan yang dimaksud adalah ketertarikan terhadap prospek lulusan SMK, menambah bekal ketrampilan

dan pengalaman, dan memiliki rasa bangga jika diterima di SMK sehingga siswa memiliki rasa tertarik yang berpengaruh terhadap minat.

c. Perhatian

Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan kepada suatu objek. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa minat melanjutkan studi ke SMK dalam hal perhatian menunjukkan bahwa aspek perhatian berpengaruh “sedang” terhadap minat melanjutkan studi ke SMK dengan persentase 62,5%. Siswa yang menaruh minat pada SMK akan memberikan perhatian yang besar. Ia akan menghabiskan banyak waktu dan tenaga untuk mencari informasi tentang sekolah lanjutan yang diminatinya melalui media massa, radio, televisi ataupun dari orang-orang yang memiliki dan memberikan pendapat tentang SMK sehingga merasa senang ingin berkecimpung didalamnya karena adanya kesesuaian dan kebutuhan dengan objek tersebut.

d. Motivasi

Motivasi memiliki fungsi sebagai pendorong, pengarah perilaku, dan penyeleksian dalam melakukan suatu tindakan sehingga tindakan lebih intensif dan dapat menghasilkan suatu tujuan yang diinginkan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa minat melanjutkan studi ke SMK dalam aspek motivasi berpengaruh “sedang” terhadap minat melanjutkan studi ke SMK dengan persentase 68,3%.

Motivasi yang dimiliki akan lebih mengarahkan tindakan seseorang cenderung intensif sehingga dapat mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Motivasi dalam memilih SMK berupa pendorong perilaku dalam memilih SMK dan dorongan dari masa depan lulusan SMK.

4. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang SMK Terhadap Minat Studi ke SMK

Hasil penelitian ini menunjukkan dalam model regresi sederhana yang menjelaskan secara matematis pengaruh Persepsi Siswa tentang SMK berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi ke SMK karena berdasarkan hasil uji t diperoleh 10,538. jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,65798 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Persepsi Siswa tentang SMK (X_1) terhadap Minat Studi ke SMK (Y) pada siswa SMP Negeri 1 Pleret sedangkan persamaan garis menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,566 yang berarti apabila nilai Persepsi Siswa tentang SMK (X_1) meningkat 1 satuan maka nilai Minat Studi ke SMK (Y) akan meningkat sebesar 34,818 satuan sedangkan berdasarkan koefisien determinasi sebesar 0.485, maka Persepsi Siswa tentang SMK mempengaruhi Minat ke SMK sebesar 48,5% sementara 51,5% ditentukan oleh variabel lain.

Persepsi Siswa tentang SMK merupakan salah satu faktor penentu Minat Studi ke SMK. Menurut Chaplin (2004) persepsi sebagai proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indra. Proses perseptual ini dimulai dengan perhatian, yaitu merupakan proses pengamatan

selektif. Didalamnya mencakup pemahaman dan mengenali atau mengetahui objek-objek serta kejadian-kejadian yang ada.

Dengan demikian persepsi termasuk proses yang dialami oleh setiap manusia dalam memahami informasi lingkungannya yang menghasilkan gambaran kenyataan yang dihadapi. Sehingga persepsi merupakan unsur yang penting dalam penyesuaian perilaku seseorang terhadap lingkungannya. Hasil pengamatan seseorang akan membentuk suatu pandangan atau pemahaman tertentu terhadap suatu objek. Apabila dalam proses tersebut siswa memiliki persepsi yang baik tentang SMK, maka ia akan berusaha mencari keterangan yang lebih banyak tentang hal tersebut sehingga timbullah sikap positif terhadap SMK yang selanjutnya akan mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke SMK tersebut.

Persepsi setiap orang terhadap suatu obyek berbeda-beda. Persepsi siswa tentang SMK dimulai dari adanya perhatian terhadap informasi atau hal yang berkaitan dengan SMK. Persepsi terbentuk ditentukan dari kondisi dirinya, disamping juga adanya rangsangan dari luar. Persepsi tidak timbul begitu saja, akan tetapi akan selalu berhubungan dengan obyek dan dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu dan sikap sekarang dari individu. Persepsi siswa tentang SMK akan mempengaruhi siswa dalam menentukan pilihannya.

Penafsiran atau penilaian siswa tentang SMK baik negatif maupun positif akan dapat mempengaruhi Minat Siswa Studi ke SMK. Hal ini sejalan dengan penelitian Anik Rahmawati pada tahun 2009 yang berjudul “Pengaruh

Persepsi Siswa Tentang SMK Dan Pelaksanaan Bimbingan Karir Di Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke SMK pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Turi Sleman yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,257 > 1,971$). Dalam penelitiannya dikemukakan “Persepsi merupakan faktor intern yang dapat mempengaruhi minat melanjutkan studi. Persepsi Siswa tentang SMK baik positif maupun negatif akan selalu mempengaruhi diri siswa dalam melakukan suatu tindakan tergantung bagaimana cara siswa menggambarkan segala pengetahuannya tentang suatu obyek yang dipersepsi, dalam hal ini yaitu SMK”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik Persepsi Siswa tentang SMK, maka akan semakin tinggi pula Minat melanjutkan Studi ke SMK Siswa SMP Negeri 1 Pleret Bantul.

5. Pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi ke SMK

Hasil dari penelitian ini yang ditunjukkan dalam model regresi sederhana yang menjelaskan secara matematis pengaruh Interaksi Teman Sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi ke SMK karena berdasarkan hasil uji t diperoleh 5.745. jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,65798 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Interaksi Teman Sebaya (X_2) terhadap Minat Studi ke SMK (Y) pada siswa SMP Negeri 1 Pleret sedangkan persamaan garis menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,960 yang berarti apabila nilai Interaksi

Teman Sebaya (X_2) meningkat 1 satuan maka nilai Minat Studi ke SMK (Y) akan meningkat sebesar 42,811 satuan sedangkan berdasarkan koefisien determinasi sebesar 0.219, maka Interaksi Teman Sebaya mempengaruhi Minat ke SMK sebesar 21,9% sementara 78,1% ditentukan oleh variabel lain

Hasil ini sesuai dengan pendapat Gerungan, (2002:58) Interaksi teman sebaya adalah suatu bentuk hubungan antara dua atau lebih anak dimana anak yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan anak yang lain atau sebaliknya dan hubungan ini terjadi antara anak yang memiliki usia relatif sama atau sebaya.

Interaksi teman sebaya sangat penting bagi perkembangan seorang siswa untuk dapat menunjukkan kemampuan dirinya karena seorang siswa memiliki kesempatan banyak untuk berbicara secara intensif dengan teman sebayanya. Dalam masa remaja siswa SMP cenderung memiliki ikatan yang kuat diantara teman sebayanya, mereka lebih memperhatikan apa yang teman mereka katakan terutama tentang kelanjutan studi setelah SMP . Interaksi dengan teman sebaya yang memiliki umur yang relatif sama dan memiliki keinginan atau minat dalam melanjutkan studi ke SMK dapat memberikan pengaruh kuat terhadapnya. Seorang anak yang memiliki interaksi positif dan kuat akan teman sebayanya, dapat memberikan pengaruh positif dalam kelanjutan studinya sehingga sangat membantu dalam menumbuhkan minat melanjutkan studi ke SMK

Hasil penelitian menunjukkan Interaksi Teman Sebaya berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke SMK sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sartika (2011) dengan hasil nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,025 > 1,668$). Dalam penelitiannya dikemukakan Minat melanjutkan studi juga ditentukan oleh interaksi teman sebaya, mulai dari tingkat interaksi sosial di tempat tinggal maupun di sekolah, keterlibatan individu, dan dukungan teman sebaya. Interaksi baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat dengan teman sebaya yang kebanyakan memiliki minat melanjutkan studi ke SMK, maka akan memicu ketertarikan ataupun dorongan untuk melanjutkan studi ke SMK, ini akan memicu semangatnya melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan.

6. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang SMK dan Interaksi Teman Sebaya dengan Minat Studi ke SMK

Minat melanjutkan studi ke SMK adalah kecenderungan yang mengarahkan siswa untuk memilih SMK sebagai kelanjutan pendidikan setelah lulus sekolah menengah pertama Hal ini sesuai dengan Winkel, minat adalah kecenderungan yang agak menetap dalam diri objek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang atau hal tersebut (1993:30-31) dan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai “Kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”(2005:744)

Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perasaan senang, tertarik dan perhatian terhadap sesuatu yang disertai dengan dorongan untuk mengetahui serta mempelajari sesuatu yang diminatinya tersebut. Oleh sebab itu minat melanjutkan ke SMK di kalangan siswa SMP diartikan sebagai kecenderungan yang mengarahkan siswa untuk memilih SMK sebagai kelanjutan pendidikan mereka setelah lulus dari SMP yang ditandai dengan adanya perasaan senang terhadap SMK dan perhatian terhadap SMK yang disertai keinginan untuk beraktivitas didalamnya

Menurut Bimo Walgito (2000:89), faktor intrinsik adalah faktor yang bersumber dari dalam diri sendiri dan faktor ekstrinsik adalah faktor yang dipengaruhi dari luar individu. Sejalan dengan pendapat Abdul Rachman Shaleh (2005:263), juga mengemukakan terdapat dua hal yang mempengaruhi minat adalah faktor instrinsik yaitu sesuatu yang timbul dari dalam individu sendiri tanpa ada pengaruh dari luar dan faktor ekstrinsik yaitu pengaruh yang datangnya dari luar individu. Faktor- faktor yang berhubungan dengan minat melanjutkan studi ke SMK yang berasal dari dalam individu meliputi aspek psikologis dan aspek fisiologis. Aspek psikologis misalnya, kecerdasan, motivasi berprestasi, kemauan, persepsi, bakat, serta pandangan hidup. Aspek fisiologis meliputi kematangan fisik, kesehatan jasmani, dan keadaan indra. Sedangkan faktor yang berasal dari luar individu antara lain meliputi status

sosial, ekonomi orangtua, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan Interaksi teman sebaya.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian setelah dilakukan analisis bersama-sama antara kedua variabel bebas dengan satu variabel terikatnya maka diperoleh hasil penelitian yang ditunjukkan dalam model regresi ganda yang menjelaskan secara matematis pengaruh Persepsi Siswa Tentang SMK dan Interaksi Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi ke SMK karena berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 67,514. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,07 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Persepsi Siswa Tentang SMK (X_1) dan Interaksi Teman Sebaya (X_2) secara bersama-sama terhadap Minat Studi ke SMK (Y) pada Siswa SMP Negeri 1 Pleret Bantul.

Sedangkan persamaan garis menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,493 yang berarti apabila nilai Persepsi Siswa tentang SMK (X_1) meningkat 1 satuan maka nilai Minat Studi ke SMK (Y) akan meningkat sebesar 0,493 satuan dengan asumsi X_2 tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,499 yang berarti apabila nilai Interaksi teman sebaya (X_2) meningkat 1 satuan maka pertambahan nilai pada Minat Studi ke SMK (Y) sebesar 0,499 satuan dengan asumsi X_1 tetap. Sedangkan berdasarkan koefisien determinasi sebesar 0.536 yang berarti 53,6% perubahan pada variabel Minat Studi ke SMK (Y)

dapat diterangkan oleh variabel Persepsi Siswa tentang SMK (X_1) dan Interaksi Teman Sebaya (X_2) sedangkan 46,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa SMP Negeri 1 Pleret terhadap Sekolah Menengah Kejuruan dalam kategori tinggi atau baik berdasarkan hasil terbanyak frekuensi variabel Persepsi Siswa Tentang SMK yaitu sejumlah 66 siswa atau sekitar 55%.
2. Interaksi teman sebaya pada siswa di SMP Negeri 1 Pleret dalam kategori sedang berdasarkan hasil terbanyak frekuensi variabel Interaksi Teman sebaya yaitu sejumlah 61 siswa atau sekitar 50,8%.
3. Minat siswa SMP Negeri 1 Pleret untuk melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan dalam kategori tinggi berdasarkan hasil terbanyak frekuensi variabel Minat Siswa Studi ke SMK sebanyak 61 siswa atau sekitar 50,8%
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang SMK terhadap Minat Studi ke SMK pada siswa SMP Negeri 1 Pleret yang ditunjukkan nilai $t_{hitung} (10,538) > t_{tabel} (1,65798)$ pada taraf signifikansi 5%. Koefisien determinasi sebesar 0.485, maka Persepsi Siswa tentang SMK mempengaruhi Minat ke SMK sebesar 48,5%.

5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Interaksi Teman Sebaya terhadap Minat Studi ke SMK pada siswa SMP Negeri 1 Pleret yang ditunjukkan nilai $t_{hitung} (5,745) > t_{tabel} (1,65798)$ pada taraf signifikansi 5%. Koefisien determinasi sebesar 0.219, maka Persepsi Siswa tentang SMK mempengaruhi Minat ke SMK sebesar 21,9%.
6. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa Tentang SMK dan Interaksi Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke SMK pada siswa SMP Negeri 1 Pleret yang ditunjukkan nilai $F_{hitung} (67,514) > F_{tabel} (3,07)$ pada taraf signifikansi 5%. Koefisien determinasi sebesar 0.536, maka Persepsi Siswa tentang SMK dan Interaksi Teman Sebaya mempengaruhi Minat ke SMK sebesar 53,6%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi siswa SMP Negeri 1 Pleret diharapkan dapat memperoleh informasi serta masukan yang positif mengenai Sekolah Menengah Kejuruan sebagai pertimbangan bagi siswa untuk memilih jenjang pendidikan yang lebih tinggi setelah lulus SMP. Pilihlah sekolah yang sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan yang menjanjikan peluang kerja serta prospek karir yang bagus dikemudian hari.

2. Diharapkan siswa-siswi dalam melakukan interaksi dengan teman sebaya mampu menyesuaikan antara tuntutan diri sendiri dengan tuntutan teman sebaya dan lebih memperhatikan dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dari interaksi tersebut terutama untuk memilih sekolah lanjutan yang tepat.
3. Bagi orang tua siswa, agar lebih memperhatikan perkembangan sosial anak, dan selalu memberikan motivasi kepada anaknya yang sudah mempunyai pilihan untuk melanjutkan ke jenjang yang diinginkan, namun tetap harus disesuaikan dengan kemampuan agar mendapatkan sekolah yang tepat untuk mempersiapkan masa depan anak.
4. Pembinaan tentang informasi Sekolah Menengah Kejuruan sangat dibutuhkan bagi siswa yang akan menyekolahkan anaknya ke jenjang selanjutnya, sehingga siswa dapat merencanakan pendidikan yang terbaik untuk masa depannya.
5. Kepada para peneliti, apabila permasalahan ini akan diungkap lagi diharapkan lingkup penelitiannya diperluas dalam pengertian melibatkan variabel-variabel lain yang belum dibahas dan diungkap dalam penelitian ini, sehingga keseluruhan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa studi ke SMK.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh. 2005. *Teori-Teori Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Abdul Wahid. 1998. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anik Rahmawati. 2009. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Smk Dan Pelaksanaan Bimbingan Karir Di Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke SMK pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Turi Sleman Tahun 2008/2009*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Anonim, 2012. *SMK sebagai pilihan masa depan*
<http://edukasi.kompasiana.com/2012/03/03/smk-pilihan-masadepan.html>
diakses 25 Mei 2012
- Anonim. 2008. *SMK KTSP SMK*
www.dikti.go.id/files/atur/KTSP-SMK/ktsp_smk.pdf diakses 6 September 2012
- Anonim. 2009. *Spektrum keahlian pendidikan menengah kejuruan*
<http://fafaarifah.wordpress.com/2009/06/27/spektrum-keahlian-pendidikan-menengah-kejuruan.htm> diakses 4 Mei 2013
- Asep Presetyo. 2011. *Peminat Mayoritas SMK*
<http://asepprasetyo.blogspot.com/2011/03/peminat-mayoritas-smk.html>
diakses 25 April 2012.
- Azwar, Saifuddin. 2008. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bimo Walgito. 2002. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Bonner Gerungan. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Budi Santosa Asrori, 2011. *Masuk SMA dan SMK kian Ketat*
<http://www.jogjainfo.net/2011/06/masuk-sma-dan-smk-kian-ketat.html>
diakses 23 Maret 2012.
- Chaplin, JP. 2004. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Depdiknas. 2007. *Bersaing didunia kerja*
<http://news.okezone.com/read/2011/06/229037/bersaing-di-dunia-kerja>,
diakses 23 Mei 2012
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*. Jakarta; Depdiknas
- Dewi Sartika, 2011. *Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Orangtua dan Interaksi Teman Sebaya Dengan Minat Melanjutkan Studi Ke SMK Siswa Kelas IX SMP 1 Gombong Tahun Ajaran 2010 / 2011*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Ahmad Dahlan
- Eko Darmoko. 2006. *Tesaurus Bahasa Indonesia* .Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Endang Mulyatiningsih. 2011. *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Gordon B Davis. 2002. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta : PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologis Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Irwanto. 1997. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Jalaluddin Rakhmat. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muh. Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.
- Munandar Soelaeman. 2006. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: Refika Aditama.
- Mu'tadin. 2002. *Penyesuaian Diri Remaja*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Philip Kotler. 2001. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Rachman Abror. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : PT Tiara Wacana Yogya.
- Rahardjo, Gudnanto. 2011. *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*. Kudus : Nora Media Enterprise.
- Robbins. 1995. *Perilaku Organisasi Jilid 2*. Jakarta: Prehallindo.
- Samsunuwiyati. 2005. *Psikolinguistik: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2006. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Dasar - dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Grafindo Persada.
- Sukmawati. 2002. *Peran Hubungan Interaksi Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perkembangan Sosial*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Suryanto. 2000. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tim Penyusun Pusat Kamus Pusat Bahasa Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Umar Tirta, La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Vembrianto. 1993. *Pengantar Pengajaran*. Yogyakarta: Yayasan Pendidikan Paramitha.

Wasti Sumanto. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.

Winkel, WS. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Media Abadi.

Witherington. 1999. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Lampiran 1

Analisis Uji Instrumen

A. Tabel Data Uji Instrumen

B. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

ANGKET INTERAKSI TEMAN SEBAYA																																				
INDIKATOR																																				
INKLUSI (KETERTARIKAN DAN KETERLIBATAN)																	KONTROL (KEBUTUHAN AKAN ARAHAN)										AFEKSI (KASIH SAYANG)									
N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33			
1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3		
2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	4	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	4	2	2		
3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3		
4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3		
5	3	2	2	3	3	4	2	3	2	4	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	2	3		
6	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2		
7	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3		
8	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3		
9	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		
10	1	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3		
11	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3		
12	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2		
13	3	3	4	3	3	2	4	4	1	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3		
14	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3		
15	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3	2	3		
16	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3		
17	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3		
18	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3		
19	4	3	2	3	1	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2		
20	4	3	4	2	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3		
21	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	1	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	
22	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3		
23	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3		
24	3	3	3	3	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3		
25	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2		
26	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3		
27	3	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4		
28	3	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3		
29	2	3	3	1	3	3	2	4	3	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	4	3	4	3	2	4	3	3	1	4	2	3	3		
30	3	3	3	3	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3		

B. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

1. Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Siswa tentang SMK

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
item1	186.20	397.545	.749	.951	Valid
item2	187.30	412.976	.182	.954	Gugur
item3	186.07	414.133	.187	.954	Gugur
item4	186.07	403.444	.565	.952	Valid
item5	186.50	401.776	.536	.952	Valid
item6	186.50	399.569	.574	.952	Valid
item7	186.13	406.257	.532	.952	Valid
item8	186.33	408.851	.386	.953	Valid
item9	187.53	412.395	.188	.954	Gugur
item10	186.20	409.200	.385	.953	Valid
item11	186.93	406.271	.428	.953	Valid
item12	186.00	412.414	.255	.953	Gugur
item13	186.07	403.306	.628	.952	Valid
item14	186.03	416.930	.044	.954	Gugur
item15	185.97	412.654	.275	.953	Gugur
item16	186.23	405.357	.517	.952	Valid
item17	186.10	402.990	.547	.952	Valid
item18	185.87	410.602	.305	.953	Gugur
item19	185.97	400.309	.658	.952	Valid
item20	186.27	394.685	.787	.951	Valid
item21	186.13	401.430	.677	.952	Valid
item22	185.83	410.489	.301	.953	Gugur
item23	185.97	408.171	.440	.953	Valid
item24	186.03	405.895	.505	.953	Valid
item25	185.87	411.637	.304	.953	Gugur
item26	185.93	403.995	.560	.952	Valid
item27	186.03	399.413	.614	.952	Valid

item28	186.20	403.062	.591	.952	Valid
item29	186.27	403.444	.565	.952	Valid
item30	186.13	403.568	.538	.952	Valid
item31	186.20	414.855	.137	.954	Gugur
item32	185.90	414.024	.174	.954	Gugur
item33	186.10	395.817	.673	.952	Valid
item34	186.33	397.609	.641	.952	Valid
item35	186.10	399.955	.661	.952	Valid
item36	186.33	403.885	.599	.952	Valid
item37	185.97	412.930	.261	.953	Gugur
item38	186.70	399.597	.636	.952	Valid
Item39	186.10	410.714	.382	.953	Valid
item40	186.27	401.857	.538	.952	Valid
item41	186.53	394.189	.781	.951	Valid
item42	186.40	402.179	.527	.952	Valid
item43	185.77	411.840	.307	.953	Gugur
item44	186.23	403.771	.532	.952	Valid
item45	186.17	407.109	.513	.953	Valid
item46	186.07	407.720	.438	.953	Valid
item47	186.13	397.913	.655	.952	Valid
item48	186.00	405.379	.436	.953	Valid
Item49	186.33	395.816	.744	.951	Valid
item50	186.00	399.862	.591	.952	Valid
item51	186.10	397.059	.601	.952	Valid
item52	186.50	400.948	.564	.952	Valid
item53	186.93	414.547	.136	.954	Gugur
item54	186.27	405.030	.462	.953	Valid
item55	186.17	396.351	.722	.952	Valid
item56	186.10	398.645	.660	.952	Valid
item57	186.83	417.178	.031	.954	Gugur
item58	185.97	398.309	.638	.952	Valid
Item59	186.40	406.317	.498	.953	Valid
item60	186.20	409.683	.410	.953	Valid

2. Hasil Uji Realibilitas Variabel Persepsi Siswa Tentang SMK

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.953	60

3. Hasil Uji Validitas Variabel Interaksi Teman Sebaya

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
item1	94.77	109.771	.590	.877	Valid
item2	94.83	113.523	.458	.880	Valid
item3	94.50	114.810	.245	.884	Gugur
item4	94.90	113.197	.369	.882	Valid
item5	94.60	112.593	.380	.882	Valid
item6	94.67	114.230	.225	.885	Gugur
item7	94.73	111.720	.572	.878	Valid
item8	94.73	110.823	.498	.879	Valid
item9	94.90	116.507	.119	.887	Gugur
item10	94.53	113.913	.309	.882	Gugur
item11	94.73	108.823	.557	.877	Valid
item12	94.77	106.806	.600	.876	Valid
item13	94.83	107.247	.640	.875	Valid

item14	94.80	110.993	.528	.878	Valid
item15	94.53	112.257	.387	.882	Valid
item16	94.67	111.195	.514	.879	Valid
item17	94.90	110.921	.457	.880	Valid
item18	94.83	111.247	.589	.878	Valid
item19	94.77	108.668	.552	.878	Valid
item20	94.87	108.257	.683	.875	Valid
item21	95.17	109.592	.594	.877	Valid
item22	94.77	112.530	.373	.882	Valid
item23	94.90	113.059	.457	.880	Valid
item24	94.80	113.821	.282	.884	Gugur
item25	94.83	113.316	.476	.880	Valid
item26	94.77	114.254	.302	.883	Gugur
item27	94.57	120.116	-.100	.889	Gugur
item28	94.73	112.961	.388	.882	Valid
item29	94.83	116.626	.166	.885	Gugur
item30	94.87	109.292	.661	.876	Valid
item31	94.67	117.057	.109	.886	Gugur
item32	94.83	111.523	.635	.878	Valid
item33	94.87	119.568	-.058	.888	Gugur

4. Hasil Uji Realibilitas Variabel Interaksi Teman Sebaya

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	33

5. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Studi ke SMK

Item ke -Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
item1	174.13	284.464	.830	.931	Valid
item2	174.23	299.220	.567	.933	Valid
item3	174.17	296.282	.606	.933	Valid
item4	174.07	302.064	.399	.934	Valid
item5	174.30	290.907	.774	.932	Valid
item6	174.07	302.133	.533	.934	Valid
item7	174.13	305.085	.291	.935	Gugur
item8	174.10	303.886	.304	.935	Gugur
item9	174.13	298.947	.456	.934	Valid
item10	174.10	299.059	.469	.934	Valid
item11	173.90	303.472	.398	.934	Valid
item12	174.03	308.861	.115	.936	Gugur
item13	174.20	303.890	.244	.936	Gugur
item14	174.40	305.559	.402	.934	Valid
item15	174.07	311.099	.047	.936	Gugur
item16	174.33	296.092	.690	.933	Valid
item17	174.10	306.300	.321	.935	Gugur
item18	174.13	301.568	.546	.934	Valid
item19	174.37	300.033	.498	.934	Valid
item20	174.20	297.338	.581	.933	Valid
item21	174.33	290.023	.627	.933	Valid
item22	174.10	305.403	.294	.935	Gugur
item23	174.27	299.306	.540	.934	Valid
item24	174.30	306.493	.265	.935	Gugur
item25	174.17	307.661	.186	.936	Gugur
item26	174.43	299.909	.517	.934	Valid

item27	174.07	299.582	.469	.934	Valid
item28	174.27	306.754	.306	.935	Gugur
item29	174.17	297.592	.646	.933	Valid
item30	174.23	303.357	.379	.935	Valid
item31	174.30	306.976	.274	.935	Gugur
item32	174.47	307.361	.205	.936	Gugur
item33	174.17	304.144	.504	.934	Valid
item34	174.23	310.116	.076	.936	Gugur
item35	174.20	296.855	.709	.933	Valid
item36	174.33	298.713	.465	.934	Valid
item37	174.60	299.490	.582	.933	Valid
item38	174.47	297.844	.595	.933	Valid
item39	174.13	304.740	.377	.935	Valid
item40	174.17	307.040	.214	.936	Gugur
item41	174.33	303.126	.414	.934	Valid
item42	174.17	296.489	.642	.933	Valid
item43	174.47	297.154	.581	.933	Valid
item44	174.07	306.616	.230	.935	Gugur
item45	174.00	306.897	.289	.935	Gugur
item46	174.33	301.057	.573	.934	Valid
item47	174.43	298.461	.502	.934	Valid
item48	174.23	305.564	.349	.935	Gugur
item49	174.33	300.230	.618	.933	Valid
item50	174.13	299.154	.553	.933	Valid
item51	174.23	299.978	.490	.934	Valid
item52	174.27	304.409	.317	.935	Gugur
item53	174.10	302.852	.518	.934	Valid
item54	174.17	307.592	.211	.935	Gugur
item55	174.40	304.731	.391	.934	Valid
item56	174.23	311.426	.014	.937	Gugur
item57	174.50	302.672	.514	.934	Valid
item58	174.13	302.809	.480	.934	Valid
item59	174.43	306.806	.303	.935	Gugur

6. Hasil Uji Realibilitas Variabel Persepsi Siswa Tentang SMK

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	59

Lampiran 2

Data Penelitian

- A. Kisi-kisi Persepsi Siswa tentang SMK**
- B. Kisi-kisi Interaksi Teman Sebaya**
- C. Kisi-kisi Minat Studi ke SMK**
- D. Angket (Instrumen Penelitian)**
- E. Tabel Data Penelitian**

A. Kisi- Kisi Instrumen Persepsi Siswa

No	Indikator	Sub Indikator	Sub Sub Indikator	No. Item	Jumlah Butir Soal
1	Informasi	<ul style="list-style-type: none"> Informasi tentang SMK diterima baik dari orangtua, teman, dan lingkungan sekitar Informasi tentang pembelajarn 	➤ Informasi mengenai jurusan	1,2,3,4	4
			➤ Informasi mengenai biaya pendidikan	5,6,7,8,9*	5
			➤ Informasi mengenai masa depan lulusan SMK	10,11,12,13*	4
			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Normatif ➤ Adapif ➤ Produktif 	14 15,16 17	1 1 1
2	Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan dan ketrampilan yang didapat di SMK Sarana dan prasarana di SMK Tanggapan masyarakat sekitar 	➤ Pengetahuan dan ketrampilan dasar	18,19,20*	3
			➤ Pengetahuan dan ketrampilan pengembangan	21	1
			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ruang Praktik ➤ Peralatan Praktik 	22,23 24*,25	2 2
			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Image SMK ➤ Kedisiplinan siswa SMK 	26*,27,28* 29,30*	3 2
3	Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian SMK Kelebihan SMK 	➤ Tujuan SMK	31,32	2
			➤ Perbedaan SMA dan SMK	33,34	2
			➤ Memiliki ketrampilan sesuai bidang keahlian	35,36	2
			➤ Penerapan pembelajaran lapangan / praktik industri	37,38	2

		• Peluang dan prospek lulusan SMK	➤ Bekerja di Industri ➤ Berwirausaha ➤ Melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi	39 40,41 42*	1 2 1
4	Kesan	• Tanggapan siswa bila masuk SMK	➤ Pembangunan bangsa ➤ Mengurangi pengangguran	43,44 45	2 1
Jumlah Butir Soal					45

Keterangan : Tanda * untuk pernyataan negatif

B. Kisi-Kisi Instrumen Interaksi Teman Sebaya

No	Indikator	Sub Indikator	Sub Sub Indikator	No. Item	Jumlah Butir Soal
1	Inklusi (Ketertarikan dan keterlibatan)	● Memiliki kemampuan bergaul	➤ Memiliki pergaulan yang luas	1,2	2
			➤ Percaya diri saat berkomunikasi	3,4*	2
		● Keterbukaan sikap	➤ Menampilkan kelebihan dan kekurangan diri	5	1
			➤ Menerima orang lain apa adanya	6	1
		● Partisipasi dalam aktivitas kelompok	➤ Aktif dalam kegiatan kelompok diskusi	7,8,9*	3
			➤ Mampu mengeluarkan pendapat	10,11	2
2	Kontrol (Kebutuhan akan arahan)	● Menghargai pemikiran teman	➤ Menerima saran	12,13	2
			➤ Menerima kritikan	14*,15	2
		● Dukungan atau dorongan dari teman sebaya	➤ Faktor bakat	16,17	2
			➤ Faktor ketergantungan pada teman	18,19*	2
			➤ Faktor prospec SMK	20	1
3	Afeksi (Kasih sayang dan perhatian)	● Memberikan perhatian pada teman	➤ Berbagi informasi tentang SMK	21,22	2
			➤ Memiliki kemampuan berempati	23	1
Jumlah Butir Soal					23

Keterangan : Tanda * untuk pernyataan negatif

C. Kisi-Kisi Instrumen Minat Masuk SMK

No	Indikator	Sub Indikator	Sub Sub Indikator	No. Item	Jumlah Butir Soal
	Perasaan senang	• Senang dengan jurusan yang ada di SMK	➤Jurusan di SMK sesuai bakat dan cita-cita	1,2,3	3
			➤Jurusan di SMK memiliki banyak peluang kerja	4,5	2
		• Senang dengan pembelajaran di SMK	➤Teori	6	1
			➤Praktik	7	1
			➤Praktik kerja lapangan	8,9	2
		• Nyaman dengan lingkungan di SMK	➤Letak SMK	10	1
			➤Image SMK	11*	1
			➤Tenaga pendidik di SMK	12,13*	2
		• Tertarik dengan prospek lulusan SMK	➤Memperoleh pekerjaan	14,15	2
			➤Melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi	16	1
	Tertarik	• Menambah bekal ketrampilan	➤Ketrampilan untuk bekerja	17	1
			➤Ketrampilan untuk berwirausaha	18	1
		• Memiliki rasa bangga jika diterima di SMK	➤Memiliki cita-cita masuk SMK	19,20	2
			➤Bangga bersekolah di SMK	21*	1
	Perhatian	• Berusaha mencari informasi tentang SMK	➤Informasi dari teman dan lingkungan sekitar	22*,23	2
			➤Informasi dari berbagai media	24,25,26	3
		• Menghargai	➤Pendapat tentang	27	1

		pendapat orang lain tentang SMK	fasilitas yang ada di SMK ➤Pendapat mengenai keuntungan masuk SMK	28,29	2
	Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pendorong perilaku memilih SMK • Masa depan lulusan SMK 	<ul style="list-style-type: none"> ➤Diri sendiri ➤Bakat yang dimiliki Teman ➤Kebutuhan di dunia kerja ➤Melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi ➤Berwirausaha ➤Bekerja di industri 	30 31 32,33,34 35 36 37 38	1 1 4 1 1 1
Jumlah Butir Soal					38

Keterangan : Tanda * untuk pernyataan negatif

ANGKET UNTUK PESERTA DIDIK
PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG SMK DAN INTERAKSI
TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE SMK PADA
SISWA SMP NEGERI 1 PLERET BANTUL

IDENTITAS PESERTA DIDIK

Nama :
NIS :
Kelas :

A. PETUNJUK

1. Isilah data identitas anda pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Jawaban dapat diberikan dengan cara memberikan silang (X) atau (√) pada salah satu alternatif jawaban.
3. Pilih salah satu dari pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan dan kondisi anda.
4. Jawaban tidak berpengaruh dengan nilai dan semua jawaban adalah benar dan tidak ada yang salah.
5. Keterangan :
SS = Sangat Setuju
TS = Tidak Setuju
S = Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

A. ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG SMK

No	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Informasi mengenai jurusan yang ada di SMK sering saya peroleh dari orang tua				
2	Informasi mengenai jurusan yang ada di SMK sering saya peroleh dari spanduk				
3	Informasi mengenai jurusan yang ada di SMK sering saya peroleh dari radio dan TV				
4	Informasi mengenai jurusan yang ada di SMK sangat bermanfaat bagi saya				
5	Informasi mengenai biaya pendidikan di SMK sering saya peroleh dari orang tua				
6	Informasi mengenai biaya pendidikan di SMK sering saya peroleh dari teman				

No	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
7	Informasi mengenai biaya pendidikan di SMK sering saya peroleh dari spanduk				
8	Sangat bermanfaat mengetahui informasi biaya pendidikan di SMK				
9	Biaya pendidikan di SMK sangat tinggi				
10	Informasi mengenai lulusan SMK sering saya peroleh dari majalah dan surat kabar				
11	Informasi mengenai lulusan SMK sering saya peroleh dari spanduk				
12	Bersekolah di SMK setelah lulus dapat langsung bekerja				
13	Banyak lulusan SMK yang menjadi pengangguran				
14	Selain dibekali dengan ketrampilan, siswa SMK tetap diberikan pembelajaran yang memuat kompetensi tentang norma, sikap, dan perilaku sebagai makhluk sosial dalam mata pelajaran pendidikan agama, kewarganegaraan dan bahasa				
15	Pembelajaran adaptif di SMK yang diterapkan dalam mata pelajaran seperti matematika, ilmu pengetahuan alam, dan pelajaran komputer bertujuan untuk membentuk siswa agar memiliki pengetahuan yang luas sehingga dapat beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan program keahlian yang dipelajari				
16	Siswa SMK dapat memahami dan menguasai prinsip dasar keilmuan yang melandasi suatu kompetensi untuk bekerja dalam mata pelajaran adaptif				
17	Pembelajaran produktif di SMK diberikan sesuai standar kompetensi setiap bidang keahlian				
18	Di SMK diberikan pengetahuan dan ketrampilan dasar sebagai pokok keahlian tertentu sesuai dengan jurusan				
19	Pengetahuan dan ketrampilan dasar yang diberikan di SMK menjadi bekal dalam membentuk kemampuan beradaptasi sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi				
20	Siswa SMA memiliki pengetahuan dan ketrampilan lebih dibanding SMK				
21	Dengan masuk SMK saya mendapat pengetahuan dan ketrampilan pengembangan yang sesuai dengan perkembangan jaman untuk bekal berwirausaha				
22	Ruang praktik di SMK memiliki fasilitas yang memadai seperti peralatan praktik dan alat keamanan apabila terjadi kecelakaan kerja				

No	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
23	Ruang praktik di SMK bersih dan nyaman serta telah mendekati standar industri				
24	Peralatan praktik di SMA lebih lengkap dari SMK				
25	Peralatan praktik di SMK mendekati standar industri				
26	Mayoritas siswa SMK dari kalangan menengah ke bawah				
27	Ilmu pengetahuan yang didapat dari SMK lebih praktis karena dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari				
28	SMK adalah pilihan kedua setelah SMA				
29	Siswa SMK sering membolos di saat pelajaran berlangsung				
30	Siswa SMK kurang memiliki kedisiplinan				
31	Saya mengetahui fungsi dan maksud didirikan SMK				
32	SMK salah satu sekolah menengah yang bertujuan menyiapkan lulusannya untuk siap masuk dunia kerja				
33	SMA adalah sekolah yang memiliki tujuan mempersiapkan siswanya memasuki jenjang pendidikan lebih tinggi sedangkan SMK memiliki tujuan menyiapkan siswa memasuki lapangan kerja				
34	SMK menerapkan pembelajaran lapangan dengan adanya praktik industri (PI)				
35	Lulusan SMK lebih terampil dari lulusan SMA				
36	Ketrampilan yang didapat di SMK langsung dapat diterapkan dalam dunia kerja dan tidak perlu kursus atau pelatihan lagi				
37	Penyelenggaraan praktik industri (PI) di SMK bertujuan untuk menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia industri				
38	Dengan adanya praktik industri, siswa dapat memperoleh gambaran dalam pengelolaan suatu usaha				
39	Lulusan SMK mudah menempati lowongan pekerjaan di dunia industri sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki				
40	Dengan dimilikinya bekal pengetahuan dan ketrampilan yang cukup, lulusan SMK dapat menciptakan usaha sendiri				
41	Lulusan SMK tetap dapat memperoleh penghasilan meskipun minimnya lapangan pekerjaan dengan berwirausaha				
42	Pemilihan jurusan di perguruan tinggi harus selalu sesuai dengan jurusan yang dipilih ketika SMK				

No	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
43	Keberadaan SMK perlu dikembangkan karena menunjang program pembangunan				
44	Pendidikan di SMK memberikan ketrampilan pada siswanya sehingga dapat meningkatkan kualitasSDM				
45	Pengetahuan dan ketrampilan di SMK menjadi bekal untuk bekerja dan berwirausaha sehingga mengurangi pengangguran				

B. ANGKET INTERAKSI TEMAN SEBAYA

No	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki banyak teman baik di sekolah ataupun di tempat tinggal untuk bertukar informasi tentang kelanjutan sekolah di SMK				
2	Saya diterima baik oleh teman sebaya dalam memberikan tanggapan tentang SMK				
3	Saya berbicara jujur dalam memberikan tanggapan tentang prospek bersekolah di SMK				
4	Saya lebih suka menyendiri daripada mencari teman untuk mendiskusikan tentang kelanjutan studi ke SMK				
5	Saat saya memiliki masalah dalam menentukan sekolah lanjutan setelah SMP, saya akan menceritakan pada teman sebaya				
6	Saya senang menjalin persahabatan dengan orang lain tanpa melihat perbedaan diantara kami				
7	Saya dan teman sebaya mendiskusikan tentang prospek dari jurusan kejuruan yang diambil untuk melanjutkan studi ke SMK				
8	Saya senang berkumpul dengan teman sebaya untuk membicarakan tentang SMK				
9	Teman sebaya tidak pernah membicarakan dimana akan melanjutkan sekolah setelah lulus dari SMP				
10	Jika saya memiliki pendapat mengenai masa depan lulusan SMK maka akan diterima dan dihargai oleh teman-teman saya				
11	Saya memiliki banyak informasi tentang SMK akan tetapi malu untuk mengungkapkannya				
12	Saya dapat menerima dan menghargai saran teman sebaya ketika menunjukkan sekolah kejuruan yang sesuai dengan kemampuan saya				

No	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
13	Saya meminta pendapat dan saran teman sebaya mengenai SMK yang akan saya masuki				
14	Sulit bagi saya untuk dapat menerima kritikan dari teman sebaya tentang kemampuan saya untuk dapat masuk SMK yang saya cita-citakan				
15	Kritikan dari teman sebaya sangat membantu dalam menentukan jurusan di SMK yang telah saya rencanakan sebagai kelanjutan studi setelah SMP				
16	Melihat bakat yang saya miliki, teman saya menyarankan untuk melanjutkan studi ke SMK				
17	Menurut teman saya ketrampilan yang telah saya miliki akan lebih terasah apabila melanjutkan studi ke SMK yang memiliki jurusan yang sesuai				
18	Teman sebaya di daerah tempat tinggal banyak yang berencana untuk melanjutkan ke SMK sehingga saya terdorong untuk ikut masuk ke sekolah yang sama				
19	Dengan anggapan sulit untuk mendapatkan teman di sekolah baru, saya memilih mengikuti teman dekat saya untuk melanjutkan studi ke SMK				
20	Dengan melanjutkan pendidikan di SMK dapat meningkatkan SDM, maka teman-teman sangat mendukung untuk melanjutkan sekolah ke SMK				
21	Teman sebaya baik di sekolah maupun di tempat tinggal memberikan informasi tentang jurusan di SMK yang ingin saya masuki				
22	Informasi tentang prospek lulusan SMK sering diberikan teman sebaya di rumah maupun di sekolah				
23	Saya acuh tak acuh pada keinginan teman saya untuk melanjutkan studi ke SMK				

C. ANGKET MINAT MELANJUTKAN STUDI KE SMK

No	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya akan senang jika jurusan yang ada sesuai dengan bakat yang saya miliki				
2	Sejak kecil saya bercita-cita masuk SMK dengan jurusan yang sesuai dengan ketrampilan yang sudah saya miliki				
3	Jurusan yang tersedia di SMK dapat mengembangkan bakat yang saya miliki				
4	Saya senang karena banyak lowongan pekerjaan yang membutuhkan lulusan dari jurusan yang ada di SMK				
5	Saya senang melanjutkan sekolah ke SMK karena ketrampilan dari banyaknya jurusan yang ada di SMK dapat dijadikan peluang untuk menciptakan suatu usaha sehingga mampu mengurangi pengangguran				
6	Teori diberikan dalam pembelajaran di SMK selain praktik untuk membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan				
7	Pelaksanaan pembelajaran praktik di SMK sesuai dengan yang ada di dunia industri				
8	Saya senang melanjutkan ke SMK karena ada praktik langsung diperusahaan atau industri				
9	Dengan adanya praktik industri, saya dapat mengembangkan ketrampilan yang saya miliki				
10	Saya senang karena letak SMK cukup strategis sehingga dapat ditempuh dengan transportasi umum seperti bus				
11	Sekolah di SMK kurang bergengsi				
12	Guru-guru di SMK merupakan orang yang berkompeten dibidangnya sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya				
13	Keterbatasan dalam penguasaan IT dan akses informasi mengakibatkan guru-guru di SMK kurang mengikuti perkembangan zaman				
14	Saya tertarik untuk melanjutkan studi ke SMK karena setelah lulus dapat memperoleh pekerjaan				
15	Banyak tetangga maupun saudara saya yang setelah lulus dari SMK segera mendapatkan pekerjaan sehingga membuat saya tertarik untuk melanjutkan studi ke SMK				
16	Ilmu pengetahuan yang didapat di SMK dapat lebih dikembangkan dengan masuk ke perguruan tinggi setelah lulus nanti				

No	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
17	Ketrampilan yang saya miliki masih sedikit sehingga saya perlu melanjutkan ke SMK setelah lulus SMP				
18	Melalui SMK, saya ingin mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan untuk berwirausaha				
19	Sejak dulu saya berkeinginan masuk SMK				
20	Salah satu cita-cita saya sejak kecil adalah melanjutkan studi ke SMK				
21	Dengan bersekolah di SMK status sosial saya akan menurun				
22	Saya kurang memperhatikan saat guru bercerita tentang kemungkinan masuk SMK				
23	Saya sering bertanya pada guru tentang prospek lulusan SMK				
24	Saya suka membaca berita-berita tentang SMK				
25	Untuk menambah wawasan tentang SMK saya berusaha membaca buku, majalah, dan media massa				
26	Saya perlu mengetahui NEM terendah yang diterima tahun lalu di SMK tertentu				
27	Para guru di SMP menjelaskan bahwa SMK memiliki peralatan praktik yang lengkap dan sesuai dengan standar dunia usaha				
28	Masuk SMK nantinya akan memiliki masa depan cerah				
29	Lulusan SMK akan terjamin hidupnya sehingga saya berminat masuk SMK				
30	Sejak dulu saya selalu menginginkan untuk melanjutkan studi ke SMK				
31	Kemampuan saya saat ini mendorong saya untuk melanjutkan studi ke SMK				
32	Saya terdorong masuk SMK karena teman-teman saya banyak yang masuk SMK untuk melanjutkan pendidikan setelah SMP				
33	Agar tetap dapat menjalin persahabatan dengan teman saat bersekolah di SMP, saya mengikuti teman saya untuk melanjutkan sekolah ke SMK				
34	Ketika teman saya bercerita tentang keinginan masuk SMK, saya memberikan tanggapan positif karena saya memiliki keinginan yang sama				
35	Saya terdorong untuk melanjutkan studi ke SMK karena menurut orangtua SMK memiliki banyak bidang keahlian yang sesuai dengan bidang pekerjaan pada masa yang akan datang yang cukup menjanjikan				
36	Lulusan SMK memiliki kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi seperti halnya lulusan SMA untuk masa depan yang lebih baik				

No	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
37	Dengan ketrampilan yang diperoleh di SMK dapat dijadikan bekal untuk membuka usaha				
38	Saat ini banyak lowongan pekerjaan yang lebih memprioritaskan lulusan SMK daripada SMA untuk bekerja di industri				

Lampiran 3

Uji Prasyaratan Analisis

- A. Uji Normalitas**
- B. Uji Linieritas**
- C. Uji Multikolinieritas**

A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat masuk SMK (Y)	Persepsi siswa tentang SMK (X1)	Interaksi teman sebaya (X2)
N		120	120	120
Normal Parameters ^a	Mean	109.18	131.38	69.14
	Std. Deviation	15.445	19.001	7.523
Most Extreme Differences	Absolute	.155	.184	.098
	Positive	.110	.131	.062
	Negative	-.155	-.184	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		1.701	2.015	1.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006	.001	.199
a. Test distribution is Normal.				

B. Uji Linieritas

1. Persepsi Siswa Tentang SMK * Minat Studi ke SMK

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Minat masuk SMK *	120	100.0%	0	.0%	120	100.0%
Persepsi siswa tentang SMK						

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat masuk SMK * Persepsi siswa tentang SMK	Between Groups	(Combined)	23117.715	48	481.619	6.489	.000
		Linearity	13762.679	1	13762.679	185.431	.000
		Deviation from Linearity	9355.036	47	199.043	2.682	.000
	Within Groups		5269.610	71	74.220		
	Total		28387.325	119			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat masuk SMK * Persepsi siswa tentang SMK	.696	.485	.902	.814

2. Interaksi Teman Sebaya * Minat Studi ke SMK

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Minat masuk SMK * Interaksi teman sebaya	120	100.0%	0	.0%	120	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat masuk SMK * Interaksi teman sebaya	Between Groups	(Combined)	16041.171	29	553.144	4.032	.000
		Linearity	6204.329	1	6204.329	45.228	.000
		Deviation from Linearity	9836.842	28	351.316	2.561	.000
Within Groups			12346.154	90	137.179		
Total			28387.325	119			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat masuk SMK * Interaksi teman sebaya	.468	.219	.752	.565

C. Uji Multikolinieritas

Correlations

Correlations

	Persepsi siswa tentang SMK	Interaksi teman sebaya
Persepsi siswa tentang SMK	1	.370**
		.000
	120	120
Interaksi teman sebaya	.370**	1
	.000	
	120	120

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4

Distribusi Frekuensi

Frequencies

		Statistics		
		Persepsi siswa tentang SMK	Interaksi teman sebaya	Minat masuk ke SMK
N	Valid	120	120	120
	Missing	0	0	0
Mean		131.38	69.14	109.18
Std. Error of Mean		1.735	.687	1.410
Median		138.50	70.00	115.00
Mode		141 ^a	72	124
Std. Deviation		19.001	7.523	15.445
Variance		361.026	56.593	238.549
Skewness		-1.055	-.681	-.364
Std. Error of Skewness		.221	.221	.221
Kurtosis		-.077	-.086	-1.255
Std. Error of Kurtosis		.438	.438	.438
Range		67	33	52
Minimum		86	48	80
Maximum		153	81	132
Sum		15765	8297	13101

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

❖ Jumlah kelas (dengan sturges rule)

$$\log_{120} = 2,07918124605$$

$$\text{Jumlah kelas} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log_{120}$$

$$= 1 + 3.3 \times 2,07918124605$$

$$= 1 + 6,8612981116$$

$$= 7,8612981116$$

$$= 8$$

❖ Skor ideal tertinggi dan terendah

a. Persepsi Siswa Tentang SMK

- Terendah = Nilai kriteria terendah x jumlah butir soal
= $1 \times 45 = 45$
- Tertinggi = Nilai kriteria tertinggi x jumlah butir soal
= $4 \times 45 = 180$

b. Interaksi Teman Sebaya

- Terendah = Nilai kriteria terendah x jumlah butir soal
= $1 \times 23 = 23$
- Tertinggi = Nilai kriteria tertinggi x jumlah butir soal
= $4 \times 23 = 92$

c. Minat Studi ke SMK

- Terendah = Nilai kriteria terendah x jumlah butir soal
= $1 \times 38 = 38$
- Tertinggi = Nilai kriteria tertinggi x jumlah butir soal
= $4 \times 38 = 152$

❖ Rentang Data

Rentang Data = data terbesar – data terkecil + 1

a. Persepsi Siswa Tentang SMK

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\ &= 180 - 45 + 1 = 136 \end{aligned}$$

b. Interaksi Teman Sebaya

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\ &= 92 - 23 + 1 = 70 \end{aligned}$$

c. Minat Studi ke SMK

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\ &= 152 - 38 + 1 = 115 \end{aligned}$$

❖ Panjang Kelas

Panjang Kelas = rentang data : jumlah kelas interval

a. Persepsi Siswa Tentang SMK

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 136 : 8 = 17 \end{aligned}$$

b. Interaksi Teman Sebaya

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 70 : 8 = 8,75 = 9 \end{aligned}$$

c. Minat Studi ke SMK

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 115 : 8 = 14,375 = 15 \end{aligned}$$

❖ Perhitungan M_i dan S_{di}

a. Persepsi Siswa Tentang SMK

Skor tertinggi (ST) = 180

Skor terendah (SR) = 45

$$M_i = \frac{1}{2} (ST + SR)$$

$$M_i = \frac{1}{2} (180 + 45)$$

$$M_i = \frac{1}{2} (225) = 112,5 = 113$$

$$S_{di} = \frac{1}{6} (ST - SR)$$

$$= \frac{1}{6} (180 - 45)$$

$$= \frac{1}{6} (135) = 22,5 = 23$$

b. Interaksi Teman Sebaya

Skor tertinggi (ST) = 92

Skor terendah (SR) = 23

$$M_i = \frac{1}{2} (ST + SR)$$

$$M_i = \frac{1}{2} (92 + 23)$$

$$M_i = \frac{1}{2} (115) = 57,5 = 58$$

$$S_{di} = \frac{1}{6} (ST - SR)$$

$$= \frac{1}{6} (92 - 23)$$

$$= \frac{1}{6} (69) = 11,5 = 12$$

c. Minat Studi ke SMK

Skor tertinggi (ST) = 152

Skor terendah (SR) = 38

$$M_i = \frac{1}{2} (ST + SR)$$

$$M_i = \frac{1}{2} (152 + 38)$$

$$M_i = \frac{1}{2} (190) = 95$$

$$S_{di} = \frac{1}{6} (ST - SR)$$

$$= \frac{1}{6} (152 - 38)$$

$$= \frac{1}{6} (114) = 19$$

❖ Kategori tiap variabel

1. Persepsi Siswa tentang SMK

$$\text{Rendah} = < (M_i - 1S_{di})$$

$$= < (113,00 - 23,00)$$

$$= < 90,00$$

$$\text{Sedang} = (M_i - 1S_{di}) \text{ sampai dengan } (M_i + 1S_{di})$$

$$= 90,00 - 136,00$$

$$\text{Tinggi} = > (M_i + 1S_{di})$$

$$= > (113,00 + 23,00)$$

$$= > 136,00$$

2. Interaksi Teman Sebaya

$$\text{Rendah} = < (M_i - 1S_{di})$$

$$= < (58,00 - 12,00)$$

$$= < 46,00$$

$$\text{Sedang} = (M_i - 1S_{di}) \text{ sampai dengan } (M_i + 1S_{di})$$

$$= 46,00 - 70,00$$

$$\text{Tinggi} = > (M_i + 1S_{di})$$

$$= > (58,00 + 12,00)$$

$$= > 70,00$$

3. Minat Melanjutkan Studi ke SMK

Rendah = $< (M_i - 1S_{di})$

$$= < (95,00 - 19,00)$$

$$= < 76,00$$

Sedang = $(M_i - 1S_{di})$ sampai dengan $(M_i + 1S_{di})$

$$= 76,00 - 114,00$$

Tinggi = $> (M_i + 1S_{di})$

$$= > (95,00 + 19,00)$$

$$= > 114,00$$

X_1	X_2	Y	Kategori
< 90	< 46	< 76	Rendah
90 - 136	46-70	76-114	Sedang
> 136	> 70	> 114	Tinggi

1. Perhitungan tiap aspek dalam setiap variabel

a. Persepsi Siswa tentang SMK

❖ Skor ideal tertinggi dan terendah

a. Informasi

• Terendah = Nilai kriteria terendah x jumlah butir soal
 $= 1 \times 17 = 17$

• Tertinggi = Nilai kriteria tertinggi x jumlah butir soal
 $= 4 \times 17 = 68$

b. Pengamatan

• Terendah = Nilai kriteria terendah x jumlah butir soal
 $= 1 \times 13 = 13$

• Tertinggi = Nilai kriteria tertinggi x jumlah butir soal
 $= 4 \times 13 = 52$

c. Pemahaman

• Terendah = Nilai kriteria terendah x jumlah butir soal
 $= 1 \times 12 = 12$

• Tertinggi = Nilai kriteria tertinggi x jumlah butir soal
 $= 4 \times 12 = 48$

d. Kesan

• Terendah = Nilai kriteria terendah x jumlah butir soal
 $= 1 \times 3 = 3$

• Tertinggi = Nilai kriteria tertinggi x jumlah butir soal
 $= 4 \times 3 = 12$

❖ Perhitungan M_i dan S_{di}

a. Informasi

$$\text{Skor tertinggi (ST)} = 68$$

$$\text{Skor terendah (SR)} = 17$$

$$M_i = \frac{1}{2} (ST + SR)$$

$$M_i = \frac{1}{2} (68 + 17)$$

$$M_i = \frac{1}{2} (85) = 42,5 = 43$$

$$S_{di} = \frac{1}{6} (ST - SR)$$

$$= \frac{1}{6} (68 - 17)$$

$$= \frac{1}{6} (51) = 8,5 = 9$$

b. Pengamatan

$$\text{Skor tertinggi (ST)} = 52$$

$$\text{Skor terendah (SR)} = 13$$

$$M_i = \frac{1}{2} (ST + SR)$$

$$M_i = \frac{1}{2} (52 + 13)$$

$$M_i = \frac{1}{2} (65) = 32,5 = 33$$

$$S_{di} = \frac{1}{6} (ST - SR)$$

$$= \frac{1}{6} (52 - 13)$$

$$= \frac{1}{6} (39) = 6,5 = 7$$

c. Pemahaman

$$\text{Skor tertinggi (ST)} = 48$$

$$\text{Skor terendah (SR)} = 12$$

$$M_i = \frac{1}{2} (ST + SR)$$

$$M_i = \frac{1}{2} (48 + 12)$$

$$M_i = \frac{1}{2} (60) = 30$$

$$S_{di} = \frac{1}{6} (ST - SR)$$

$$= \frac{1}{6} (48 - 12)$$

$$= \frac{1}{6} (36) = 6$$

d. Kesan

$$\text{Skor tertinggi (ST)} = 12$$

$$\text{Skor terendah (SR)} = 3$$

$$M_i = \frac{1}{2} (ST + SR)$$

$$M_i = \frac{1}{2} (12 + 3)$$

$$M_i = \frac{1}{2} (15) = 7,5 = 8$$

$$S_{di} = \frac{1}{6} (ST - SR)$$

$$= \frac{1}{6} (12 - 3)$$

$$= \frac{1}{6} (9) = 1,5 = 2$$

❖ Kategori tiap variabel

1. Informasi

$$\text{Rendah} = < (M_i - 1S_{di})$$

$$= < (43,00 - 9,00)$$

$$= < 34,00$$

$$\text{Sedang} = (M_i - 1S_{di}) \text{ sampai dengan } (M_i + 1S_{di})$$

$$= 34,00 - 52,00$$

$$\text{Tinggi} = > (M_i + 1S_{di})$$

$$= > (43,00 + 9,00)$$

$$= > 52,00$$

2. Pengamatan

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= < (M_i - 1S_{di}) \\
 &= < (33,00 - 7,00) \\
 &= < 26,00 \\
 \text{Sedang} &= (M_i - 1S_{di}) \text{ sampai dengan } (M_i + 1S_{di}) \\
 &= 26,00 - 40,00 \\
 \text{Tinggi} &= > (M_i + 1S_{di}) \\
 &= > (33,00 + 7,00) \\
 &= > 40,00
 \end{aligned}$$

3. Pemahaman

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= < (M_i - 1S_{di}) \\
 &= < (30,00 - 6,00) \\
 &= < 24,00 \\
 \text{Sedang} &= (M_i - 1S_{di}) \text{ sampai dengan } (M_i + 1S_{di}) \\
 &= 24,00 - 36,00 \\
 \text{Tinggi} &= > (M_i + 1S_{di}) \\
 &= > (30,00 + 6,00) \\
 &= > 36,00
 \end{aligned}$$

4. Kesan

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= < (M_i - 1S_{di}) \\
 &= < (8,00 - 2,00) \\
 &= < 6,00 \\
 \text{Sedang} &= (M_i - 1S_{di}) \text{ sampai dengan } (M_i + 1S_{di}) \\
 &= 6,00 - 10,00 \\
 \text{Tinggi} &= > (M_i + 1S_{di}) \\
 &= > (8,00 + 2,00) \\
 &= > 10,00
 \end{aligned}$$

Informasi	Pengamatan	Pemahaman	Kesan	Kategori
< 34	< 26	< 24	< 6	Rendah
34 – 52	26-40	24-36	6-10	Sedang
> 52	> 40	> 36	> 10	Tinggi

b. Interaksi Teman Sebaya

❖ Skor ideal tertinggi dan terendah

a. Inklusi

- Terendah = Nilai kriteria terendah x jumlah butir soal
= $1 \times 11 = 11$
- Tertinggi = Nilai kriteria tertinggi x jumlah butir soal
= $4 \times 11 = 44$

b. Kontrol

- Terendah = Nilai kriteria terendah x jumlah butir soal
= $1 \times 9 = 9$
- Tertinggi = Nilai kriteria tertinggi x jumlah butir soal
= $4 \times 9 = 36$

c. Afeksi

- Terendah = Nilai kriteria terendah x jumlah butir soal
= $1 \times 3 = 3$
- Tertinggi = Nilai kriteria tertinggi x jumlah butir soal
= $4 \times 3 = 12$

❖ Perhitungan Mi dan Sdi

a. Inklusi

Skor tertinggi (ST) = 44

Skor terendah (SR) = 11

$$Mi = \frac{1}{2} (ST + SR)$$

$$Mi = \frac{1}{2} (44 + 11)$$

$$Mi = \frac{1}{2} (55) = 27,5 = 28$$

$$Sdi = \frac{1}{6} (ST - SR)$$

$$= \frac{1}{6} (44 - 11)$$

$$= \frac{1}{6} (33) = 5,5 = 6$$

b. Kontrol

Skor tertinggi (ST) = 36

Skor terendah (SR) = 9

$$Mi = \frac{1}{2} (ST + SR)$$

$$Mi = \frac{1}{2} (36 + 9)$$

$$Mi = \frac{1}{2} (45) = 22,5$$

$$Sdi = \frac{1}{6} (ST - SR)$$

$$= \frac{1}{6} (36 - 9)$$

$$= \frac{1}{6} (27) = 4,5 = 5$$

c. Afeksi

Skor tertinggi (ST) = 12

Skor terendah (SR) = 3

$$Mi = \frac{1}{2} (ST + SR)$$

$$Mi = \frac{1}{2} (12 + 3)$$

$$Mi = \frac{1}{2} (15) = 7,5 = 8$$

$$Sdi = \frac{1}{6} (ST - SR)$$

$$= \frac{1}{6} (12 - 3)$$

$$= \frac{1}{6} (9) = 1,5 = 2$$

❖ Kategori tiap variabel

1. Inklusi

- Rendah $= < (Mi - 1Sdi)$
 $= < (28,00 - 6,00)$
 $= < ,2200$
- Sedang $= (Mi-1Sdi)$ sampai dengan $(Mi+1Sdi)$
 $= 22,00 - 34,00$
- Tinggi $= > (Mi+1Sdi)$
 $= > (28,00 + 6,00)$
 $= > 34,00$

2. Kontrol

- Rendah $= < (Mi - 1Sdi)$
 $= < (23,00 - 5,00)$
 $= < 18,00$
- Sedang $= (Mi-1Sdi)$ sampai dengan $(Mi+1Sdi)$
 $= 18,00 - 28,00$
- Tinggi $= > (Mi+1Sdi)$
 $= > (23,00 + 5,00)$
 $= > 28,00$

3. Afeksi

- Rendah $= < (Mi - 1Sdi)$
 $= < (8,00 - 2,00)$
 $= < 6,00$
- Sedang $= (Mi-1Sdi)$ sampai dengan $(Mi+1Sdi)$
 $= 6,00 - 10,00$
- Tinggi $= > (Mi+1Sdi)$
 $= > (8,00 + 2,00)$
 $= > 10,00$

Inklusi	Kontrol	Afeksi	Kategori
< 22	< 18	< 6	Rendah
$22 - 34$	$18-28$	$6-10$	Sedang
> 34	> 28	> 10	Tinggi

c. Minat siswa melanjutkan studi ke SMK

❖ Skor ideal tertinggi dan terendah

a. Perasaan senang

- Terendah = Nilai kriteria terendah x jumlah butir soal
= $1 \times 13 = 13$
- Tertinggi = Nilai kriteria tertinggi x jumlah butir soal
= $4 \times 13 = 52$

b. Tertarik

- Terendah = Nilai kriteria terendah x jumlah butir soal
= $1 \times 8 = 8$
- Tertinggi = Nilai kriteria tertinggi x jumlah butir soal
= $4 \times 8 = 32$

c. Perhatian

- Terendah = Nilai kriteria terendah x jumlah butir soal
= $1 \times 8 = 8$
- Tertinggi = Nilai kriteria tertinggi x jumlah butir soal
= $4 \times 8 = 32$

d. Motivasi

- Terendah = Nilai kriteria terendah x jumlah butir soal
= $1 \times 9 = 9$
- Tertinggi = Nilai kriteria tertinggi x jumlah butir soal
= $4 \times 9 = 36$

❖ Perhitungan M_i dan S_{di}

a. Perasaan senang

$$\text{Skor tertinggi (ST)} = 52$$

$$\text{Skor terendah (SR)} = 13$$

$$M_i = \frac{1}{2} (ST + SR)$$

$$M_i = \frac{1}{2} (52 + 13)$$

$$M_i = \frac{1}{2} (65) = 32,5 = 33$$

$$S_{di} = \frac{1}{6} (ST - SR)$$

$$= \frac{1}{6} (52 - 13)$$

$$= \frac{1}{6} (39) = 6,5 = 7$$

b. Tertarik

$$\text{Skor tertinggi (ST)} = 32$$

$$\text{Skor terendah (SR)} = 8$$

$$M_i = \frac{1}{2} (ST + SR)$$

$$M_i = \frac{1}{2} (32 + 8)$$

$$M_i = \frac{1}{2} (40) = 20$$

$$S_{di} = \frac{1}{6} (ST - SR)$$

$$= \frac{1}{6} (32 - 8)$$

$$= \frac{1}{6} (24) = 4$$

c. Perhatian

Tertarik

Skor tertinggi (ST) = 32

Skor terendah (SR) = 8

 $Mi = \frac{1}{2} (ST + SR)$ $Mi = \frac{1}{2} (32 + 8)$ $Mi = \frac{1}{2} (40) = 20$ $Sdi = \frac{1}{6} (ST - SR)$ $= \frac{1}{6} (32 - 8)$ $= \frac{1}{6} (24) = 4$

d. Motivasi

Skor tertinggi (ST) = 36

Skor terendah (SR) = 9

 $Mi = \frac{1}{2} (ST + SR)$ $Mi = \frac{1}{2} (36 + 9)$ $Mi = \frac{1}{2} (45) = 22,5 = 23$ $Sdi = \frac{1}{6} (ST - SR)$ $= \frac{1}{6} (36 - 9)$ $= \frac{1}{6} (27) = 4,5 = 5$

❖ Kategori tiap variabel

1. Perasaan senang

Rendah $= < (Mi - 1Sdi)$ $= < (33,00 - 7,00)$ $= < 26,00$ Sedang $= (Mi - 1Sdi)$ sampai dengan $(Mi + 1Sdi)$ $= 26,00 - 40,00$ Tinggi $= > (Mi + 1Sdi)$ $= > (33,00 + 7,00)$ $= > 40,00$

2. Tertarik

Rendah $= < (Mi - 1Sdi)$ $= < (20,00 - 4,00)$ $= < 16,00$ Sedang $= (Mi - 1Sdi)$ sampai dengan $(Mi + 1Sdi)$ $= 16,00 - 24,00$ Tinggi $= > (Mi + 1Sdi)$ $= > (20,00 + 4,00)$ $= > 24,00$

3. Perhatian

Rendah $= < (Mi - 1Sdi)$
 $= < (20,00 - 4,00)$
 $= < 16,00$

Sedang $= (Mi - 1Sdi)$ sampai dengan $(Mi + 1Sdi)$
 $= 16,00 - 24,00$

Tinggi $= > (Mi + 1Sdi)$
 $= > (20,00 + 4,00)$
 $= > 24,00$

4. Motivasi

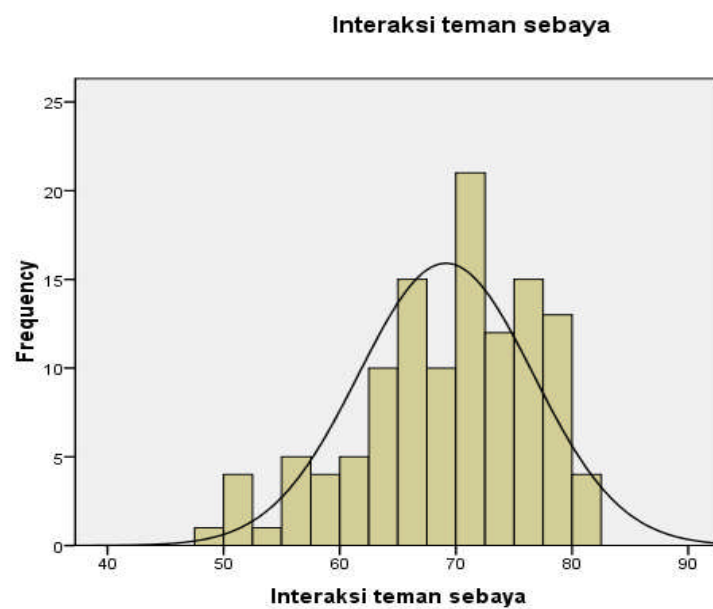
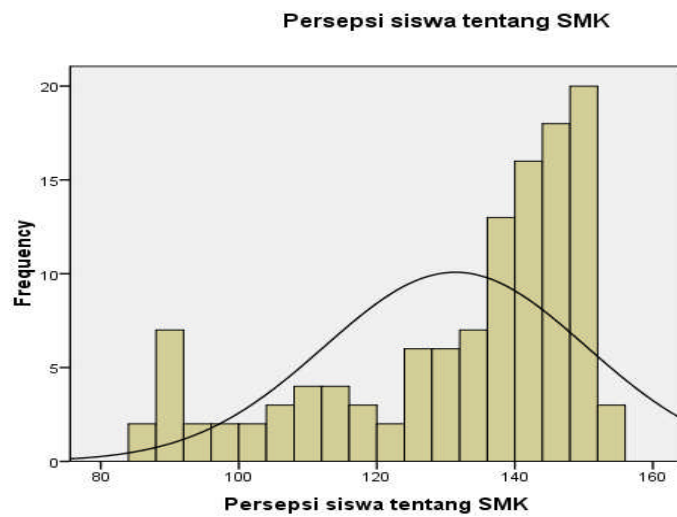
Rendah $= < (Mi - 1Sdi)$
 $= < (23,00 - 5,00)$
 $= < 18,00$

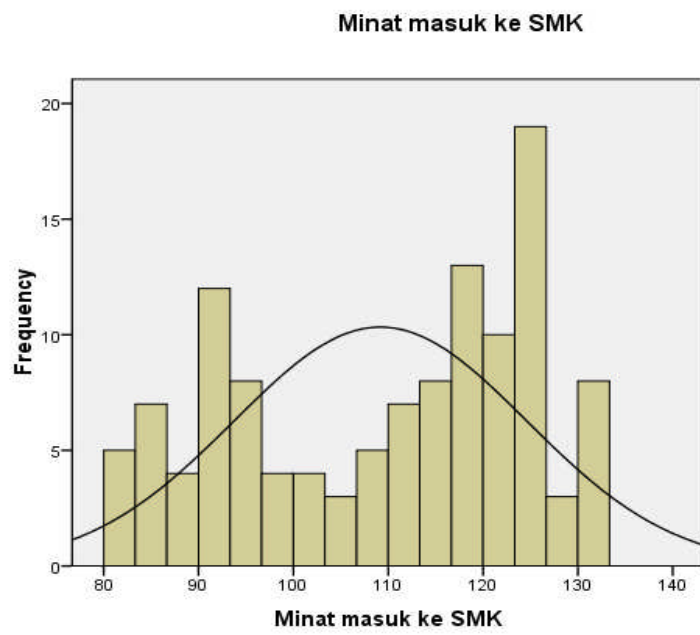
Sedang $= (Mi - 1Sdi)$ sampai dengan $(Mi + 1Sdi)$
 $= 18,00 - 28,00$

Tinggi $= > (Mi + 1Sdi)$
 $= > (23,00 + 5,00)$
 $= > 28,00$

Senang	Tertarik	Perhatian	Motivasi	Kategori
< 26	< 16	< 16	< 18	Rendah
$26 - 40$	$16-24$	$16-24$	$18-28$	Sedang
> 40	>24	>24	> 28	Tinggi

Histogram





Lampiran 5

Hasil Analisis

A. Analisis Regresi Sederhana

B. Analisis Regresi Ganda

A. Analisis Regresi Sederhana

1. Analisis Regresi Sederhana antara Persepsi Siswa Tentang SMK dengan Minat Studi ke SMK

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi tentang SMK (X1) ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat masuk SMK (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696 ^a	.485	.480	11.133

a. Predictors: (Constant), Persepsi tentang SMK (X1)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	13762.679	1	13762.679	111.045	.000 ^a
Residual	14624.646	118	123.938		
Total	28387.325	119			

a. Predictors: (Constant), Persepsi tentang SMK (X1)

b. Dependent Variable: Minat masuk SMK (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	34.818	7.129		4.884	.000
Persepsi tentang SMK (X1)	.566	.054	.696	10.538	.000

a. Dependent Variable: Minat masuk SMK (Y)

2. Analisis Regresi Sederhana antara Interaksi Teman Sebaya dengan Minat Studi ke SMK

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Interaksi Teman sebaya (X2) ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat masuk SMK (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.468 ^a	.219	.212	13.711

a. Predictors: (Constant), Interaksi Teman sebaya (X2)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6204.329	1	6204.329	33.003	.000 ^a
	Residual	22182.996	118	187.991		
	Total	28387.325	119			

a. Predictors: (Constant), Interaksi Teman sebaya (X2)

b. Dependent Variable: Minat masuk SMK (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.811	11.620		3.684	.000
	Interaksi Teman sebaya (X2)	.960	.167	.468	5.745	.000

a. Dependent Variable: Minat masuk SMK (Y)

B. Analisis Regresi Ganda antara Persepsi Siswa tentang SMK dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Minat Studi ke SMK

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Interaksi teman sebaya (X2), Persepsi siswa tentang SMK (X1) ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat masuk SMK (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.732 ^a	.536	.528	10.613

a. Predictors: (Constant), Interaksi teman sebaya (X2), Persepsi siswa tentang SMK (X1)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	15208.964	2	7604.482	67.514	.000 ^a
Residual	13178.361	117	112.636		
Total	28387.325	119			

a. Predictors: (Constant), Interaksi teman sebaya (X2), Persepsi siswa tentang SMK (X1)

b. Dependent Variable: Minat masuk SMK (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.934	9.717		1.022	.309
Persepsi siswa tentang SMK (X1)	.493	.055	.606	8.941	.000
Interaksi teman sebaya (X2)	.499	.139	.243	3.583	.000

a. Dependent Variable: Minat masuk SMK (Y)

Lampiran 6

Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00582

Nomor : 541/UN34.15/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

26 Februari 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Bantul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Bantul
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan SMP NEGERI 1 PLERET

Dalam rangka pelaksanaan 0 kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG SMK DAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT STUDI KE SMK PADA SISWA SMP NEGERI 1 PLERET BANTUL"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Adinda Farrah Diba	08511241013	Pend. Teknik Boga - S1	SMP NEGERI 1 PLERET

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd.
NIP : 19750428 199903 2 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 26 Februari 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

08511241013 No. 372



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 386

Menunjuk Surat : Dari : **Sekretariat Daerah** Nomor : 070/1703/V/2/2013
DIY
Tanggal : 27 Februari 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
b. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

Nama : **ADINDA FARRAH DIBA**
P.Tinggi/Alamat : **UNY, Karangmalang Yk.**
NIP/NIM/No. KTP : **08511241013**
Tema/Judul Kegiatan : **HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG SMK DAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT STUDI KE SMK PADA SISWA SMP NEGERI 1 PLERET BANTUL**
Lokasi : **SMP N 1 Pleret**
Waktu : Mulai Tanggal : 27 Februari 2013 s/d 27 Mei 2013
Jumlah Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Ijin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Ijin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Ijin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 27 Februari 2013

A.n. Kepala

Sekretaris

Ub.

Ka. Subbag Umum

Elis Fitriyati, SIP., MPA.
NIP: 19690129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pddkn Dasar Kab. Bantul
4. Ka. SMP N 1 Pleret
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/1703/V/2/2013

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY Nomor : 541/UN.34.15/PL/2013
 Tanggal : 26 Februari 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ADINDA FARRAH DIBA NIP/NIM : 08511241013
 Alamat : Karangmalang Yogyakarta
 Judul : PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG SMK DAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT STUDI KE SMK PADA SISWA SMP NEGERI 1 PLERET BANTUL
 Lokasi : SMP NEGERI 1 PLERET Kec. PLERET, Kota/Kab. BANTUL
 Waktu : 27 Februari 2013 s/d 27 Mei 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 27 Februari 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul c/q Ka. Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan

